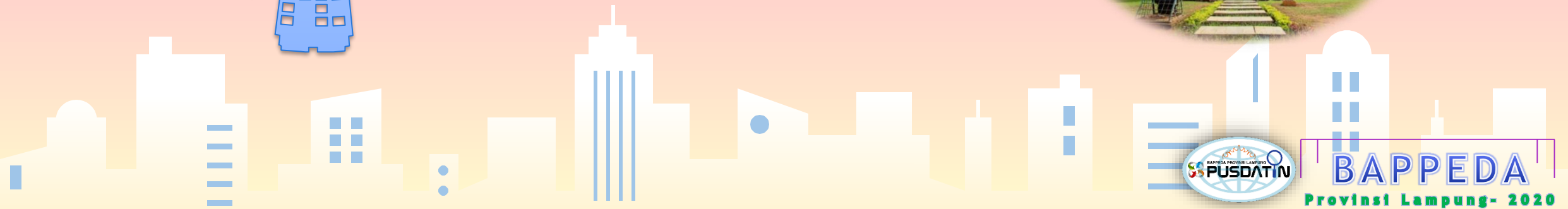


# MEMBANGUN LAMPUNG

*menuju*

# LAMPUNG BERJAYA



# DAFTAR ISI

## GAMBARAN UMUM

### CAPAIAN PEMBANGUNAN EKONOMI

PERTUMBUHAN EKONOMI

PDRB PERKAPITA

INFLASI

INVESTASI

NERACA PERDAGANGAN

NILAI TUKAR PETANI DAN NELAYAN

KOPERASI DAN UMKM

PRODUKSI PERTANIAN

### CAPAIAN PEMBANGUNAN SDM

INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA

INDEKS PEMBANGUNAN GENDER

KEMISKINAN

INDEKS GINI/GINI RATIO

TENAGA KERJA DAN  
PENGANGGURAN

PENDIDIKAN DAN KESEHATAN



## **CAPAIAN INFRASTRUKTUR DAN KEWILAYAHAN**



**INFRASTRUKTUR JALAN**



**INFRASTRUKTUR PERHUBUNGAN**



**KAWASAN INDUSTRI**



**PARIWISATA**



## **KINERJA POLITIK DAN PEMERINTAHAN**



## **VISI MISI DAN AGENDA**





*The Treasure of Sumatra*



# GAMBARAN UMUM

BAPPEDA PROVINSI LAMPUNG

PUSDATIN

# PROVINSI LAMPUNG

# GEOGRAFI

## Letak Geografis :

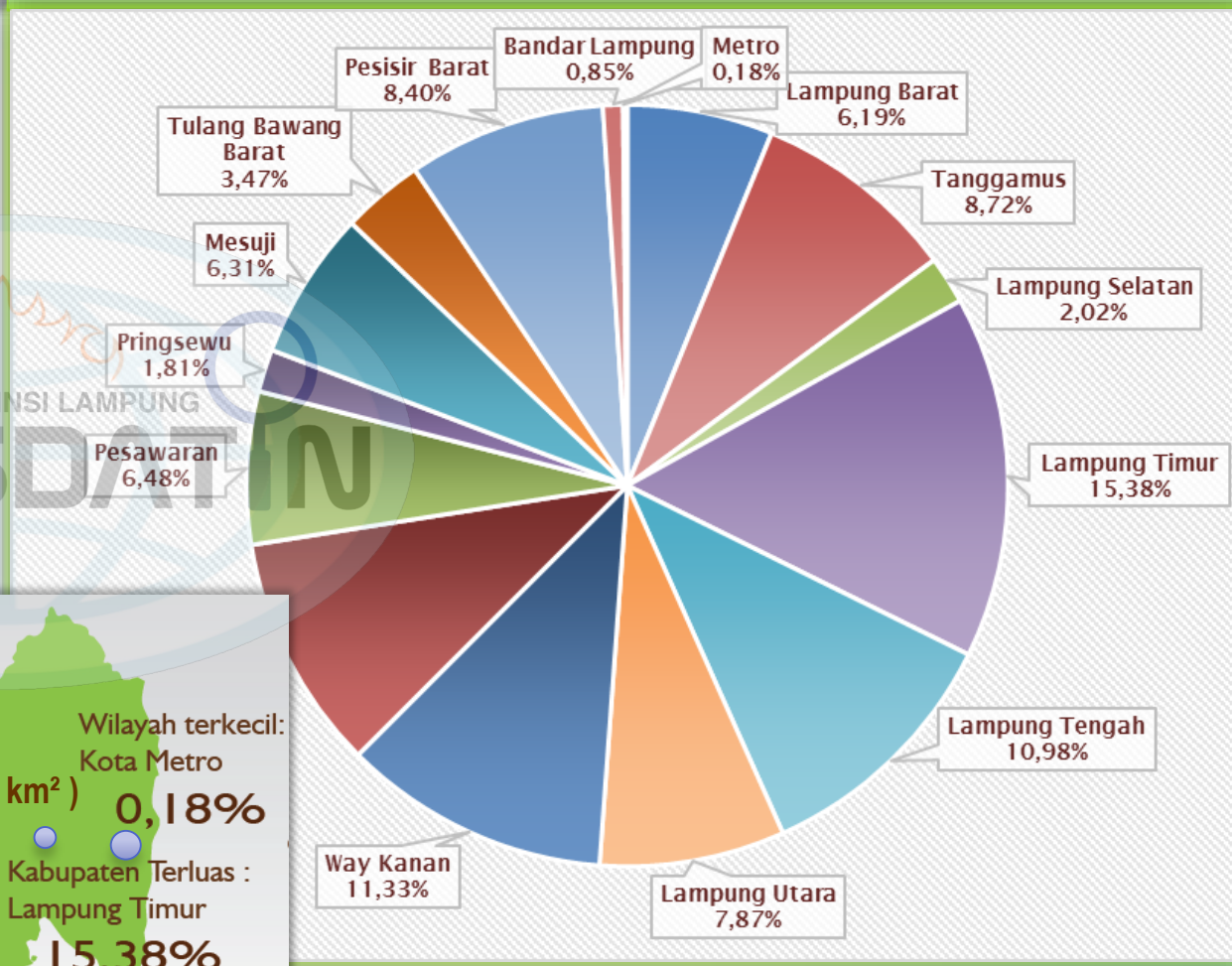
103°40' – 105°50' BT      6°45' – 3°45' LS

## Perbatasan:

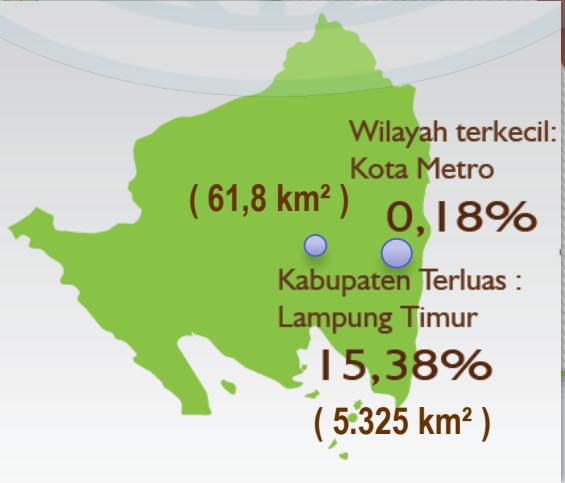
**Utara** : Sumatera Selatan dan Bengkulu  
**Selatan** : Selat Sunda  
**Timur** : Laut Jawa  
**Barat** : Samudera Indonesia



Perbandingan Luas Wilayah Kab./Kota di Provinsi Lampung

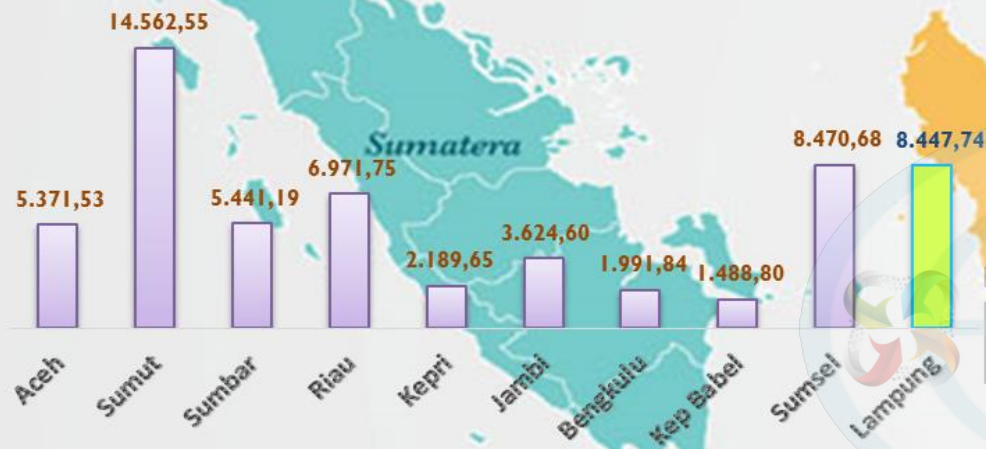


- **Luas Wilayah Daratan : 3.355.355 Ha**
- **Luas keseluruhan wilayah 51.991 Km<sup>2</sup>** (termasuk pesisir, pulau kecil & laut)
- **Panjang Garis Pantai 1.185 km<sup>2</sup>, Jumlah Pulau 132 buah** (sumber : Perda No.1/2018)
- **Secara Administratif** terbagi menjadi 2 Kota dan 13 Kab. serta secara keseluruhan memiliki 228 Kecamatan dan 2.643 Desa/Kelurahan (LDA-2019)

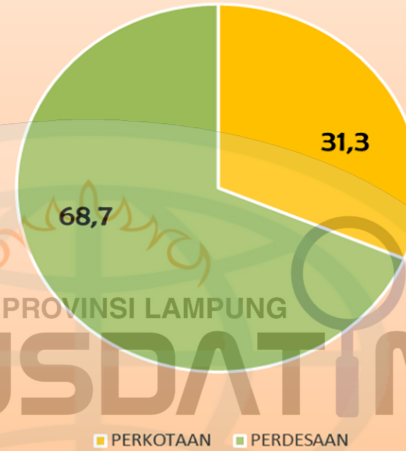


# DEMOGRAFI - BPS

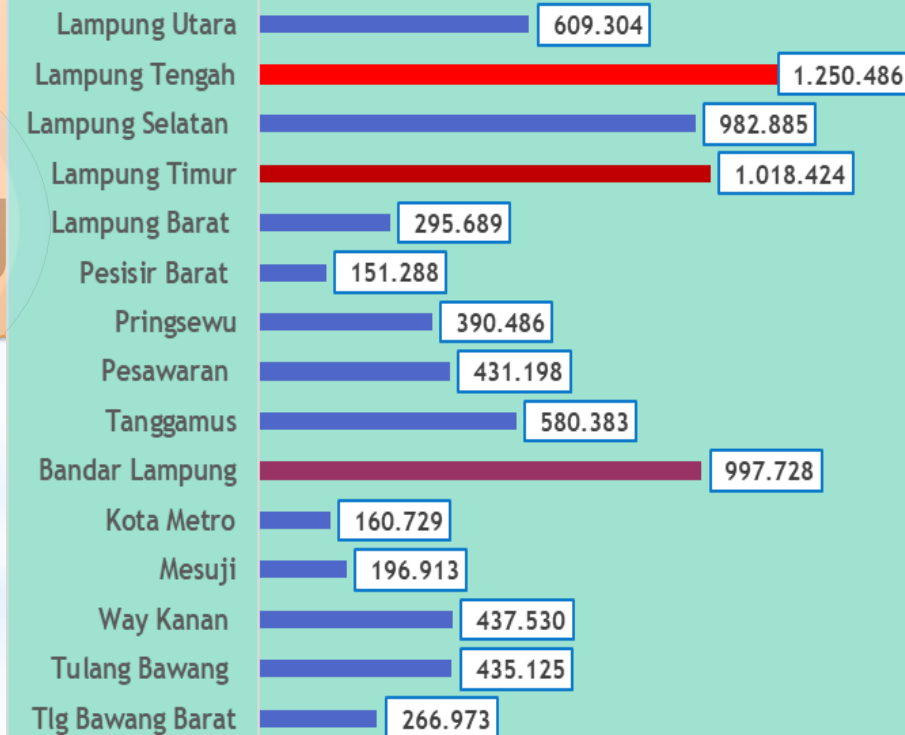
**Perbandingan Jumlah Penduduk Provinsi di Sumatera (2019)**



**PROPORSI PENDUDUK DESA-KOTA TAHUN 2020 (proyeksi)**



**JUMLAH PENDUDUK PROVINSI LAMPUNG**



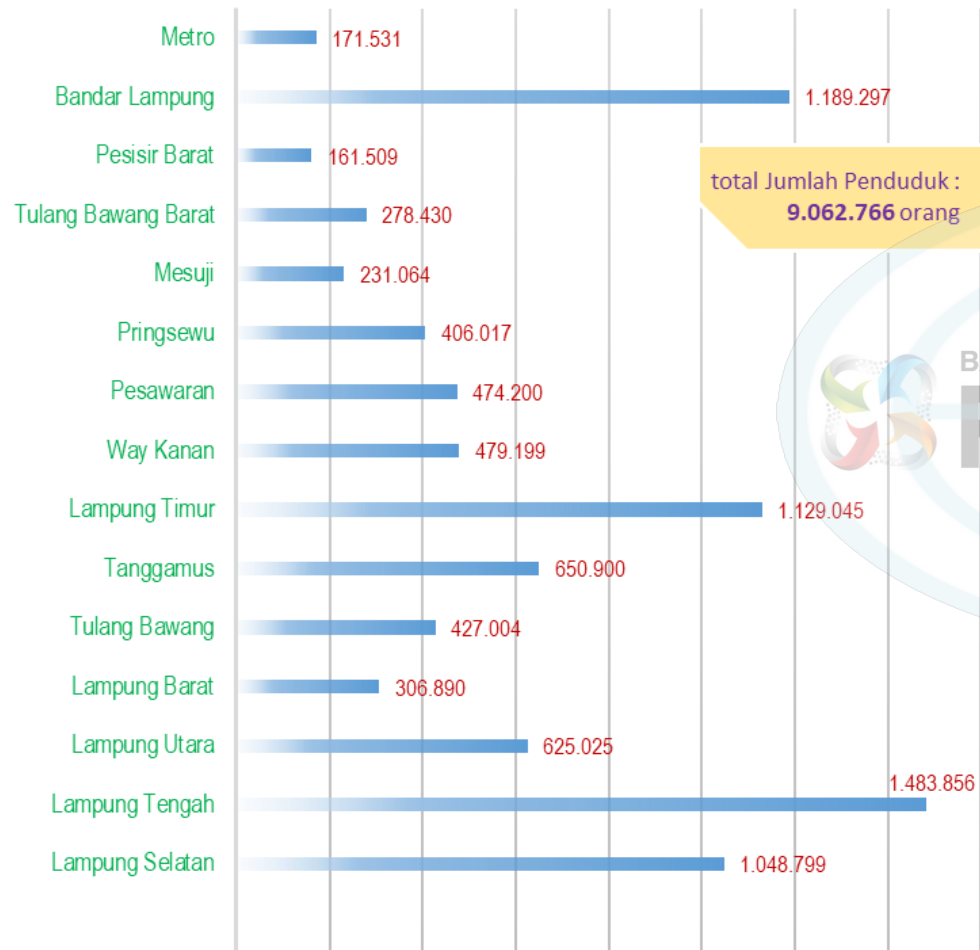
## Jumlah Penduduk Lampung Terbesar ke-3 Setelah Provinsi Sumatera Utara dan Sumatera Selatan

Jumlah Penduduk Provinsi Lampung Tahun 2019 sebanyak **8.447.737**, penduduk terbanyak berada di Kabupaten **Lampung Tengah**.

Laju Pertumbuhan Penduduk Provinsi Lampung tahun 2015-2019 menunjukkan penurunan dari 1,13 tahun 2015 menjadi **0,92 pada tahun 2019 (hasil perhitungan proyeksi)**

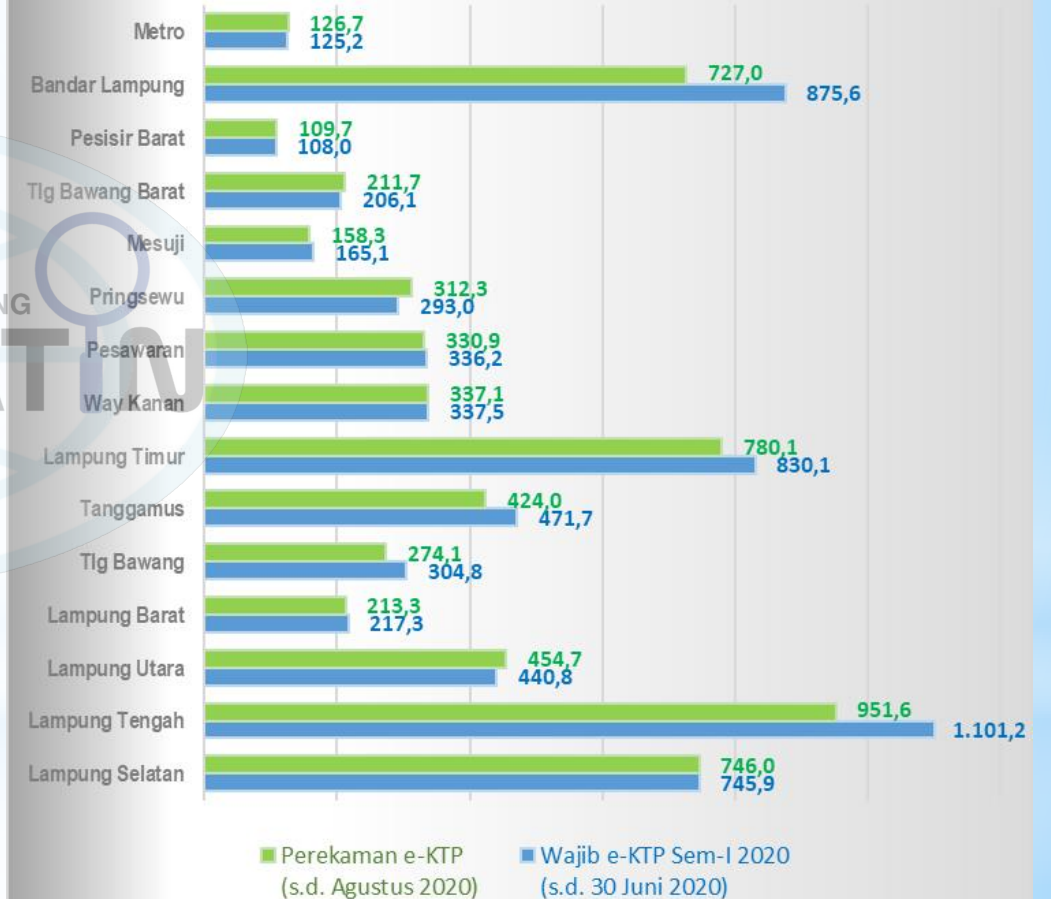
# DEMOGRAFI - ADMINDUK

## JUMLAH PENDUDUK LAMPUNG per Sem-I 2020 (s.d. 30 Juni 2020)



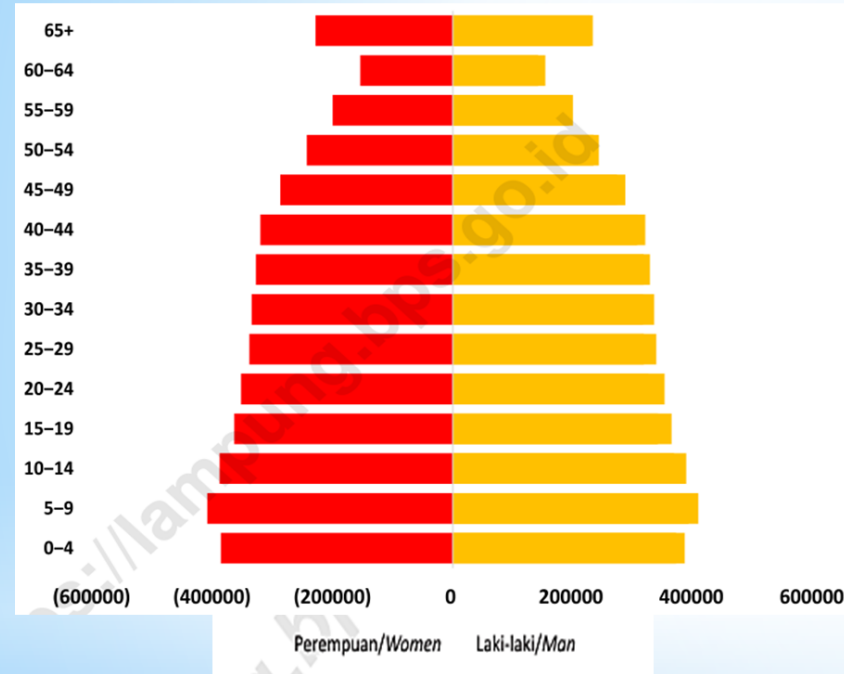
sumber: Admindakapil Lampung

## Sebaran JUMLAH PENDUDUK Kab./Kota yang sudah Perekaman KTP-Elektronik per Sem-I 2020 (\*ribu orang)

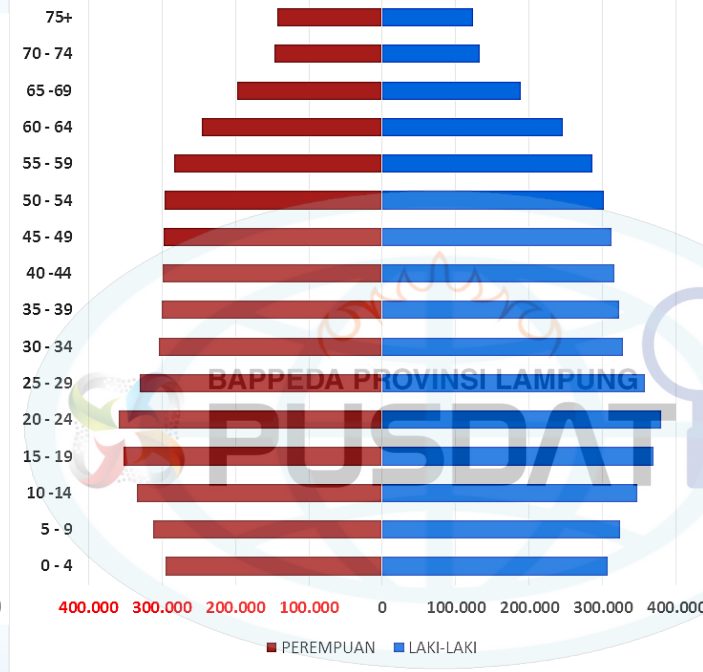


# BONUS DEMOGRAFI

PIRAMIDA PENDUDUK PROVINSI LAMPUNG, 2019



PIRAMIDA PENDUDUK PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2035 (proyeksi)



- Terjadi penurunan *dependency ratio* dengan meningkatnya penduduk usia kerja yang memberi peluang terjadinya bonus demografi



Sumber: Proyeksi Penduduk 2010-2025

\* ) Ket: Dependency ratio penduduk usia 0-14 th dan usia 65+ terhadap penduduk usia 15-64 th

**Bonus Demografi tidak otomatis**, tetapi dapat diraih dg kebijakan tepat:

- SDM sehat dan terdidik
- Tenaga kerja produktif
- Stabilitas ekonomi, meningkatnya lapangan kerja

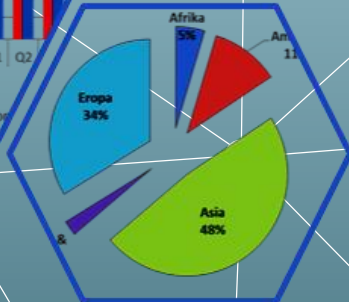
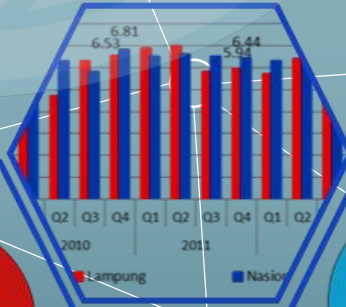
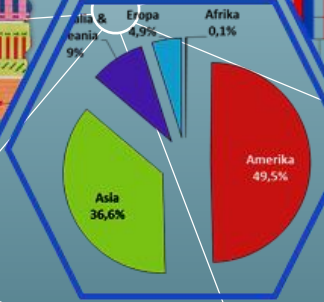
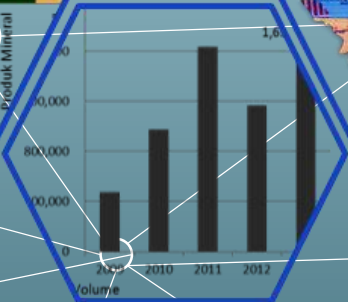
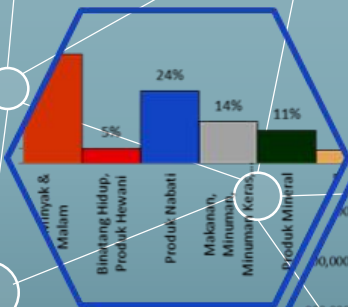
**Jika tidak, terjadi dampak tidak baik:**

- tingginya pengangguran
- konflik sosial
- tekanan pada pangan dan lingkungan

- Tahun 2035 Indonesia akan memperoleh **bonus demografi**, dimana jumlah penduduk produktif (15-64) jauh lebih besar (64%) dibandingkan penduduk tidak produktif (36%), sehingga angka **Rasio Ketergantungan jauh lebih kecil  $\pm$  47%**
- Perlu kebijakan yang tepat untuk menyiapkan SDM yang produktif, terdidik dan sehat serta perluasan lapangan kerja
- Jika tidak diantisipasi maka akan menimbulkan pengangguran besar, dan konflik sosial



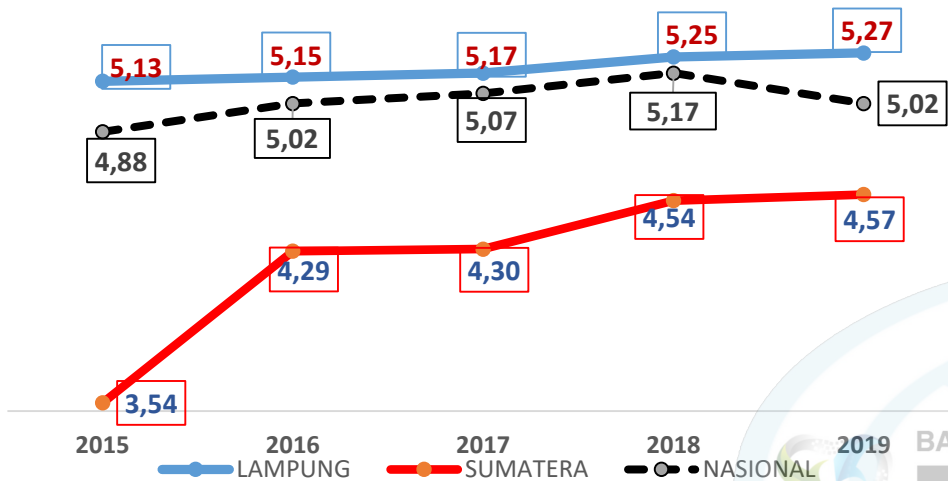
# CAPAIAN PEMBANGUNAN EKONOMI



# PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI LAMPUNG TRIWULAN II 2020

Ekonomi Provinsi Lampung triwulan II-2020 mengalami penurunan (-3,57%) dibanding triwulan II-2019 (y-on-y) yang tumbuh 5,61%

**-3,57%**



Provinsi Lampung mencatat pertumbuhan yang cukup tinggi sebesar 5,27%, berada di atas Nasional (5,02%) dan rata-rata Sumatera (4,57%).

## PDRB BERLAKU

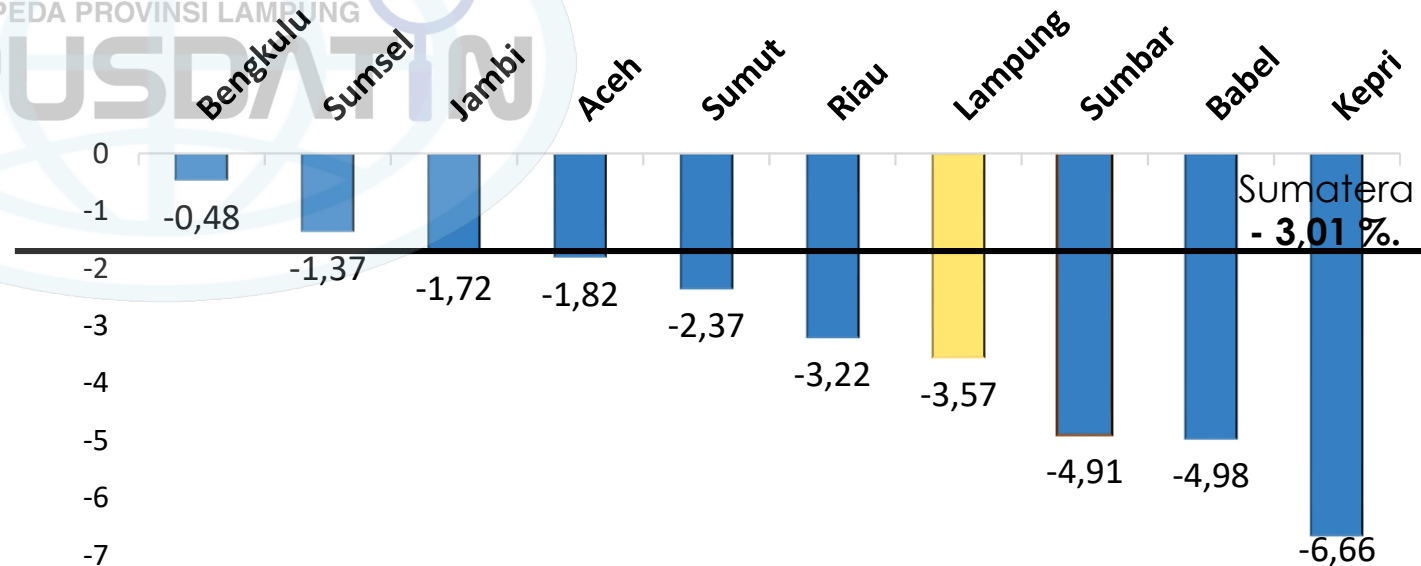


**360.663,62  
MILIAR RUPIAH**

## PDRB KONSTAN



**244.436,79  
MILIAR RUPIAH**



# PENDAPATAN DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB)

PDRB Provinsi Lampung Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan Tahun 2015 – 2019 (Miliar Rupiah)

PDRB	2015	2016	2017	2018	2019
<b>ADH BERLAKU (Miliar rupiah)</b>	252.883,10	279.417,62	306.699,74	333.681,43	360.663,62
<b>ADHK TH 2010 (Miliar rupiah)</b>	199.536,92	209.793,73	220.625,57	232.214,28	244.436,79

- PDRB Provinsi Lampung Atas Harga Berlaku (ADHB) pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 26.982,19 (8,09%) dari tahun 2018 yaitu 333.681,43 miliar menjadi Rp. 360.663,62 miliar.
- PDRB atas dasar Harga Konstan (ADHK), mengalami peningkatan sebesar 12.222,51 miliar (5,26%) dari tahun 2018 yaitu sebesar Rp. 232.214,28 miliar menjadi Rp. 244.436,79 miliar

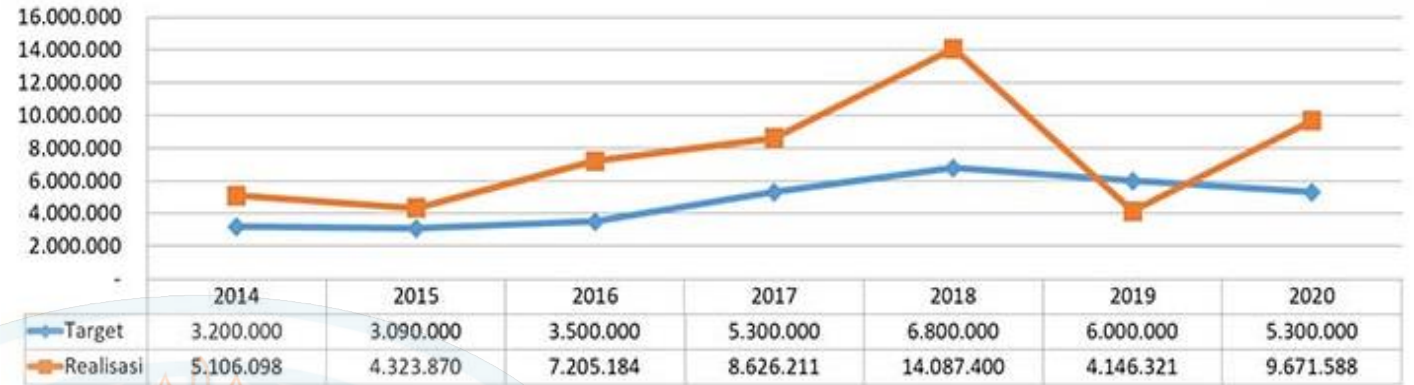
PDRB per Kapita Provinsi Lampung Tahun 2015 - 2019 (Atas Dasar Harga Berlaku, Juta Rupiah)



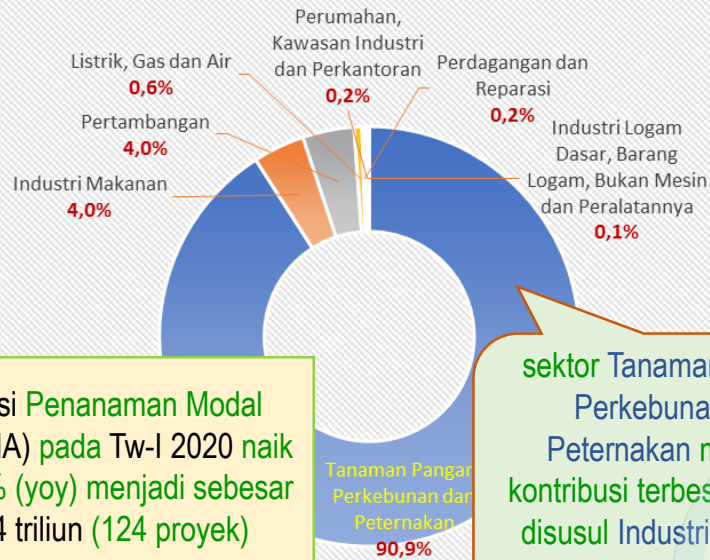
# INVESTASI



## Target dan Realisasi Investasi Provinsi Lampung



### PMA



Realisasi Penanaman Modal Asing (PMA) pada Tw-I 2020 naik 5.240,76% (yoy) menjadi sebesar Rp5,04 triliun (124 proyek)

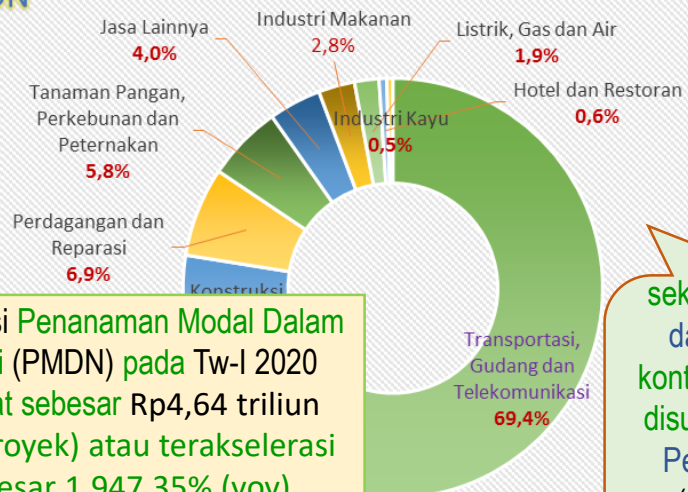
sektor Tanaman pangan, Perkebunan dan Peternakan memberi kontribusi terbesar (90,9%) disusul Industri Makanan dan Pertambangan (4%)

### Realisasi Investasi Kab/Kota Tw.I 2020

No.	Kabupaten/Kota	PMA	PMDN	Total Investasi
1	Lampung Tengah	4.599.962,19	85.395,00	4.685.357,19
2	Mesuji	0	3.208.330,30	3.208.330,30
3	Lampung Selatan	104.919,85	730.643,30	835.563,15
4	Way Kanan	29.449,44	179.522,10	208.971,54
5	Bandar Lampung	92.770,57	115.172,20	207.942,77
6	Lampung Barat	0	203.804,90	203.804,90
7	Tanggamus	202.816,81	0	202.816,81
8	Tulang Bawang	2.047,68	48.246,10	50.293,78
9	Pesawaran	3.140,64	44.496,00	47.636,64
10	Lampung Utara	0	7.911,30	7.911,30
11	Pesisir Barat	0	7.412,10	7.412,10
12	Metro	0	3.630,80	3.630,80
13	Lampung Timur	1.238,40	0	1.238,40
14	Tulang Bawang Barat	0	678,5	678,5
	Jumlah	5.036.345,58	4.635.242,60	9.671.588,18

Target Investasi Lampung pada tahun 2020 mencapai 5,3 T Yang mana Capaian di Triwulan I sudah melampaui target, yakni **182%**.

### PMDN



Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) pada Tw-I 2020 tercatat sebesar Rp4,64 triliun (290 proyek) atau terakselerasi sebesar 1.947,35% (yoy)

sektor Transport, Gudang dan Telekom memberi kontribusi terbesar (69,4%) disusul Konstruksi (8,1%), Perdagangan/Reparasi (6,9%) dan Tanaman Pangan (5,8%)



# NERACA PERDAGANGAN LAMPUNG - 2020

## EKSPOR

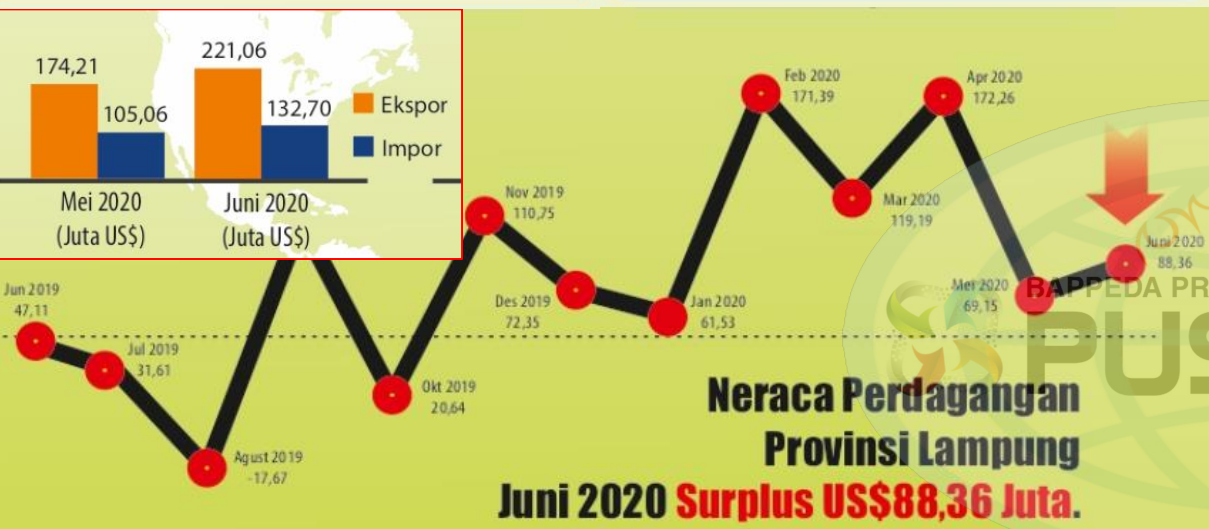
Bila dibandingkan dengan Mei 2020

▲ 26,89%

## IMPOR

Bila dibandingkan dengan Mei 2020

▲ 26,31%



### Ekspor 10 Negara Tujuan Terbesar, Juni 2020 (Juta US\$)

1. Amerika Serikat	41,68	6. Korea Selatan	11,29
2. Italia	32,21	7. Jepang	8,25
3. Tiongkok	26,15	8. Taiwan	7,61
4. Pakistan	15,44	9. Hongkong	6,38
5. Belanda	14,62	10. Singapura	6,29

### Impor 10 Negara Asal Terbesar, Juni 2020 (Juta US\$)

1. Thailand	34,34	6. Tiongkok	8,08
2. Amerika Serikat	32,73	7. Jepang	4,79
3. Australia	19,95	8. Taiwan	3,04
4. Afrika Selatan	10,66	9. Argentina	2,92
5. Brazil	8,91	10. Malaysia	1,38

- ✓ Neraca Perdagangan Lampung pada bulan Juni 2020 menunjukkan nilai ekspor lebih besar dari nilai impor yang artinya mengalami **SURPLUS**, sebesar **USD 88,36 Juta**.
- ✓ Nilai Komoditi ekspor Lampung pada Juni 2020 didominasi oleh **Lemak & Minyak Nabati (66,2%)**, **Kopi, Teh, rempah (32,5%)**, dan **Batubara (24,1%)**
- ✓ Negara tujuan ekspor masih di dominasi **Amerika Serikat (41,7%)**, **Italia (32,2%)**, **Tiongkok (26,2%)**

## Komoditas Ekspor Terbesar Juni 2020 (Juta US\$)

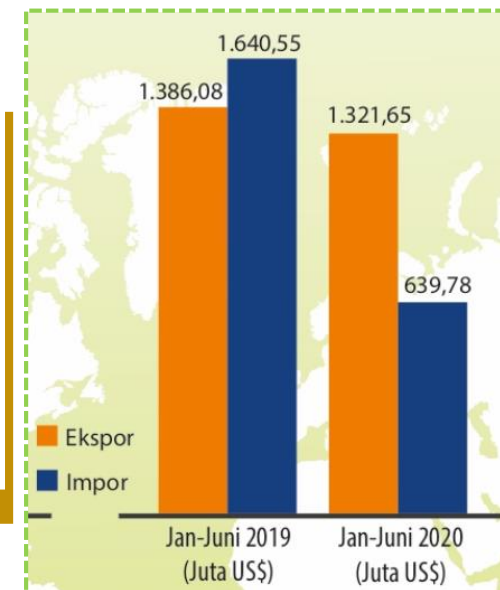
1. Lemak & minyak hewan/nabati = 66,18
2. Kopi, teh, rempah-rempah = 32,45
3. Batu bara = 24,09
4. Olahan dari buah/sayuran = 18,54
5. Bubur kayu/pulp = 14,97

## Komoditas Impor Terbesar Juni 2020 (Juta US\$)

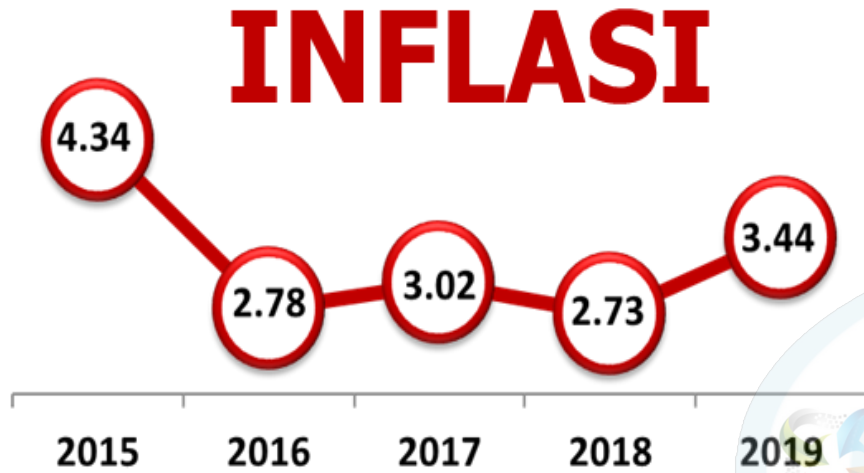
1. Gula dan kembang gula = 57,94
2. Binatang hidup = 12,66
3. Biji-bijian berminyak = 12,44
4. Ampas/sisa industri makanan = 6,66
5. Mesin-mesin/pesawat mekanik = 5,08

Neraca Perdagangan Provinsi Lampung periode **Januari - Juni 2020** mengalami **SURPLUS** sebesar **US\$ 681,87 juta**. Dengan rincian **Ekspor US\$ 1.321,65 juta** dan nilai **Impor senilai US\$ 639,78 juta**.

kondisi ini berbanding terbalik dengan periode yang sama di 2019 yang mengalami **DEFISIT** mencapai **US\$ 254,47 juta**.

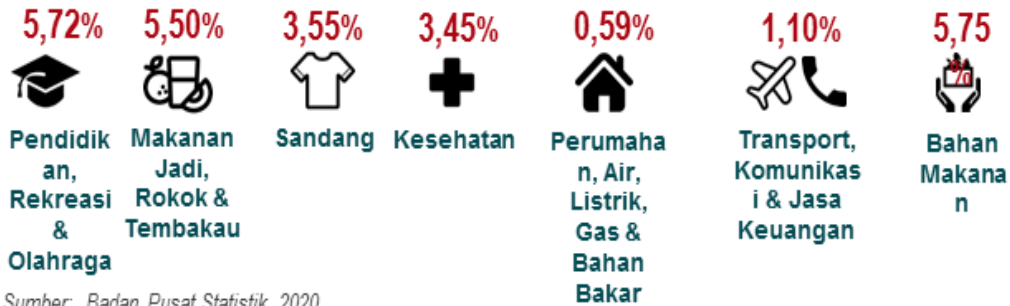


# INFLASI



\*dalam Persen (%)

## LAJU INFLASI MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2020

## Inflasi Tahun Kalender 2019

3,44%  
Lampung

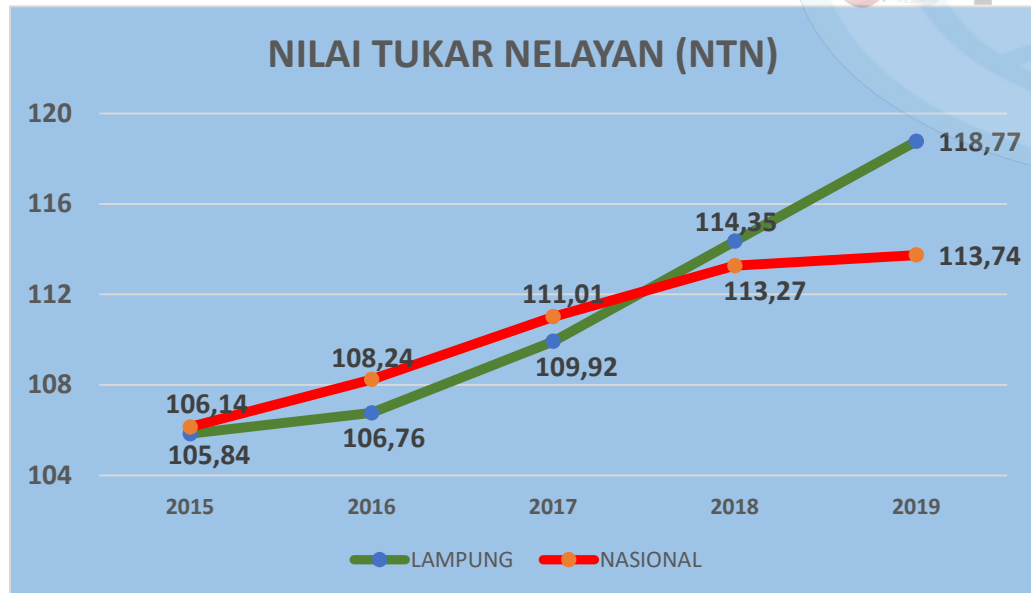
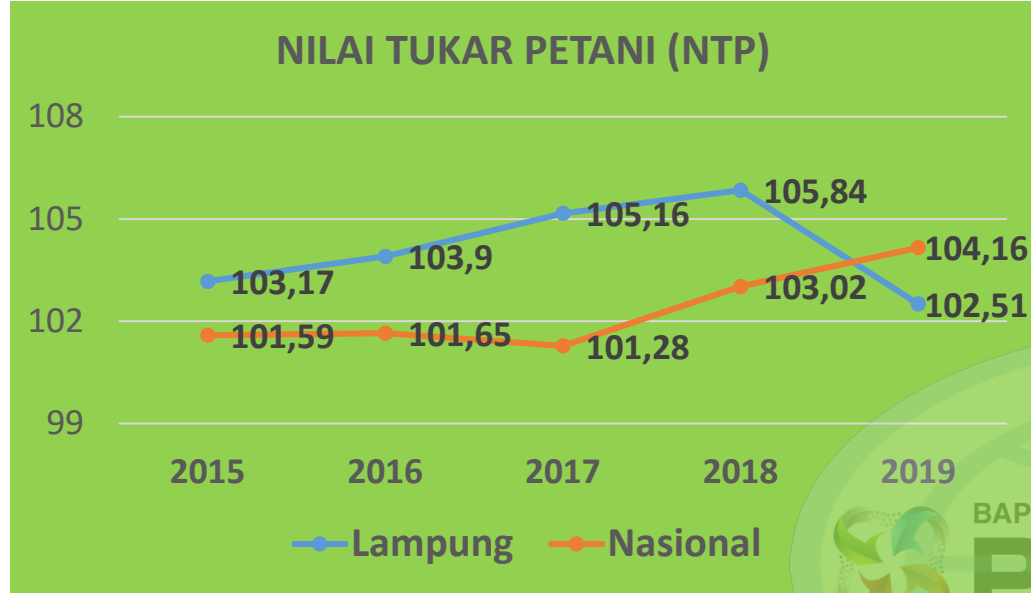
2,72%  
Nasional

2,25%  
Sumatera



Inflasi Gabungan di Provinsi Lampung Tahun 2019 tercatat sebesar **3,44 %**, lebih tinggi dibandingkan tingkat inflasi Nasional yang sebesar **2,72 %**, namun masih terkendali dan berada dalam rentang target **3,5 ± 1%**.

# NILAI TUKAR PETANI DAN NELAYAN



## Nilai Tukar Petani se-Sumatera Tahun 2015-2019

Provinsi	Nilai Tukar Petani (NTP)				
	2015	2016	2017	2018	2019
Aceh	96.64	96.27	94.74	94.73	101.09
Sumatera Utara	98.61	100.18	99.39	97.98	113.69
Sumatera Barat	97.74	98.90	96.97	95.31	103.40
Riau	95.24	98.68	102.97	97.97	123.93
Kepulauan Riau	99.45	98.16	97.54	96.5	101.38
Jambi	95.43	98.59	100.78	99.48	110.47
Sumatera Selatan	96.87	94.58	95.03	93.61	100.64
Kepulauan Bangka Belitung	104.70	101.43	95.79	86.88	105.92
Bengkulu	93.92	93.06	94.49	94.01	116.71
Lampung	103.17	103.90	105.16	105.84	102.51

# KOPERASI DAN UMKM PROVINSI LAMPUNG

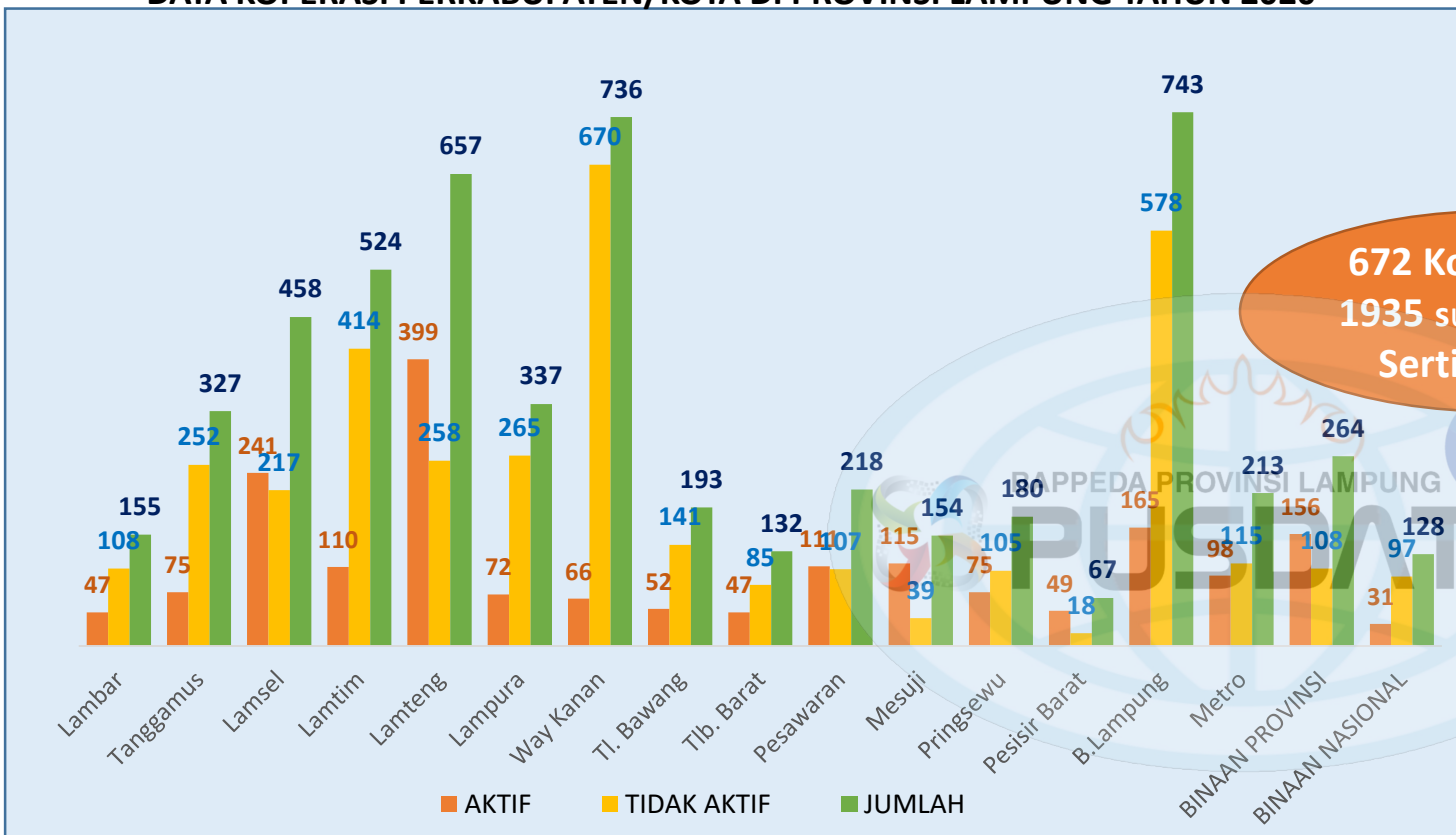
JUMLAH UMKM Tahun 2019



**UMKM : 110.359**

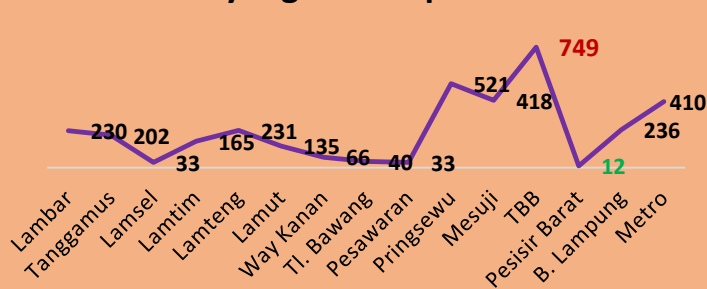
1. Bandar Lampung : 10.572
2. Metro : 8.233
3. Lamteng : 1.326
4. Lamtim : 41327
5. Lamp Utara : 11.360
6. Lamp Barat : 6.919
7. Lamsel : 2.040
8. TI Bawang : 944
9. TBB : 415
10. Mesuji : 3.144
11. Pringseu : 1.221
12. Pesawaran : 3.084
13. Way kanan : 12.308
14. Pesisir Barat : 2245
15. Tanggamus : 5220

DATA KOPERASI PERKABUPATEN/KOTA DI PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2020

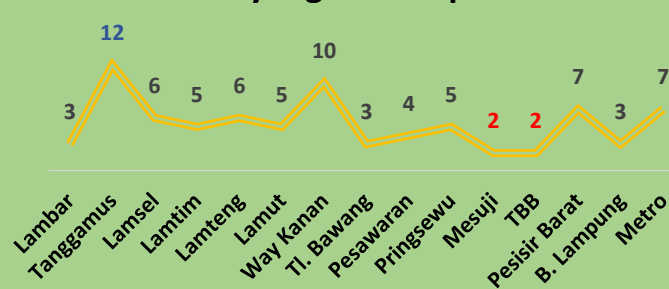


672 Koperasi dari  
1935 sudah memiliki  
Sertifikasi NIK

UMKM yang terdampak COVID



KOPERASI yang terdampak COVID



Koperasi Primer Nasional  
di Prov Lampung

Jumlah Koperasi	Aktif	Total
Primer	33	130

Koperasi Primer dan Sekunder Provinsi  
di Prov Lampung

Jumlah Koperasi	Aktif	Total
Primer	152	258
Sekunder	20	22
<b>Total</b>	<b>172</b>	<b>280</b>

Sumber: ODS Dinas Koperasi dan UKM  
Prov Lampung, September 2020





# PRODUKSI PERTANIAN

# PRODUKSI KOMODITAS PERTANIAN

NO	PERTANIAN	PRODUKSI 2019 (Ton)	% Nasional	Peringkat Nasional
1	Padi	2.164.089	3,96 %	6
2	Jagung	2.374.384	10,51 %	3
3	Ubi Kayu	4,92 juta	30,15 %	1
4	Pisang	1.438.559	16,61 %	3
5	Nanas	699.243	31,84 %	1

NO	PETERNAKAN	POPULASI (Ekor)	% Nasional	Peringkat Nasional
1	Sapi	819.517	4,79 %	2
2	Kambing	1,45 juta	7,54 %	3
3	Ayam Ras Pedaging	37,72 juta	2 %	-
4	Telur	68.122 ton	-	10

NO	PERKEBUNAN	PRODUKSI 2019 (Ton)	% Nasional	Peringkat Nasional
1	Kopi	110.291	16 %	2
2	Lada	14.436	-	2
3	Kakao	58.177	5,96 %	6
4	Tebu	763 ribu	33,79 %	2
5	Kelapa Sawit	508.772	-	>10
6	Karet	170.715	4,95 %	8
7	Kelapa	85.294	3,05 %	>10

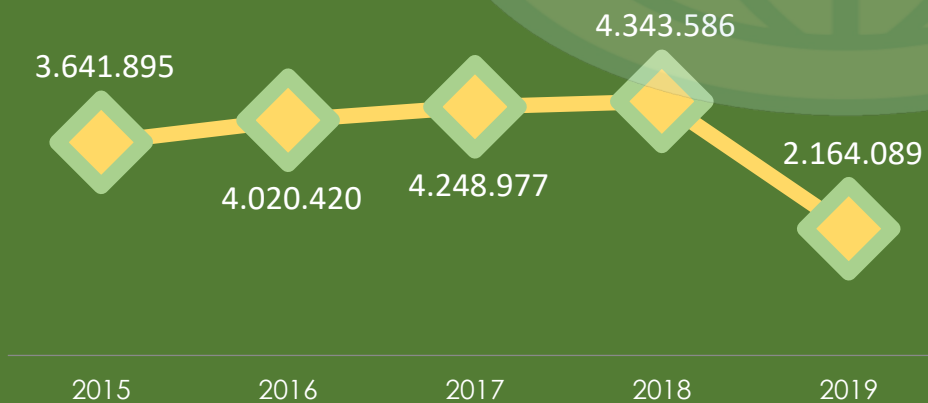
NO	PERIKANAN	PRODUKSI 2019 (Ton)	% Nasional	Peringkat Nasional
1	Perikanan tangkap	159.915,68	-	-
2	Perikanan Budidaya	181.129,29	-	-



# PADI

- Provinsi Lampung menjadi salah satu sentra penghasil padi di Indonesia yang menduduki **peringkat ke 6 Nasional**.
- Produksi Padi Provinsi Lampung tahun 2019 sebesar **2.164.089** ton atau sebesar **3,96 %** dari produksi padi nasional
- Lokasi : Lampung Tengah, Lampung Timur, Lampung Selatan, Tulang Bawang, Mesuji

## PRODUKSI PADI (ton)



Sumber :

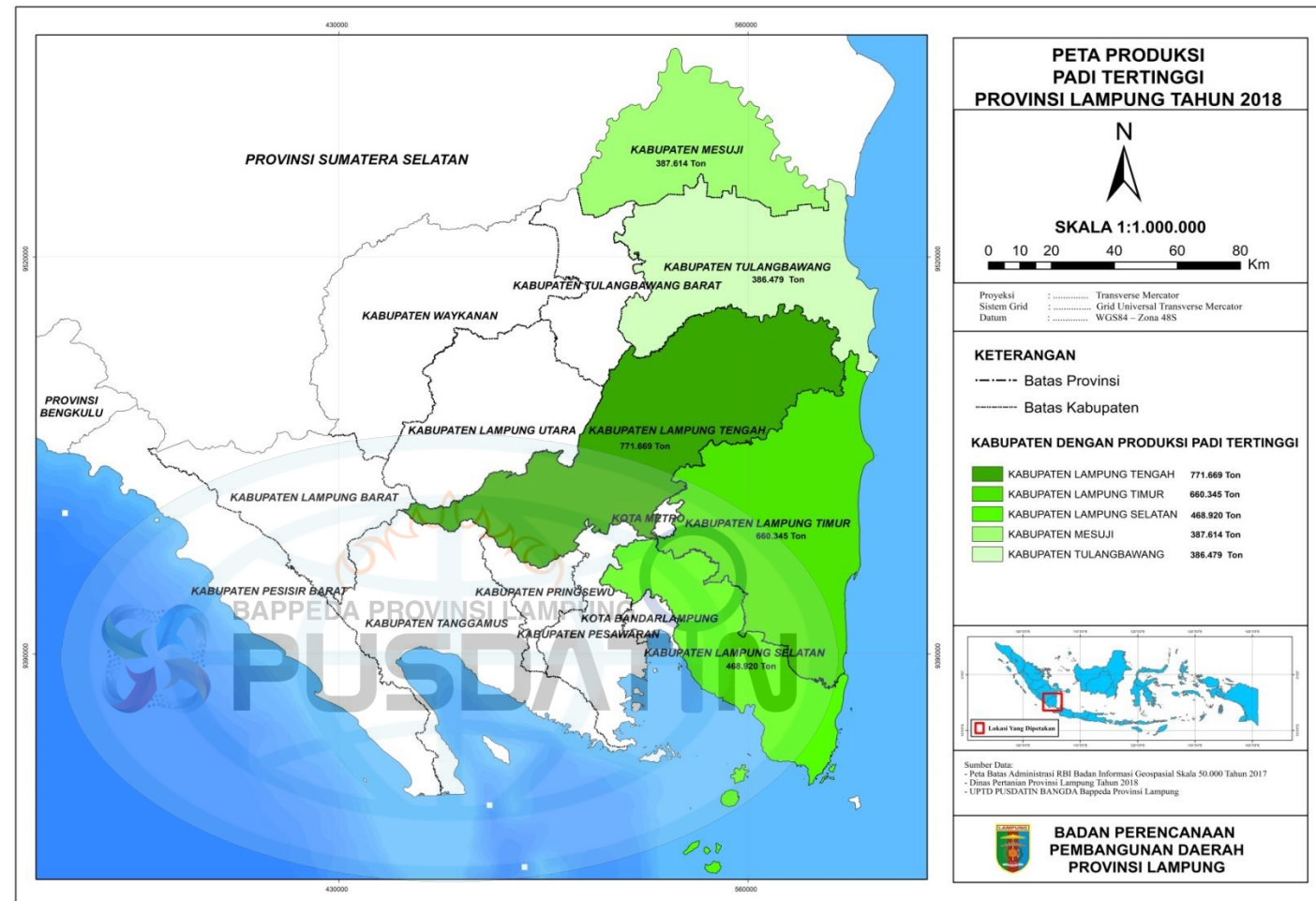
Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Lampung

- Data Produksi Padi 2019 menggunakan Metode Perhitungan Kerangka Sampel Area (KSA)

## Peluang Investasi :

- Industri Makanan Berbahan Dasar Beras
- Industri Pupuk (Urea, Sp-36, ZA, NPK dan Organik)
- Pembangunan Rice Milling Unit (RMU)
- Penelitian dan Pengembangan Budidaya Padi

# PETA PRODUKSI PADI PADA KAWASAN SENTRA PADI



## LAMPUNG TENGAH

- Kec. Bandar Mataram
- Kec. Seputih Raman
- Kec. Gunung Sugih
- Kec. Bumi Nabung
- Kec. Rumbia

## LAMPUNG TIMUR

- Kec. Jabung
- Kec. Pasir Sakti
- Kec. Raman Utara
- Kec. Bandar Sribhawono
- Kec. Batanghari

## LAMPUNG SELATAN

- Kec. Palas;
- Kec. Candipuro;
- Kec. Natar;
- Kec. Ketapang
- Kec. Kalianda

## MESUJI

- Kec. Mesuji
- Kec. Rawa Pitu
- Kec. Mesuji Timur
- Kec. Tanjung Raya
- Kec. Simpang Pematang

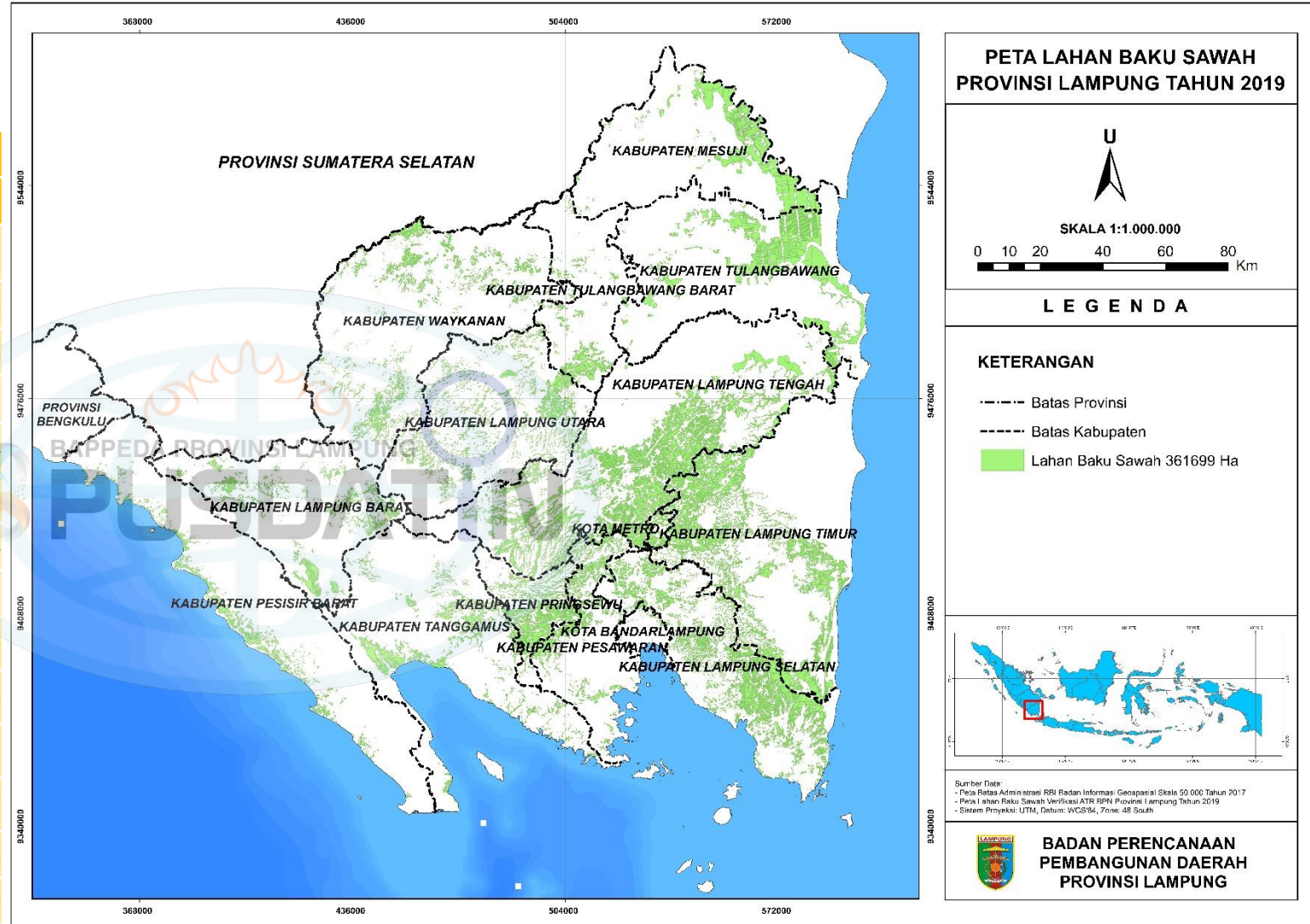
## TULANG BAWANG :

- Kec. Dente Teladas
- Kec. Rawajitu Selatan
- Kec. Gedung Meneng
- Kec. Rawapitu
- Kec. Gedung Aji Baru

# LAHAN BAKU SAWAH (LBS) PROVINSI LAMPUNG

## PERKEMBANGAN LUAS BAKU LAHAN SAWAH PROPINSI LAMPUNG TAHUN 2016-2019

NO	KABUPATEN	LUAS SAWAH (HA)			
		2016	2017	2018	2019
1	Lampung Barat	13.443	13.443	13.443	10.465
2	Tanggamus	23.080	23.08	23.080	16.843
3	Lampung Selatan	45.785	45.755	45.634	38.688
4	Lampung Timur	63.044	63.508	63.421	58.592
5	Lampung Tengah	80.763	81.783	82.245	79.664
6	Lampung Utara	19.304	19.286	19.292	14.973
7	Way Kanan	19.974	19.974	22.975	14.384
8	Tulang Bawang	47.54.00	49.689	51.722	51.095
9	Pesawaran	15.465	15.465	15.855	13.305
10	Pringsewu	13.528	13.831	13.678	13.928
11	Mesuji	24.679	30.479	32.164	30.611
12	Tubaba	11.298	12.178	12.178	6.997
13	Pesisir Barat	8.478	8.478	8.778	8.588
14	Bandar Lampung	944	936	922	619
15	Kota Metro	3.002	2.984	2.984	2.948
<b>LAMPUNG</b>		<b>369.362</b>	<b>390.327</b>	<b>408.371</b>	<b>361.699</b>

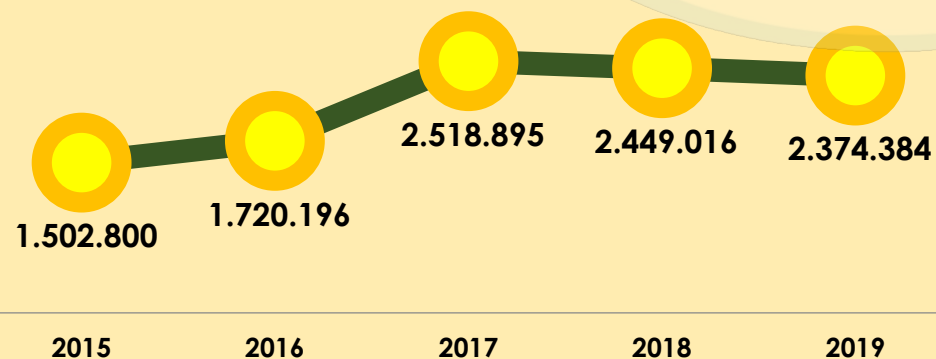




# JAGUNG

- Jagung merupakan salah satu komoditas pangan unggulan Lampung yang menduduki **peringkat ke 3 Nasional** setelah Jawa Timur dan Jawa Tengah dan **terbesar se Sumatera**.
- Produksi Jagung Provinsi Lampung tahun 2019 sebesar **2.374.384** ton atau sebesar **10,51 %** dari produksi jagung nasional
- Lokasi : Lampung Timur, Lampung Selatan, Lampung Tengah, Lampung Utara, Way Kanan

## PRODUKSI JAGUNG (ton)

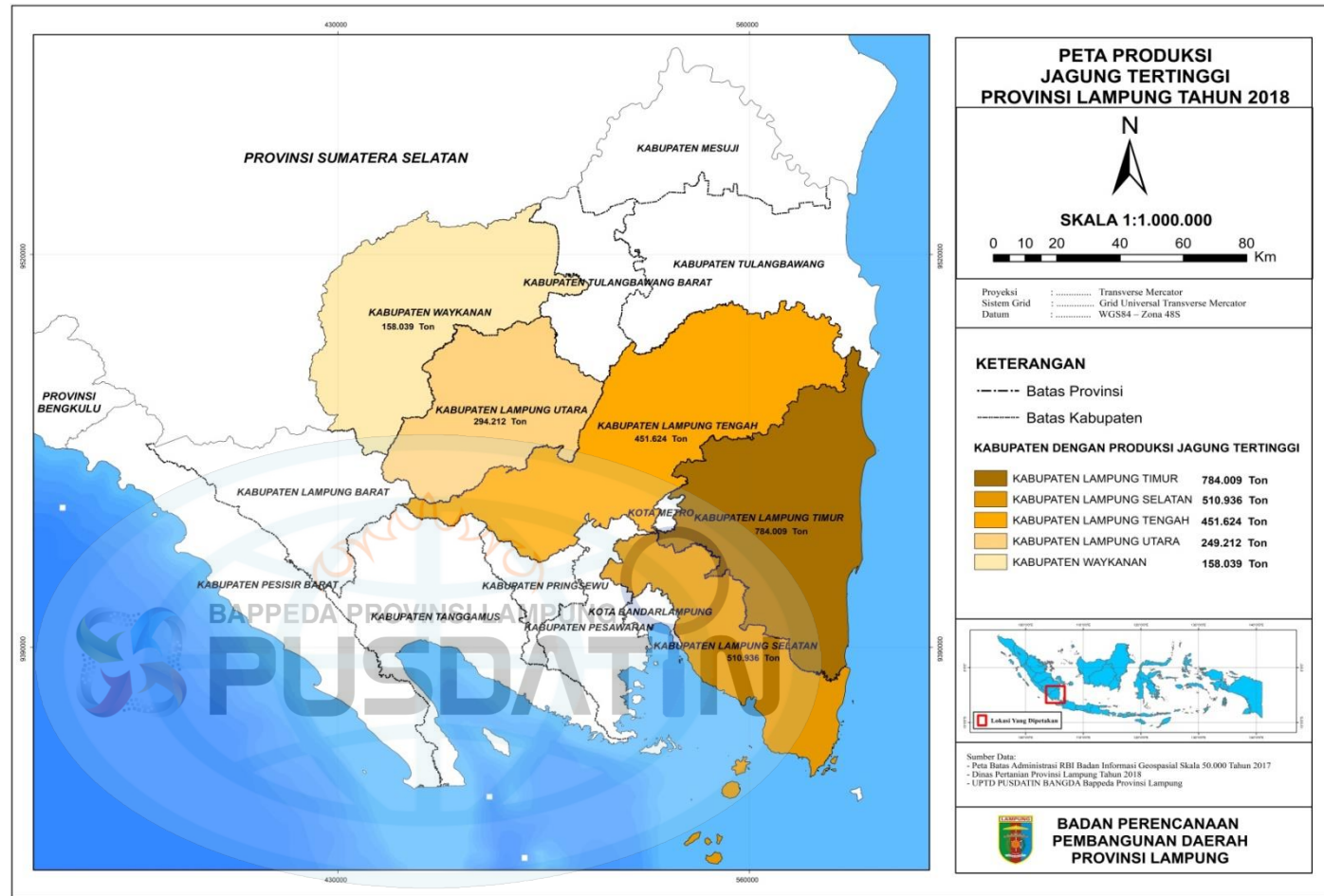


Sumber :  
Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Lampung

### Peluang Investasi :

- Industri Makanan Berbahan Dasar Jagung
- Bahan Baku Industri
- Industri Pakan Ternak
- Industri Destilasi & Fermentasi
- Penelitian dan Pengembangan, Teknologi Budidaya Jagung

# PETA PRODUKSI PADA KAWASAN SENTRA JAGUNG



## LAMPUNG TIMUR

- Kec. Bandar Sribhawono
- Kec. Seputih Raman
- Kec. Gunung Sugih
- Kec. Bumi Nabung
- Kec. Rumbia

## LAMPUNG SELATAN

- Kec. Kalianda
- Kec. Natar
- Kec. Ketapang
- Kec. Jati Agung
- Kec. Palas

## LAMPUNG TENGAH

- Kec. Bandar Mataram
- Kec. Anak Tuha
- Kec. Bumi Nabung
- Kec. Terbanggi Besar
- Kec. Seputih Mataram

## LAMPUNG UTARA

- Kec. Mesuji
- Kec. Rawa Pitu
- Kec. Mesuji Timur
- Kec. Tanjung Raya
- Kec. Simpang Pematang

## WAY KANAN

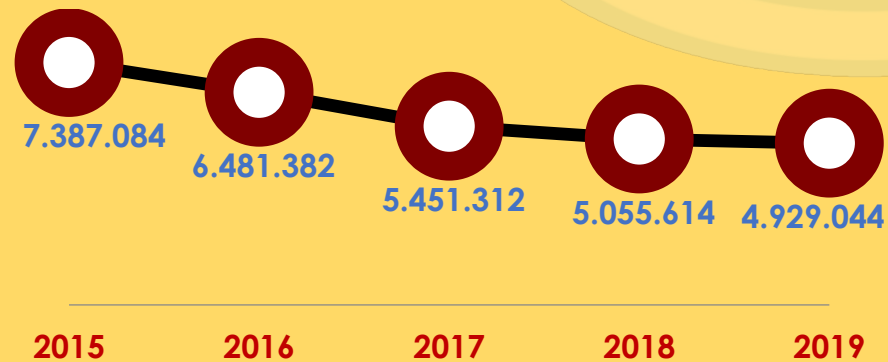
- Kec. Dente Teladas
- Kec. Rawajitu Selatan
- Kec. Gedung Meneng
- Kec. Rawapitu
- Kec. Gedung Aji Baru

# UBI KAYU



- Provinsi Lampung merupakan daerah dengan total produksi ubi **kayu terbesar di Indonesia**
- Produksi ubi kayu tahun 2019 sebesar **4,92 juta ton**, dengan kontribusi Lampung terhadap produksi ubi kayu nasional sebesar **30,15 %**.
- Lokasi : Lampung Tengah, Lampung Utara, Lampung Timur, Tulang Bawang Barat & Tulang Bawang

PRODUKSI UBIKAYU (ton)



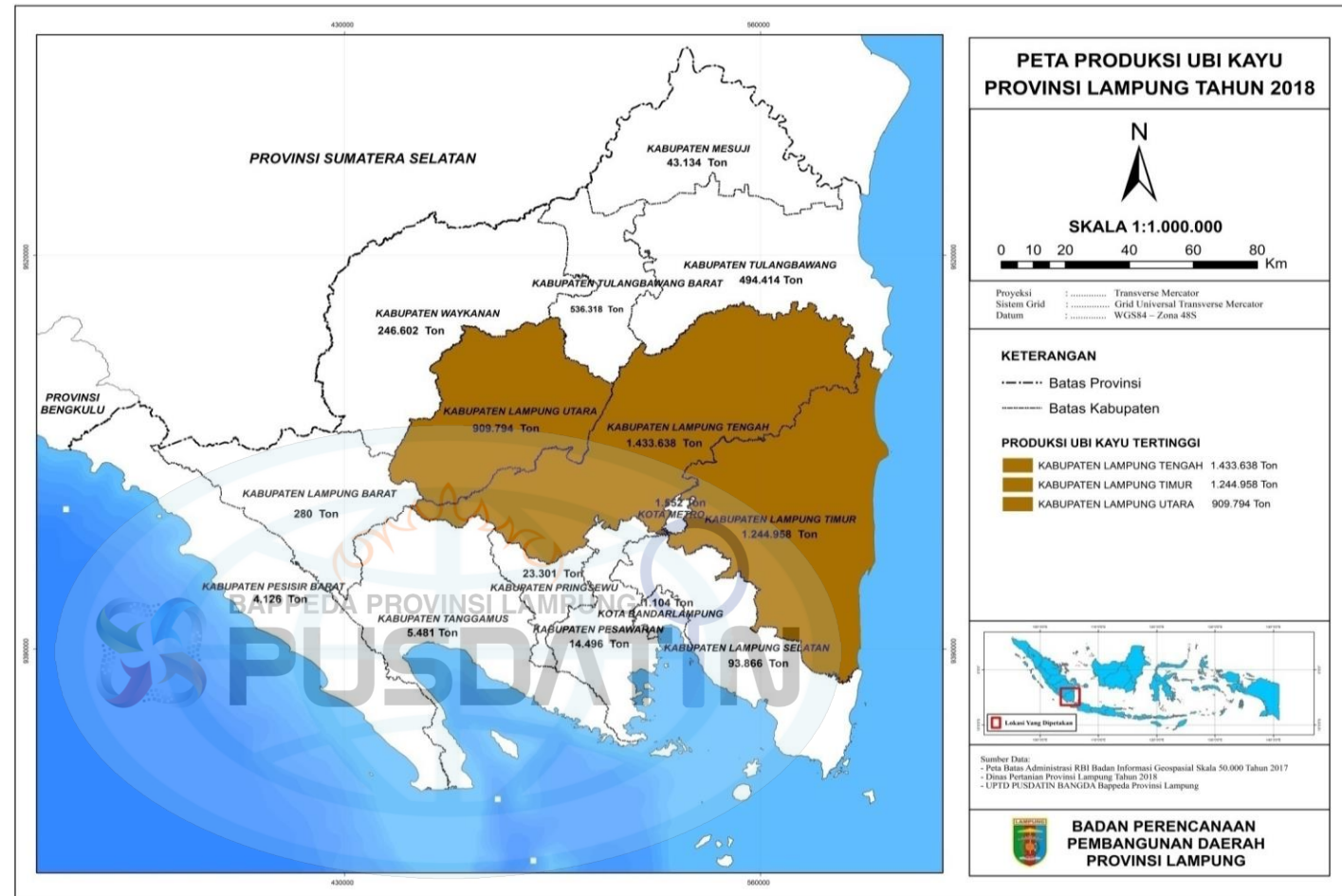
## Peluang Investasi :

- Industri Pengolahan Pangan berbasis Ubi Kayu, Industri Tapioka, dan derivatif lainnya;
- Penelitian dan Pengembangan;
- Pengembangan Energi Terbarukan Bioethanol;
- Industri Pakan Ternak
- Penelitian dan Pengembangan

Sumber :  
Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Lampung



# PETA PRODUKSI PADA KAWASAN SENTRA UBI KAYU



## LAMPUNG TENGAH

- Kec. Terbanggi Besar
- Kec. Seputih Agung
- Kec. Terusan Nunyai
- Kec. Bandar Surabaya
- Kec. Seputih Surabaya

## LAMPUNG TIMUR

- Kec. Marga Tiga
- Kec. Sukadana
- Kec. Way Jepara
- Kec. Sekampung Udik
- Kec. Waway Karya

## LAMPUNG UTARA

- Kec. Blambangan Pagar
- Kec. Abung Surakarta
- Kec. Muara Sungkai
- Kec. Abung Selatan
- Kec. Sungkai Selatan

## TULANG BAWANG BARAT

- Kec. Tulang Bawang Udik
- Kec. Tulang Bawang Tengah
- Kec. Batu Putih
- Kec. Way Kenanga
- Kec. Gunung Terang

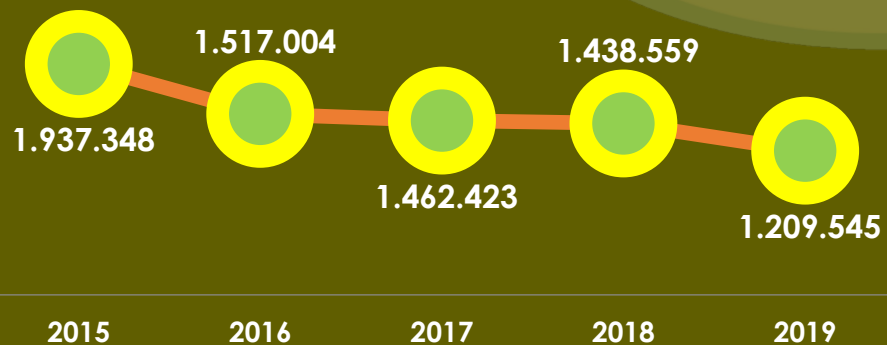
## TULANG BAWANG

- Kec. Gedung Meneng
- Kec. Dente Teladas
- Kec. Banjar Agung
- Kec. Menggala Timur
- Kec. Gedung Aji

# PISANG



## PRODUKSI PISANG (ton)



Sumber :  
Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Lampung

- Provinsi Lampung merupakan daerah yang menyumbang produksi pisang **ke 3 terbesar Nasional** setelah Jawa Timur dan Jawa Barat.
- Produksi Pisang Provinsi Lampung tahun 2019 sebesar **1.438.559** ton atau sebesar **16,61 %** dari produksi pisang nasional dengan produktivitas **104,01** lebih tinggi dibandingkan produktivitas nasional
- Jenis pisang yang dibudidayakan dan berkualitas ekspor diantaranya pisang Cavendish dan Pisang Mas
- Lokasi : Lampung Selatan, Pesawaran, Lampung Timur, Lampung Tengah, Lampung Utara

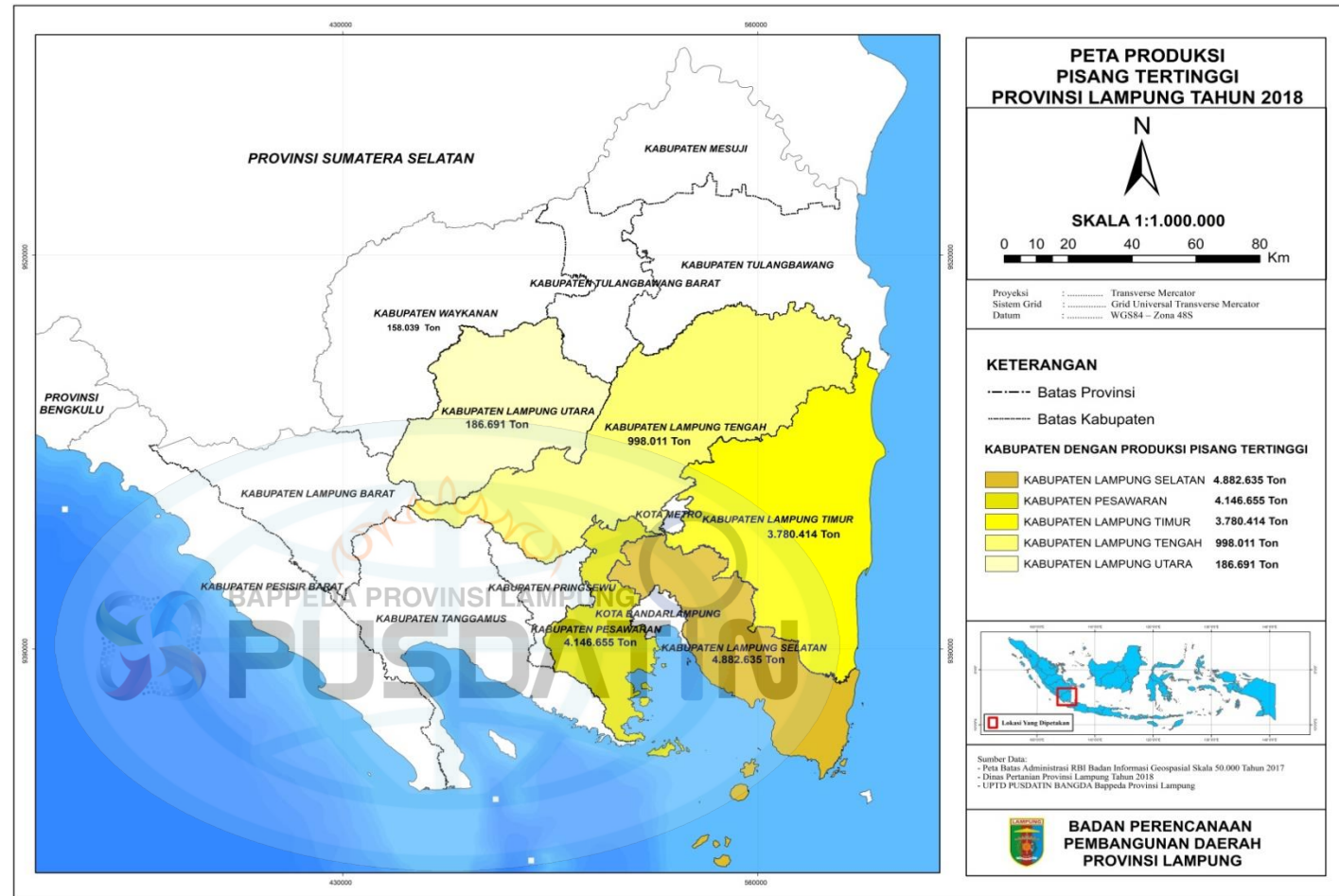
### Peluang Investasi :

- Bahan untuk kosmetik, aneka makanan, industri bahan makanan
- Industri obat-obatan, bahan pakan ternak, Industri tekstil
- (batang pisang abaca diolah menjadi serat untuk pakaian, kertas)

Presented By : Bappeda Prov. Lampung

# PETA PRODUKSI PADA KAWASAN SENTRA PISANG

5 besar Kecamatan  
basis produksi



## LAMPUNG SELATAN

- Kec. Ketapang
- Kec. Kalianda
- Kec. Rajabasa
- Kec. Penengahan
- Kec. Bakauheni

## PESAWARAN

- Kec. Way Lima
- Kec. Kedondong
- Kec. Punduh Pidada
- Kec. Padang Cermin
- Kec. Way Khilau

## LAMPUNG TIMUR

- Kec. Labuhan Ratu
- Kec. Batanghari
- Kec. Waway Karya
- Kec. Margatiga
- Kec. Way Jepara

## LAMPUNG TENGAH

- Kec. Terbanggi Besar
- Kec. Bangun Rejo
- Kec. Kalirejo
- Kec. Pubian
- Kec. Sendang Agung

## LAMPUNG UTARA

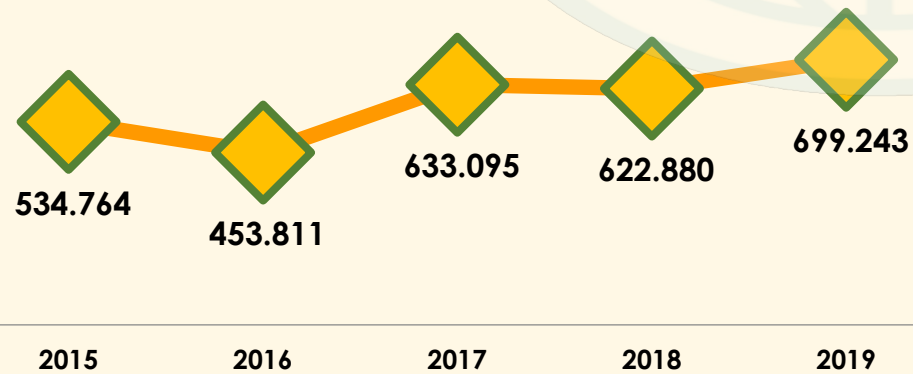
- Kec. Tanjung Raja
- Kec. Abung Pekurun
- Kec. Abung Barat
- Kec. Kotabumi Utara
- Kec. Sungkai Tengah



# NANAS

- Provinsi Lampung merupakan daerah dengan total produksi Nanas **terbesar di Indonesia**
- Kontribusi Lampung terhadap produksi Nanas nasional tahun 2019 sebesar 31,84 % dengan produksi **699.243 Ton**
- Lokasi : Lampung Tengah, Lampung Timur, Tulang Bawang & Lampung Selatan

## PRODUKSI NANAS (ton)

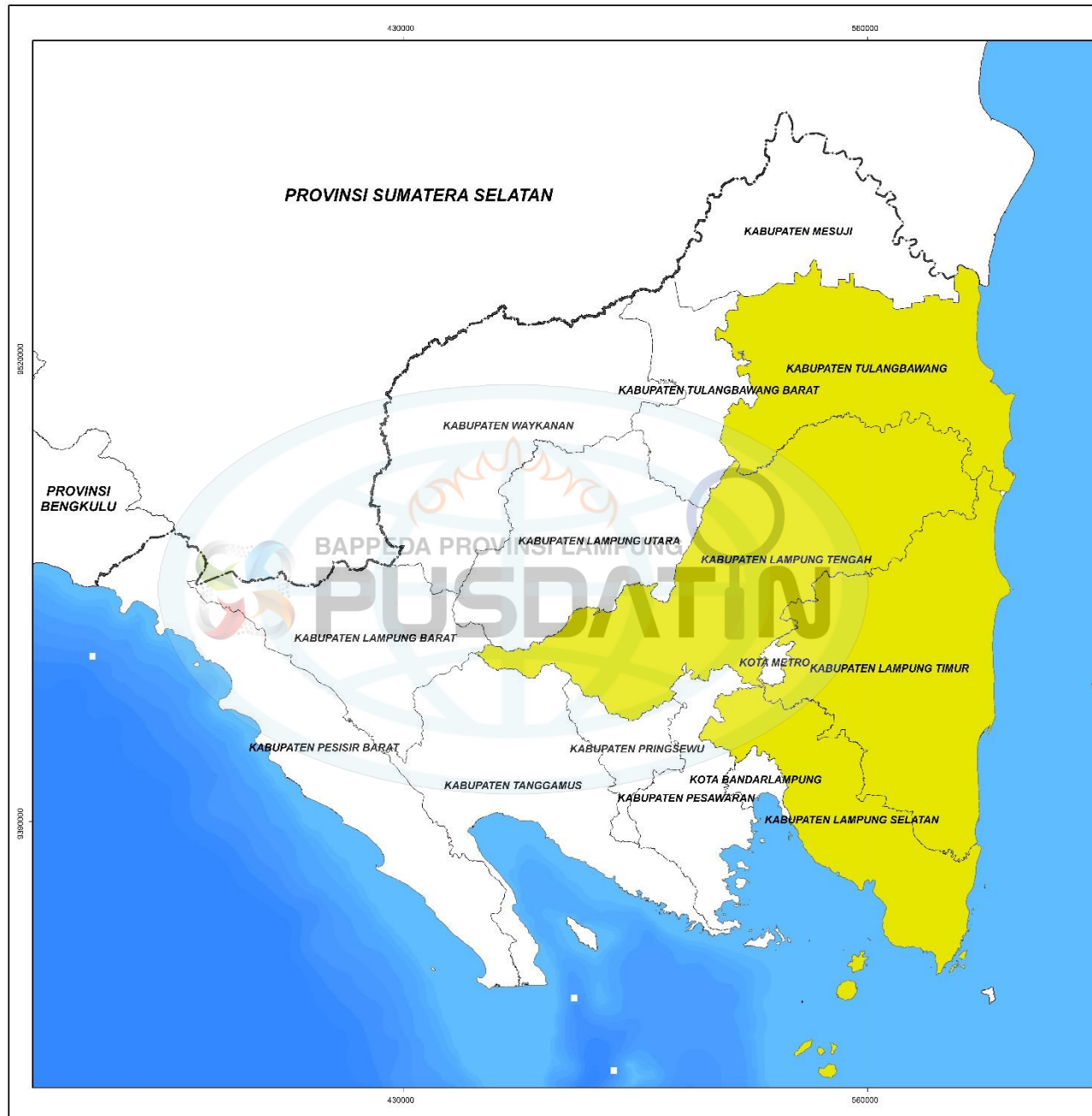


Sumber :  
Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Lampung

### Peluang Investasi :

- Industri Makanan berbahan dasar Nanas
- Industri Pakan Ternak
- Industri Destilasi & Fermentasi
- Bahan Baku Industri Tekstil, bahan baku alternatif memproduksi pulp untuk kertas khusus.
- Penelitian dan Pengembangan Teknologi Budidaya Nanas

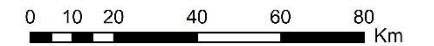
# PETA PRODUKSI PADA KAWASAN SENTRA NANAS



## PETA PRODUKSI KOMODITAS NANAS PROVINSI LAMPUNG



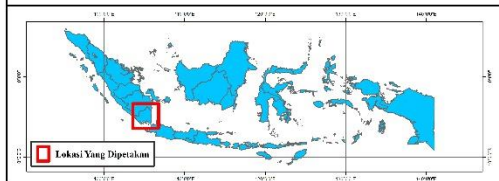
SKALA 1:1.000.000



Proyeksi : ..... Transverse Mercator  
Sistem Grid : ..... Grid Universal Transverse Mercator  
Datum : ..... WGS84 – Zona 48S

### KETERANGAN

- Batas Provinsi
- Batas Kabupaten
- Kawasan Komoditas Nanas



Sumber Data:  
- Peta Batas Administrasi RBI Badan Informasi Geospasial Skala 50.000 Tahun 2017  
- Peta Sebaran Transportasi RBI Badan Informasi Geospasial Skala 50.000 Tahun 2017  
- UPTD PUSDATIN BANGDA Bappeda Provinsi Lampung



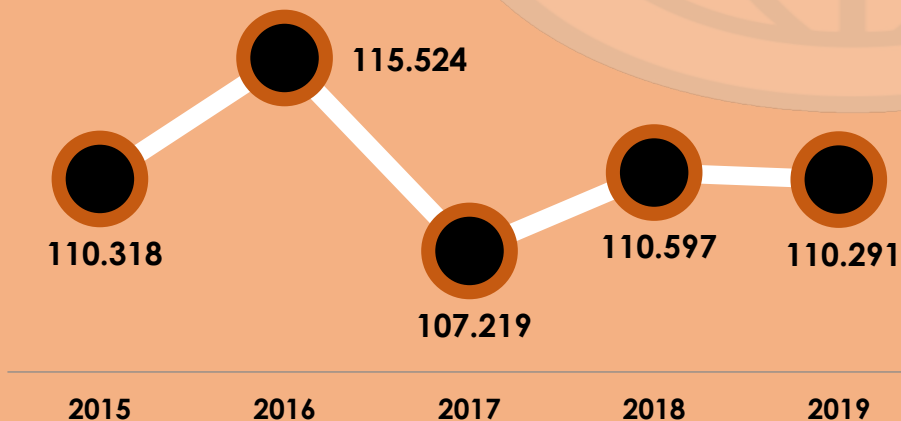
**BADAN PERENCANAAN  
PEMBANGUNAN DAERAH  
PROVINSI LAMPUNG**



# KOPI

- Lampung merupakan penghasil Kopi **terbesar ke- 2 di Indonesia**. Produksi Kopi Lampung Tahun 2019 sebesar 110.291 ton dan 99,97 % produksi Kopi tersebut adalah jenis Kopi Robusta.
- Kontribusi produksi kopi Lampung terhadap produksi kopi nasional selama 5 tahun terakhir rata-rata sebesar 16 %.
- luas areal perkebunan kopi Lampung seluas 156.862 ha atau 12,47 % dari total areal perkebunan kopi Nasional.
- Lokasi :  
Lampung Barat, Tanggamus, Way Kanan, Lampung Utara, Pesisir Barat

## PRODUKSI KOPI (ton)



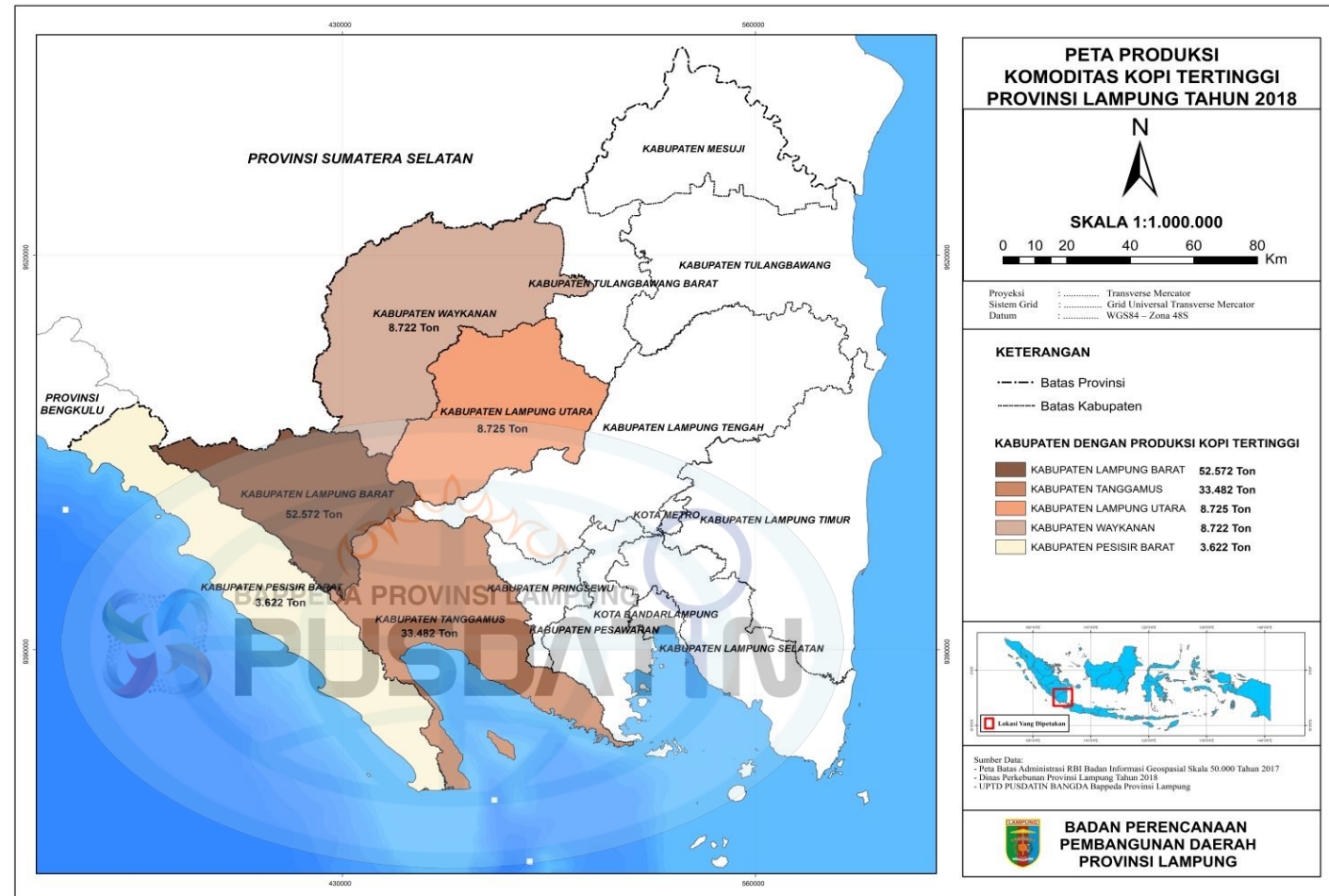
Sumber :  
Direktorat Jenderal Perkebunan, Kementerian Pertanian

## Peluang Investasi :

- Perluasan Perkebunan Kopi,
- Hilirisasi (Industri Pengolahan, Gerai Kopi/Coffee Shop)
- Agrowisata Kopi dan *Edufarm*
- Penelitian dan Pengembangan , Teknologi Budidaya Kopi

Presented By : Bappeda Prov. Lampung

# PETA PRODUKSI PADA KAWASAN SENTRA KOPI



## LAMPUNG BARAT

- Kec. Pagar Dewa;
- Kec. Sekincau;
- Kec. Air Hitam;
- Kec. Way Tenong;
- Kec. Batu Ketulis;
- Kec. Belalau

## TANGGAMUS

- Kec. Ulu Belu;
- Kec. Air Nanningan;
- Kec. Sumberrejo;
- Kec. Talang Padang;
- Kec. Wonosobo;
- Kec. Cukuh Balak

## LAMPUNG UTARA

- Kec. Tanjung Raja;
- Kec. Abung Tinggi;
- Kec. Bukit Kemuning;
- Kec. Hulu Sungkai;
- Kec. Abung Pekurun;
- Kec. Abung Tengah

## WAY KANAN

- Kec. Banjit;
- Kec. Kasui;
- Kec. Rebang Tangkas;
- Kec. Blambangan Umpu
- Kec. Gunung Labuhan

## PESISIR BARAT

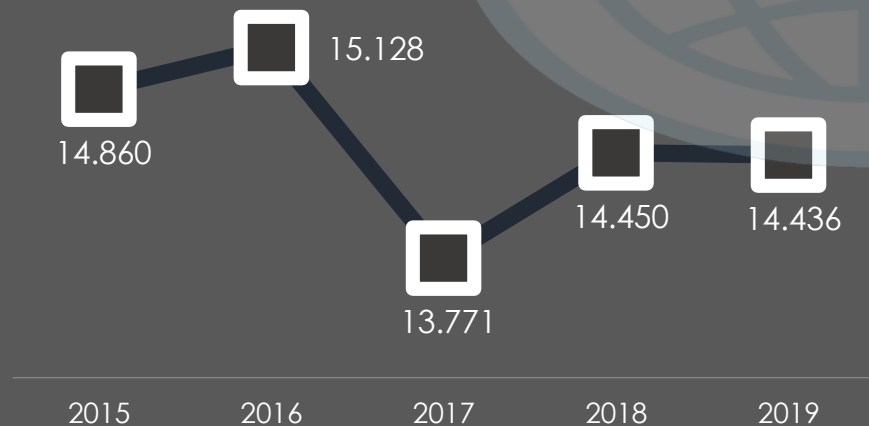
- Kec. Lemong;
- Kec. Bengkuntat;
- Kec. Pesisir Utara;
- Kec. Karya Penggawa;
- Kec. Ngambur;



# LADA

- Provinsi Lampung dikenal sebagai “Tanah Lada” dengan kualitas unggul. Produksi Lada Lampung tahun 2019 sebesar **14.436 ton** dan merupakan penghasil lada **terbesar ke - 2 di Indonesia**.
- Luas Lahan lada 45.8493 ha atau 24,38 persen dari total lahan perkebunan lada nasional.
- Lokasi : Lampung Utara, Lampung Barat, Tanggamus, Way Kanan, Pesisir Barat, Lampung Timur

## PRODUKSI LADA (ton)



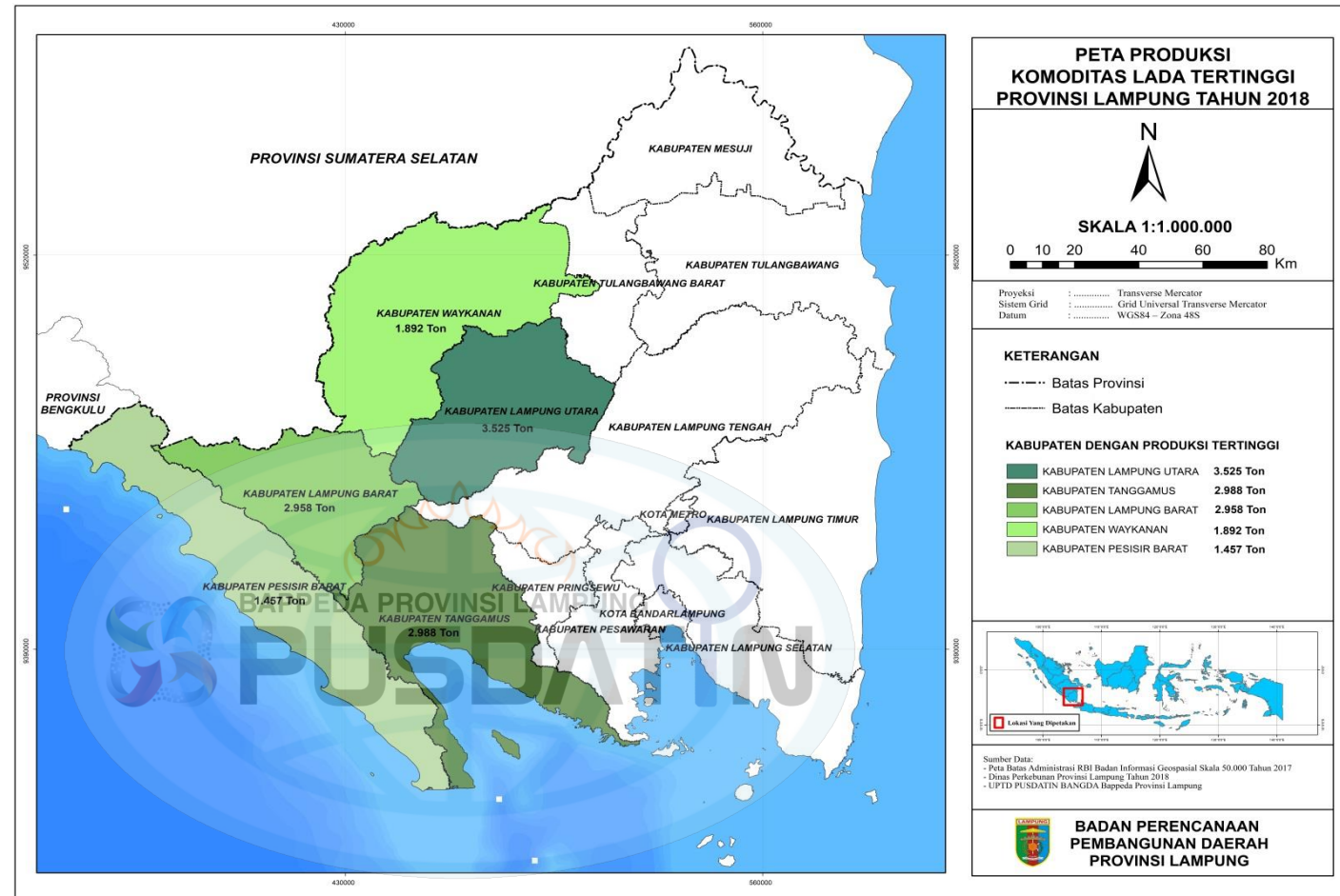
Sumber :  
Direktorat Jenderal Perkebunan, Kementerian Pertanian

## Peluang Investasi :

- Perluasan Perkebunan Lada,
- Hilirisasi (Industri Pengolahan Lada Hitam)
- Agrowisata Lada dan *Edufarm*
- Penelitian dan Pengembangan, Teknologi Budidaya dan Pasca Panen Lada.



# PETA PRODUKSI PADA KAWASAN SENTRA LADA



## LAMPUNG UTARA :

- Kec. Tanjung Raja;
- Kec. Abung Barat;
- Kec. Sungkai Tengah;
- Kec. Sungkai Barat;
- Kec. Hulu Sungkai;

## TANGGAMUS :

- Kec. Air Nanningan;
- Kec. Pugung;
- Kec. Ulu Belu;
- Kec. Bd.Negeri Semoung;
- Kec. Kelumbayan

## LAMPUNG BARAT :

- Kec. Way Tenong;
- Kec. Belau;
- Kec. Air Hitam;
- Kec. Batu Ketulis;
- Kec. Pagar Dewa;

## WAY KANAN :

- Kec. Gunung Labuhan;
- Kec. Kasui;
- Kec. Baradatu;
- Kec. Banjit;
- Kec. Rebang Tangkas

## PESISIR BARAT :

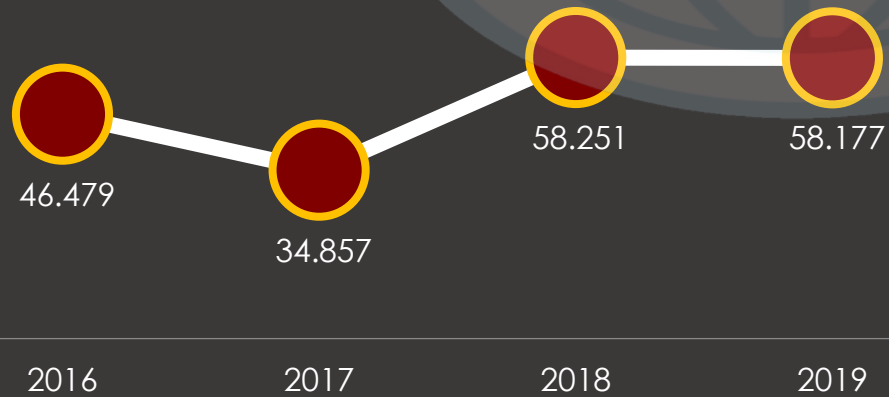
- Kec. Lemong;
- Kec. Bengkunt;
- Kec. Ngambur;
- Kec. Ngaras;
- Kec. Pesisir Selatan;



# KAKAO

- Secara nasional Provinsi Lampung merupakan penghasil Kakao **terbesar ke 6 dan ke 2 di Sumatera**
- Produksi Kakao tahun 2019 sebesar 58.177 ton. Dalam 3 tahun terakhir mengalami tren peningkatan produksi dan berkontribusi terhadap produksi kakao nasional rata-rata sebesar 5,96 %.
- Lokasi : Lampung Selatan, Pesawaran, Tanggamus, Lampung Timur, Lampung Tengah

## PRODUKSI KAKAO (ton)

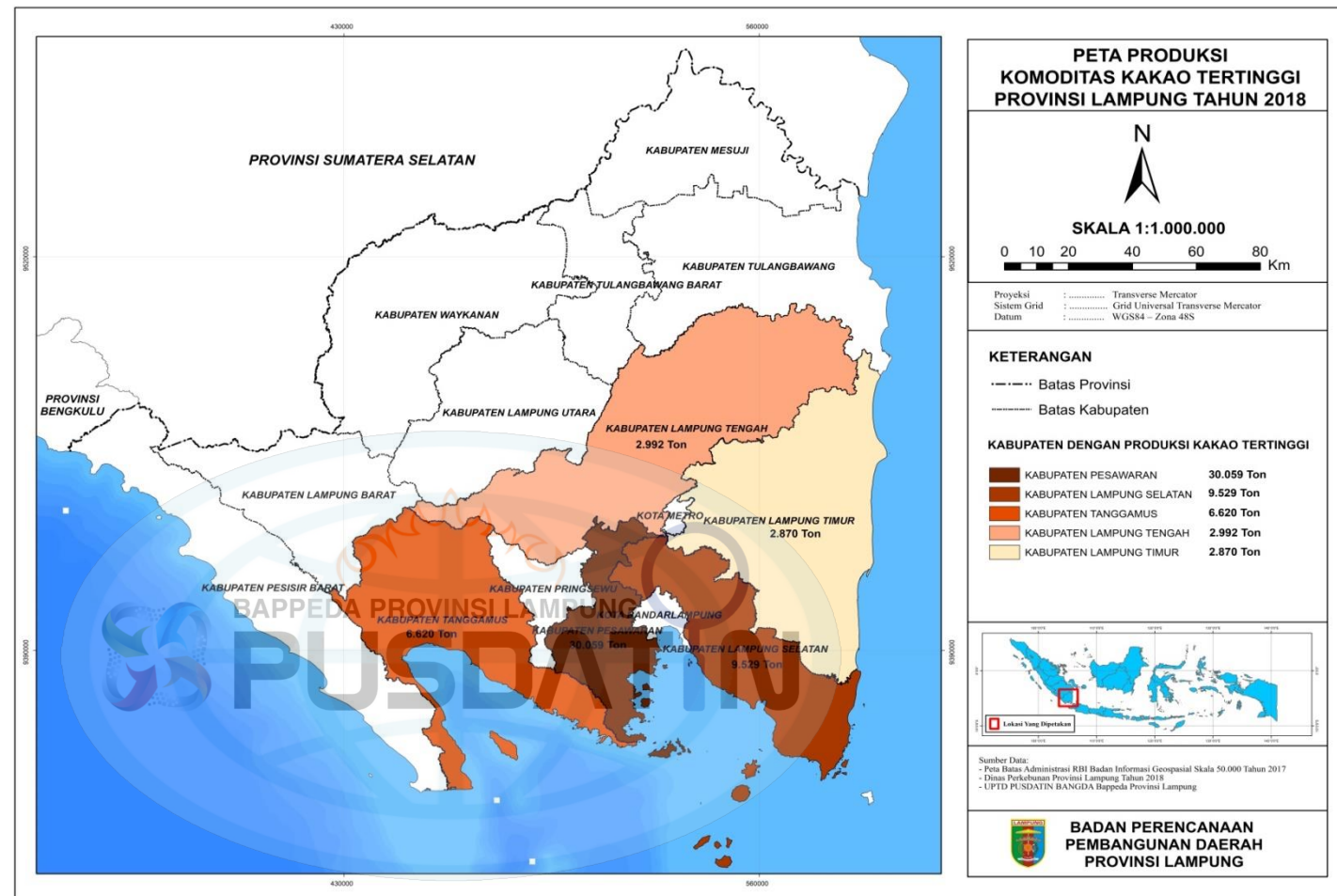


Sumber :  
Direktorat Jenderal Perkebunan, Kementerian Pertanian

## Peluang Investasi :

- Perluasan Perkebunan Kakao,
- Hilirisasi (Industri Pengolahan Coklat)
- Agrowisata Kakao dan *Edufarm*
- Penelitian dan Pengembangan Teknologi Budidaya Kakao
- Kampung Wisata Agro Kakao dan Pengolahan Kakao untuk Bubuk, Permen dan Coklat.

# PETA PRODUKSI PADA KAWASAN SENTRA KAKAO



## PESAWARAN

- Kec. Way Ratai;
- Kec. Padang Cermin;
- Kec. Gedong Tataan;
- Kec. Way Lima;
- Kec. Punduh Pidada.

## LAMPUNG SELATAN

- Kec. Penengahan;
- Kec. Kalianda;
- Kec. Merbau Mataram;
- Kec. Natar;
- Kec. Palas.

## TANGGAMUS

- Kec. Semaka;
- Kec. Limau;
- Kec. Kelumbayan Barat;
- Kec. Bulok;
- Kec. Kelumbayan.

## LAMPUNG TENGAH

- Kec. Kalirejo;
- Kec. Pubian;
- Kec. Bangunrejo;
- Kec. Sendang Agung;
- Kec. Padang Ratu.

## LAMPUNG TIMUR

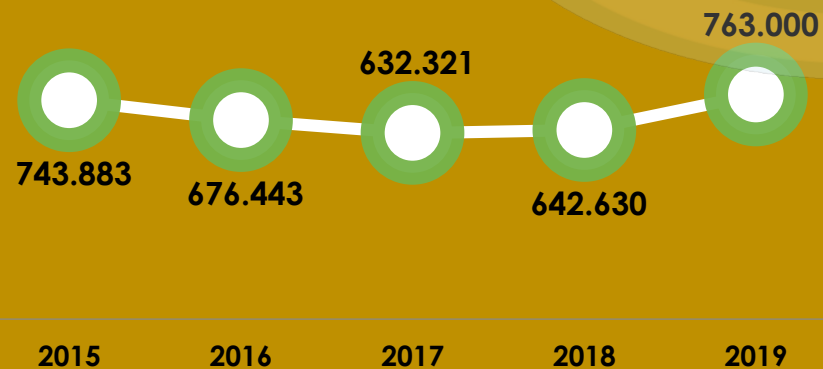
- Kec. Sekampung Udik;
- Kec. Bandar Sribawono;
- Kec. Jabung;
- Kec. Way Jepara;
- Kec. Marga Tiga;



# TEBU

- Lampung merupakan sentra produksi tebu yang menduduki **peringkat ke 2** di Indonesia setelah Provinsi Jawa Timur. Produksi tebu di Lampung tahun 2019 sebesar 763.000 ton yang berkontribusi terhadap produksi tebu nasional sebesar 33,79 %.
- Luas areal perkebunan tebu Lampung tahun 2019 seluas 130.090 ha dan sebagian besar merupakan Perkebunan Besar Swasta.
- Lokasi : Way Kanan, Lampung Tengah, Lampung Utara, Tulang Bawang Barat

## PRODUKSI TEBU (ton)

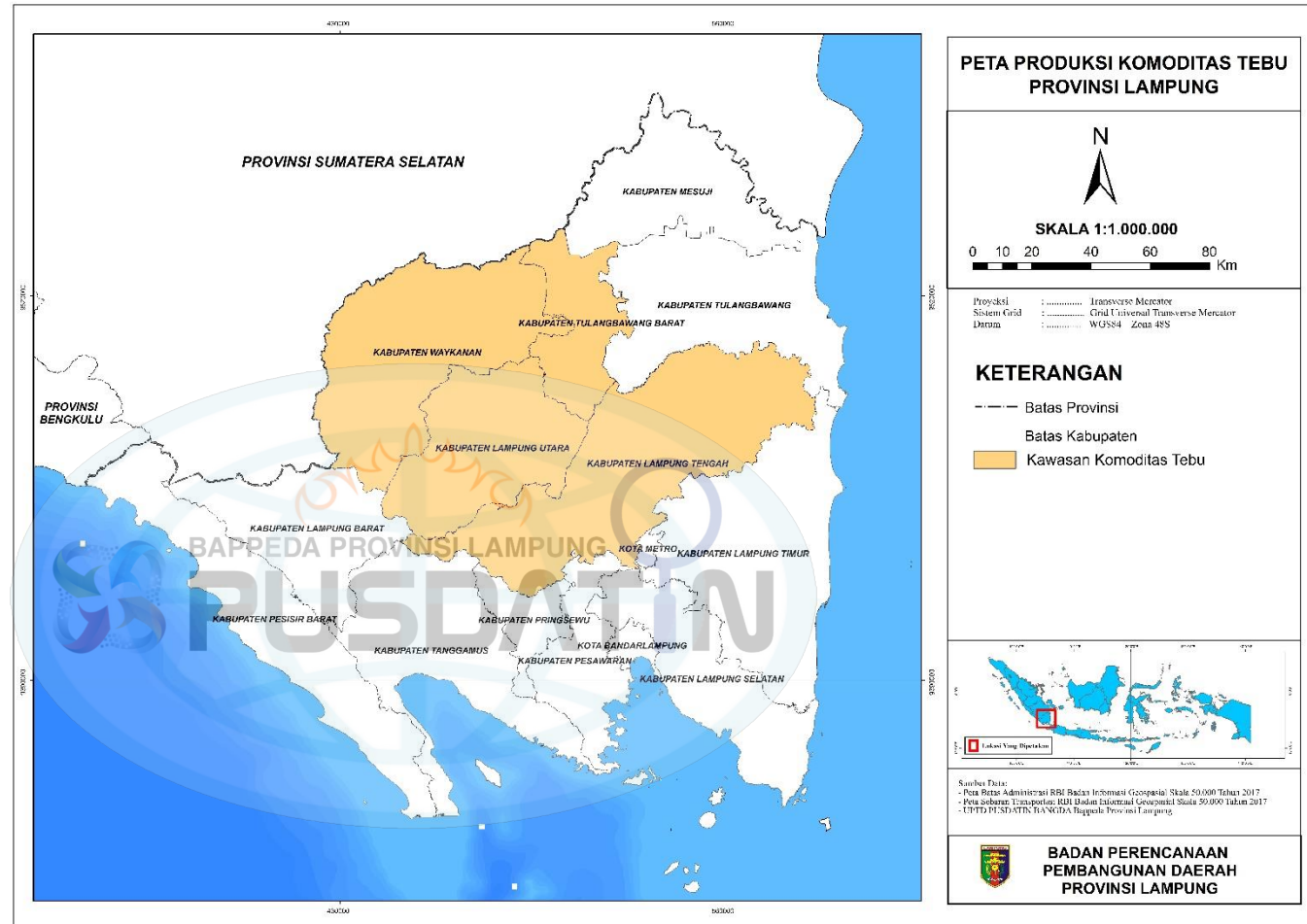


Sumber :  
Direktorat Jenderal Perkebunan, Kementerian Pertanian

### Peluang Investasi :

- Perluasan Perkebunan Tebu
- Hilirisasi (Industri Pengolahan Tebu)
- Agrowisata Tebu dan *Edufarm*
- Penelitian dan Pengembangan Teknologi Budidaya Tebu

# PETA PRODUKSI PADA KAWASAN SENTRA TEBU



## WAY KANAN

- Negara Batin
- Pakuon Ratu
- Negeri Besar
- Negeri Agung

## LAMPUNG TENGAH

- Terusan Nyunyai
- Anak Tuha
- Bandar Mataram
- Way Pengubuan
- Gunung Sugih

## LAMPUNG UTARA

- Bunga Mayang
- Sungkai Utara
- Ábung Timur
- Muara Sungkai
- Tanjung Raya

## T.BAWANG BARAT

- T. Bawang Tengah
- T. Bawang Udik
- Way Kenanga
- Gunung Agung
- Pagar Dewa

# KELAPA SAWIT

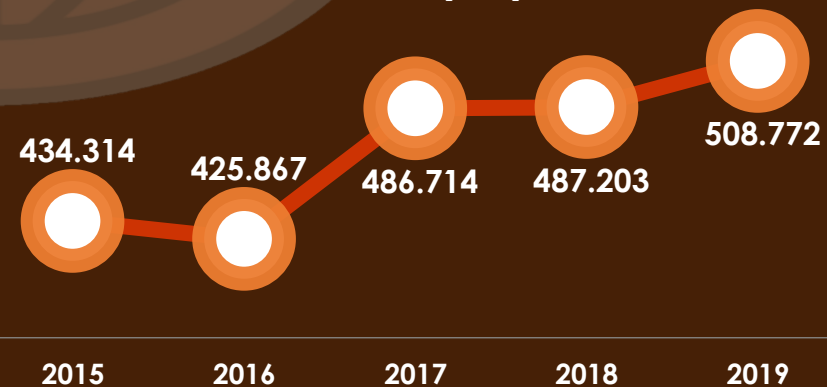
- Provinsi Lampung merupakan salah satu daerah penghasil Kelapa sawit di Indonesia dan berada di **peringkat 13 nasional**.
- Produksi Kelapa Sawit tahun 2019 sebesar **508.772 ton** dengan luas perkebunan seluas 203.674 ha dan 51,90 % merupakan Perkebunan Rakyat.
- Lokasi :  
Tulang Bawang, Lampung Tengah, Mesuji, Way Kanan, Pesisir Barat

## Peluang Investasi :

- Perluasan Perkebunan Sawit,
- Hilirisasi (Industri Pengolahan Sawit)
- Industri Farmasi dan Kecantikan
- Pengembangan Usaha Perkebunan Kelapa Sawit terintegrasi dengan Usaha Feedlotter.
- Penelitian dan Pengembangan Teknologi Budidaya Sawit

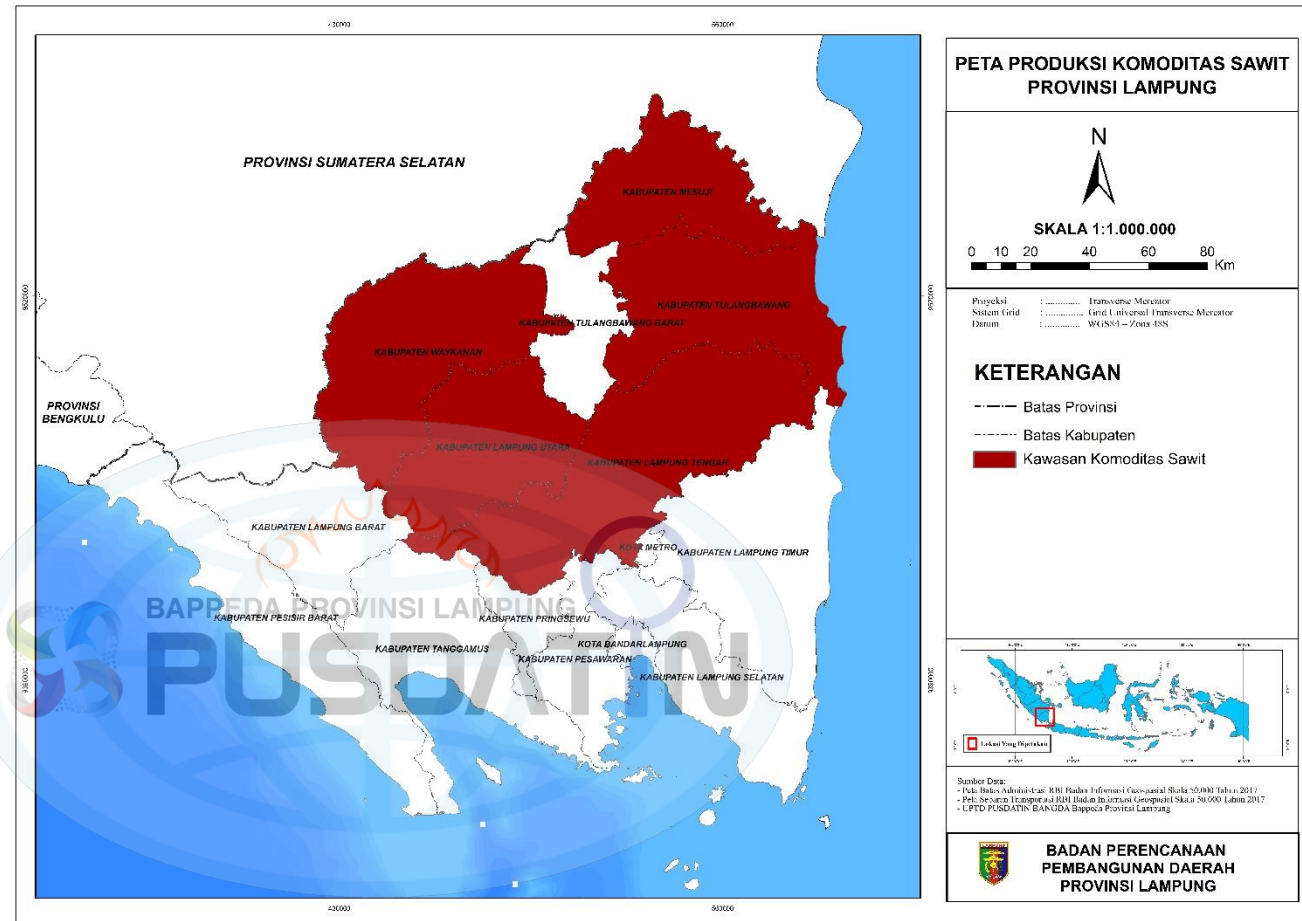


## PRODUKSI KELAPA SAWIT (ton)



Sumber :  
Direktorat Jenderal Perkebunan, Kementerian Pertanian

# PETA PRODUKSI PADA KAWASAN SENTRA KELAPA SAWIT



## MESUJI

- Way Serdang
- Mesuji Timur
- Simpang Pematang
- Tanjung Raya
- Rawajitu Utara

## LAMPUNG TENGAH

- Anak Tuha
- Pubian
- Bangun Rejo
- Selagai Lingga
- Bandar Surabaya

## TULANG BAWANG

- Penawar Tama
- Rawa Pitu
- Menggala Timur
- Dente Teladas
- Gedung Aji Baru

## WAY KANAN

- Rebang Tangkas
- Banjit
- Bahuga
- Pakuon Ratu
- Blambangan Umpu

## LAMPUNG UTARA

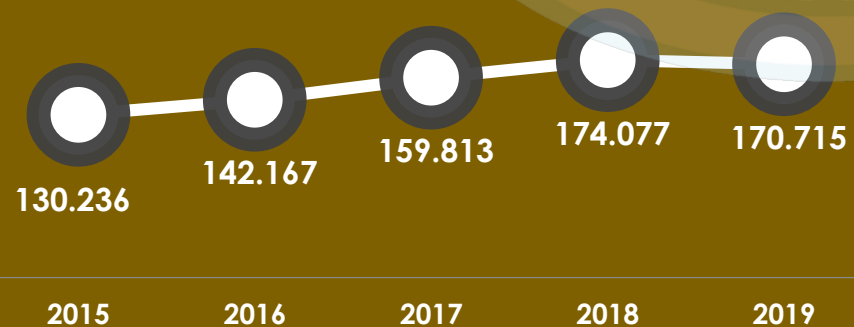
- Abung Semuli
- Sungkai Utara
- Sungkai Tengah
- Blambangan Pagar
- Abung Timur



# KARET

- Provinsi Lampung merupakan penghasil Karet di Indonesia yang berada pada **peringkat 8 nasional**.
- Produksi Karet tahun 2019 sebesar 170.715 ton dengan kontribusi terhadap produksi karet nasional sebesar 4,95 %.
- Luas areal perkebunan karet Lampung tahun 2019 seluas 172.497 ha dimana 80 % merupakan Perkebunan Rakyat.
- Lokasi :  
Way Kanan, Mesuji, Tulang Bawang, Tulang Bawang Barat, Lampung Utara

## PRODUKSI KAKAO (ton)



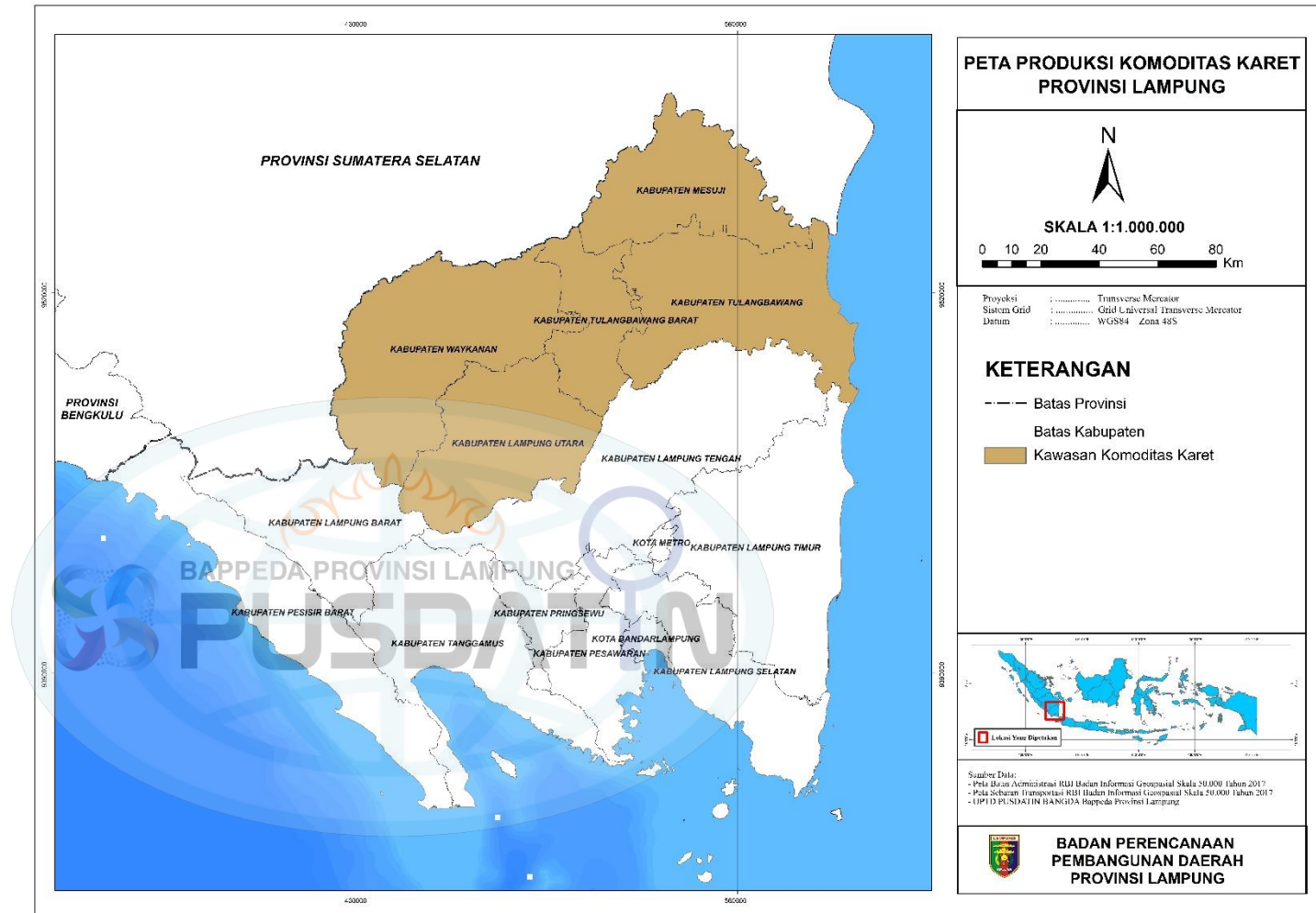
Sumber :  
Direktorat Jenderal Perkebunan, Kementerian Pertanian

### Peluang Investasi :

- Perluasan Perkebunan Karet
- Hilirisasi (Industri Pengolahan Karet)
- Penelitian dan Pengembangan Teknologi Budidaya Karet



# PETA PRODUKSI PADA KAWASAN SENTRA KARET



## LAMPUNG UTARA

- ✓ Hulu Sungkai
- ✓ Muara Sungkai
- ✓ Sungkai Utara
- ✓ Sungkai Tengah
- ✓ Abung Selatan

## T. BAWANG BARAT

- ✓ Gunung Terang
- ✓ Lambu Kibang
- ✓ Way Kenanga
- ✓ T. Bawang Udik
- ✓ T. Bawang Tengah

## TULANG BAWANG

- ✓ Banjar Margo
- ✓ Banjar Agung
- ✓ Banjar Baru
- ✓ Dente Teladas
- ✓ Menggala Timur

## WAY KANAN

- ✓ Blambangan Umpu
- ✓ Pakuon Ratu
- ✓ Negeri Agung
- ✓ Bahuga
- ✓ Way Tuba

## MESUJI

- ✓ Way Serdang
- ✓ Tanjung Raya
- ✓ Mesuji Timur
- ✓ Panca Jaya
- ✓ Simpang Pematang

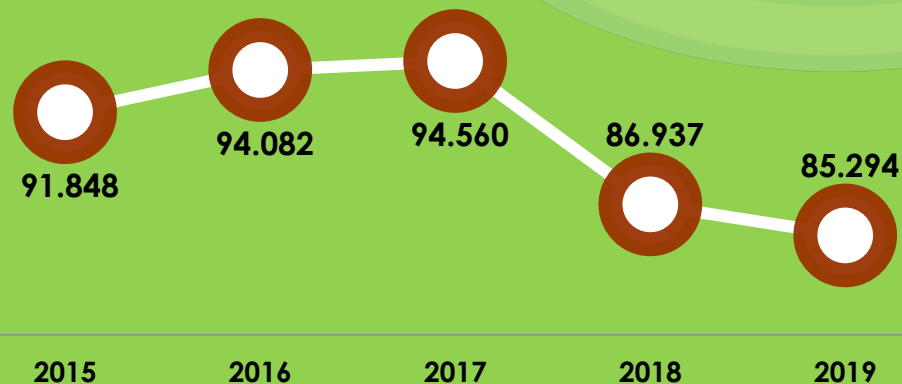


# KELAPA

- Provinsi Lampung merupakan penghasil Kelapa di Indonesia yang berada pada **peringkat ke 11 nasional**.
- Produksi Kelapa tahun 2019 sebesar 85.294 ton dengan kontribusi terhadap produksi kelapa nasional sebesar 3,05 %.

Lokasi :  
Lampung Selatan, Tanggamus, Lampung Timur, Pesawaran, Pesisir Barat

## PRODUKSI KELAPA (ton)

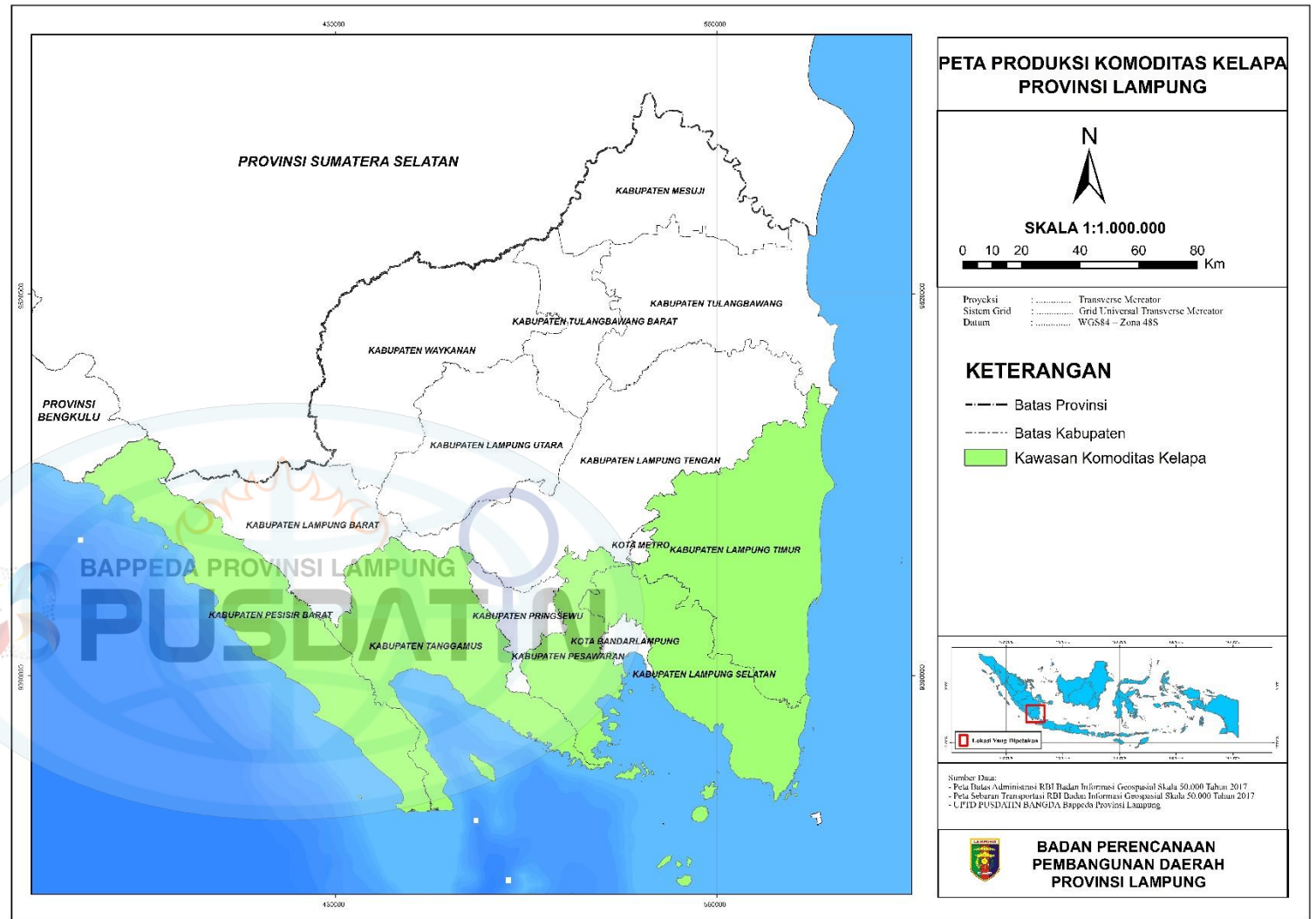


Sumber :  
Direktorat Jenderal Perkebunan, Kementerian Pertanian

### Peluang Investasi :

- Perluasan Perkebunan Kelapa
- Hilirisasi (Industri Pengolahan Kelapa)
- Penelitian dan Pengembangan Teknologi Budidaya Kelapa

# PETA PRODUKSI PADA KAWASAN SENTRA KELAPA



## LAMPUNG SELATAN

- Kalianda
- Sidomulyo
- Rajabasa
- Penengahan
- Katibung

## LAMPUNG TIMUR

- Bandar Sribawono
- Sekampung Udik
- Pekalongan
- Melinting
- Labuhan Ratu

## TANGGAMUS

- Limau
- Wonosobo
- Cukuh Balak
- Kota Agung Timur
- Pematang Sawa

## PESAWARAN

- Tegineneng
- Punduh Pedada
- Marga Punduh
- Padang Cermin
- Way Ratai

## PESISIR BARAT

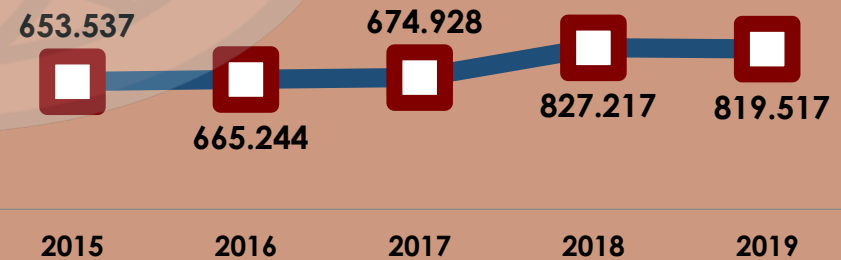
- Pesisir Selatan
- Ngambur
- Lemong
- Pesisir Utara
- Bengkunt

# SAPI

- Lampung menjadi salah satu sentra sapi nasional yang menduduki **peringkat ke 2 Sumatera & 6 Nasional**.
- Populasi Sapi di Provinsi Lampung tahun 2019 sebanyak **819.571 ekor** atau sebesar **4,79 %** dari populasi sapi nasional.
- Lokasi : Lampung Tengah, Lampung Timur, Lampung Selatan, Way Kanan, Lampung Utara

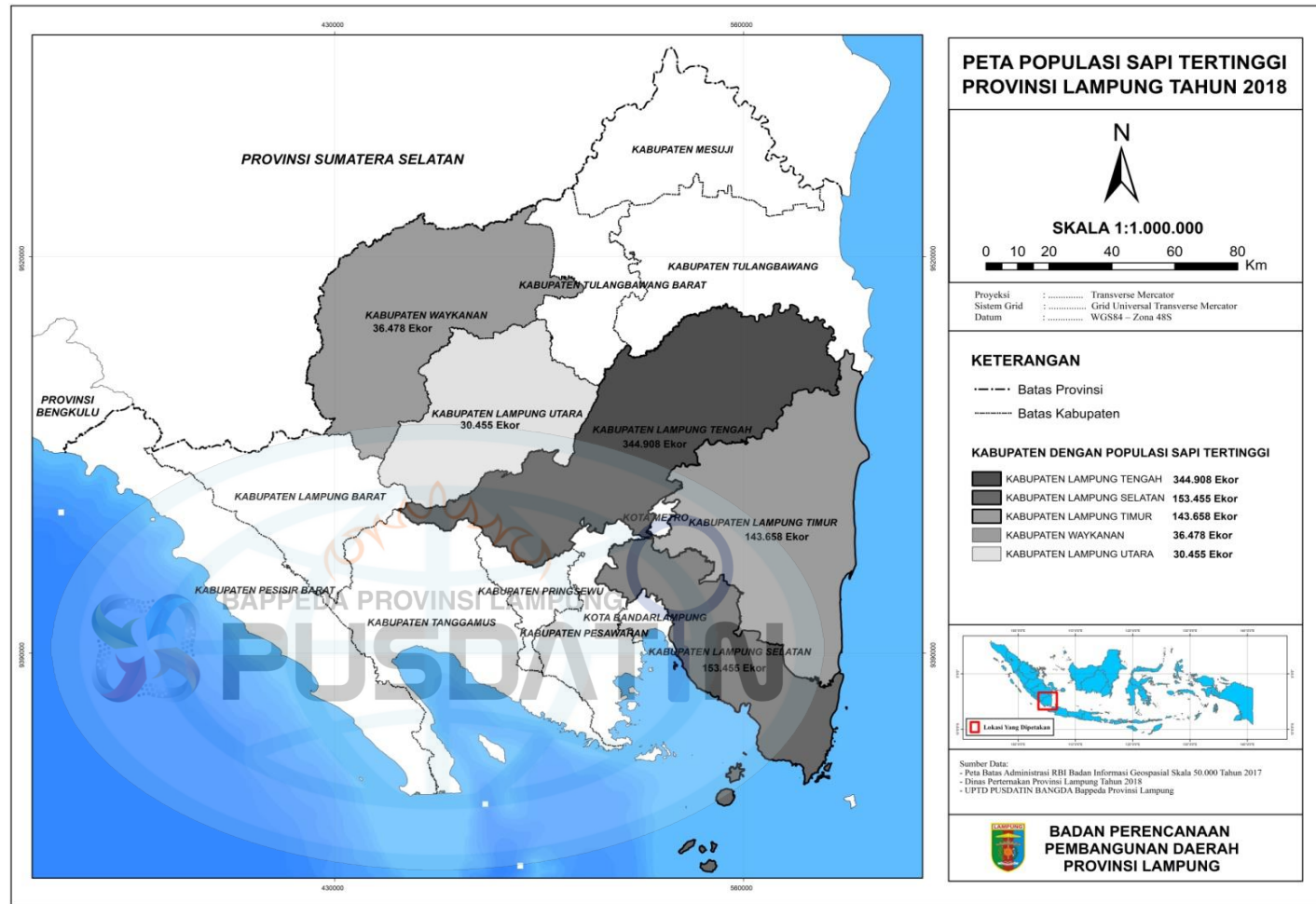


POPULASI SAPI (ekor)



Sumber :  
Dinas Peternakan Provinsi Lampung

# PETA PRODUKSI PADA KAWASAN SENTRA SAPI



## LAMPUNG TENGAH :

- Kec. Terbanggi Besar
- Kec. Seputih Agung
- Kec. Seputih Raman
- Kec. Bandar Rejo
- Kec. Bekri

## LAMPUNG SELATAN :

- Kec. Sidomulyo
- Kec. Jatiagung
- Kec. Tanjung Bintang
- Kec. Natar
- Kec. Katibung

## LAMPUNG TIMUR :

- Kec. Raman Utara
- Kec. Batanghari
- Kec. Marga Tiga
- Kec. Purbolinggo
- Kec. Sukadana

## WAY KANAN

- Kec. Banjit
- Kec. Negara Batin
- Kec. Baradatu
- Kec. Blambangan Umpu
- Kec. Negeri Agung

## LAMPUNG UTARA :

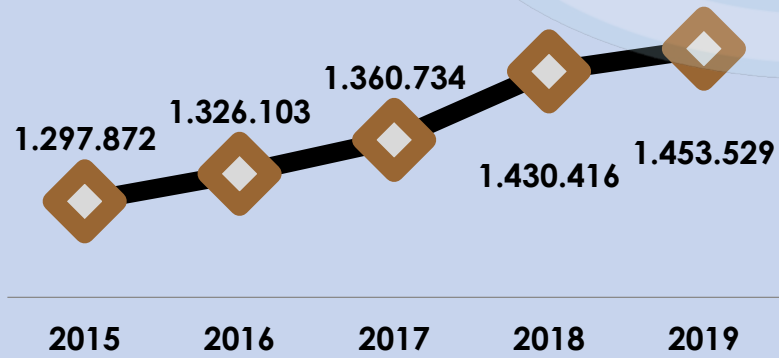
- Kec. Abung Timur
- Kec. Abung Surakarta
- Kec. Abung Semuli
- Kec. Sungkai Utara
- Kec. Bunga Mayang



# KAMBING

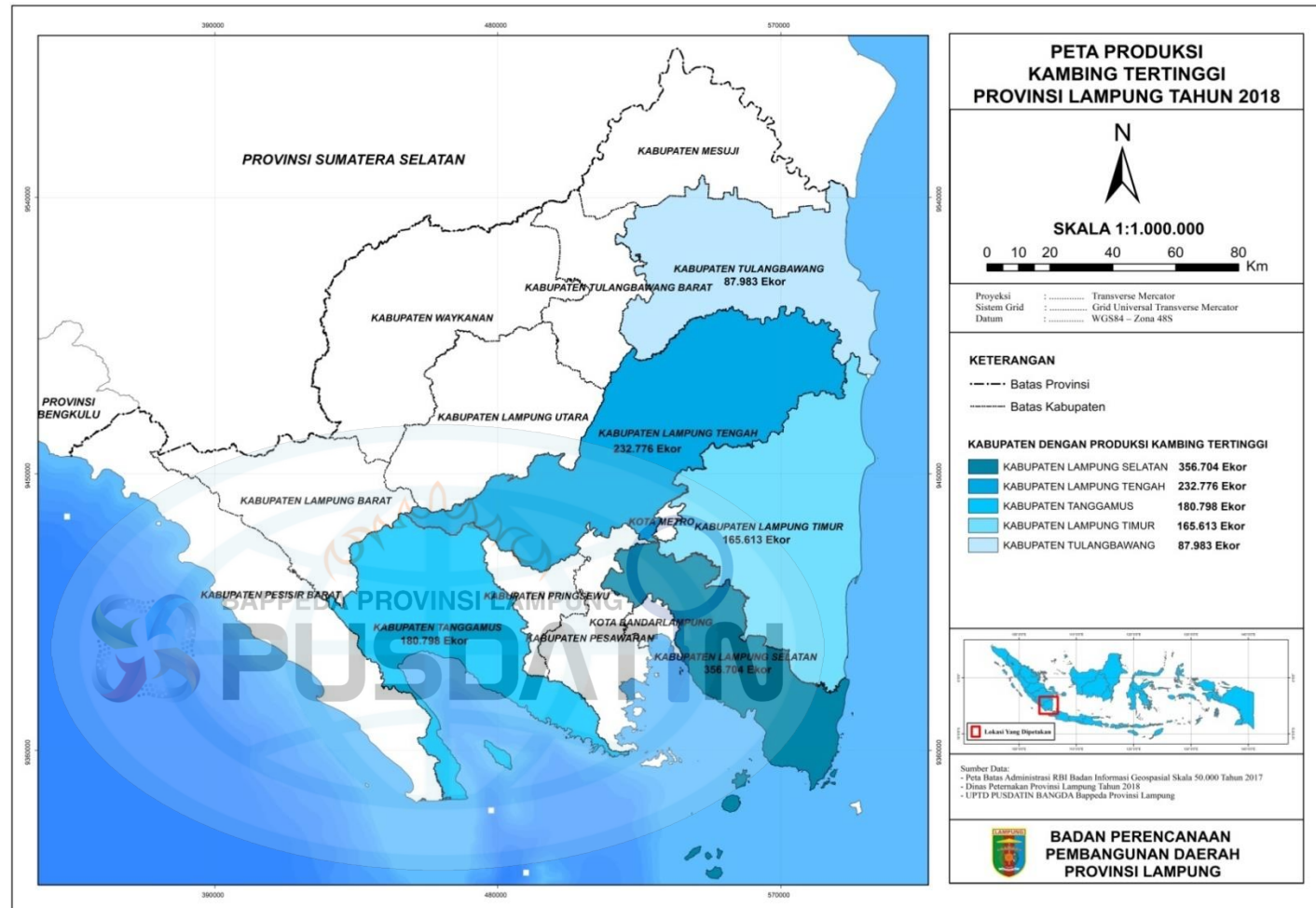
- Lampung merupakan salah satu penyuplai ternak kambing nasional, yang menduduki peringkat pertama di Sumatera & 3 Nasional.
- Populasi Kambing Provinsi Lampung tahun 2019 sebesar 1,45 juta ekor atau sebesar 7,54 % dari populasi kambing nasional.
- Lokasi : Lampung Selatan, Lampung Tengah, Tanggamus

POPULASI KAMBING (ekor)



Sumber :  
Dinas Peternakan Provinsi Lampung

# PETA PRODUKSI PADA KAWASAN SENTRA KAMBING



## LAMPUNG SELATAN

- Kec. Rajabasa;
- Kec. Katibung;
- Kec. Merbau Mataram;
- Kec. Sidomulyo;
- Kec. Candipuro

## LAMPUNG TENGAH

- Kec. Gunung Sugih;
- Kec. Bandar Mataram;
- Kec. Terbanggi Besar;
- Kec. Bangun Rejo;
- Kec. Seputih Mataram

## TANGGAMUS

- Kec. Sumber Rejo;
- Kec. Gisting;
- Kec. Bulok;
- Kec. Cukuh Balak;
- Kec. Ulu Belu

## LAMPUNG TIMUR

- Kec. Marga Sekampung;
- Kec. Bandar Sribawono;
- Kec. Way Jepara;
- Kec. Sekampung Udik;
- Kec. Raman Utara

## TULANG BAWANG

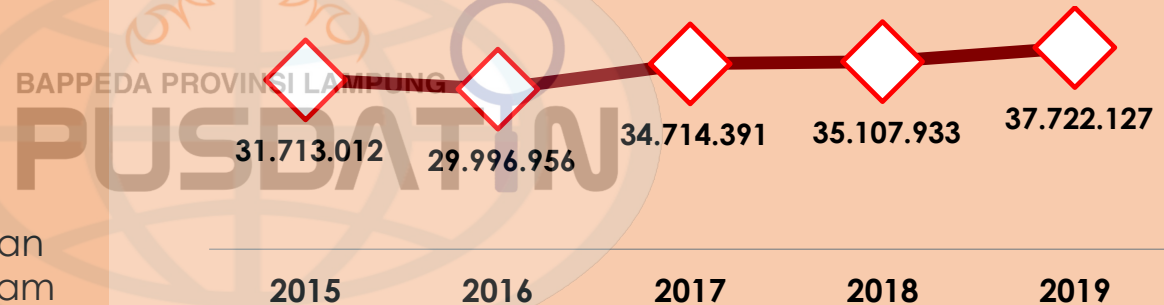
- Kec. Dente Teladas;
- Kec. Penawar Tama;
- Kec. Menggala;
- Kec. Banjar Mergo;
- Kec. Gedung Meneng

# UNGGAS

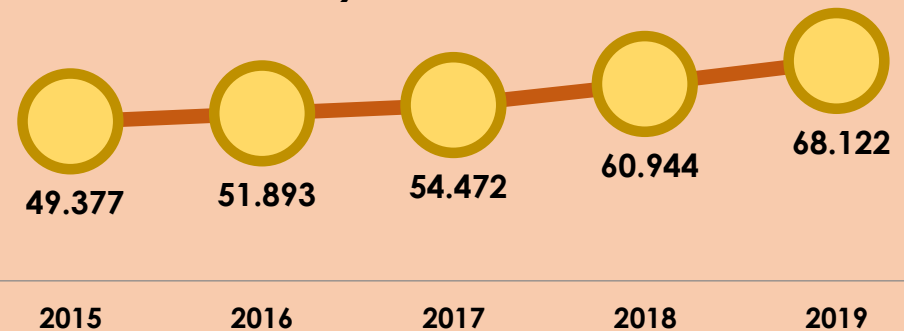


- Populasi daging ayam ras pedaging di Provinsi Lampung tergolong tinggi berada di **peringkat ke 3 di Sumatera dan 11 Nasional**.
- Tahun 2019 populasi Ayam Ras Pedaging di Provinsi Lampung sebanyak **37,72 juta ekor**, dengan kontribusi terhadap populasi ayam ras pedaging nasional rata-rata sebesar 2 % selama 5 tahun terakhir.
- Lokasi :  
Lampung Selatan, Lampung Timur, Pesawaran

POPULASI AYAM RAS PEDAGING (ekor)

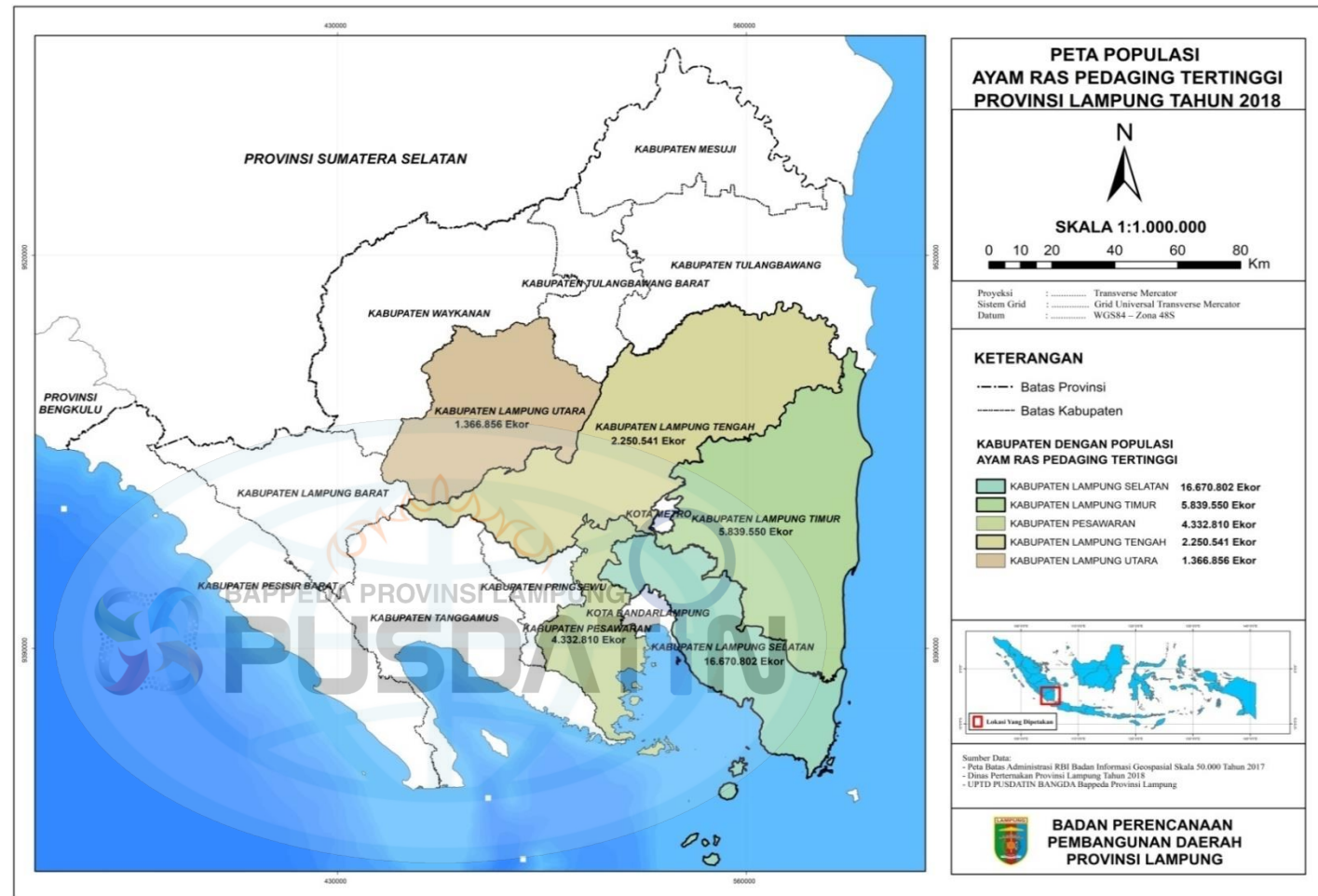


PRODUKSI TELUR (TON)





# PETA PRODUKSI PADA KAWASAN SENTRA UNGGAS



## LAMPUNG SELATAN

- Kec. Natar
- Kec. Jati Agung
- Kec. Merbau Mataram
- Kec. Tanjung Bintang
- Kec. Katibung

## LAMPUNG TIMUR

- Kec. Way Bungur
- Kec. Labuhan Ratu
- Kec. Purbolinggo
- Kec. Pekalongan
- Kec. Metro Kibang

## PESAWARAN

- Kec. Gedong Tataan
- Kec. Tegineneng
- Kec. Negeri Katon
- Kec. Way Lima
- Kec. Padang Cermin

## LAMPUNG TENGAH

- Kec. Bandar Mataram
- Kec. Seputih Agung
- Kec. Seputih Mataram
- Kec. Bumi Nabung
- Kec. Way Seputih

## LAMPUNG UTARA

- Kec. Sungkai Utara
- Kec. Kotabumi Utara
- Kec. Abung Selatan
- Kec. Bukit Kemuning
- Kec. Abung Semuli

# PRODUKSI PERIKANAN TANGKAP & PERIKANAN BUDIDAYA

## PRODUKSI PERIKANAN TANGKAP PERAIRAN LAUT & PUD DI PROVINSI LAMPUNG

No.	Kabupaten/Kota	TAHUN				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Lampung Selatan	24.969,00	24.239,20	31.230,21	25.733,60	24.203,15
2	Lampung Tengah	1.530,20	2.123,80	1.119,63	3.533,69	3.631,27
3	Lampung Utara	1.879,90	2.072,80	1.828,10	1.280,69	-
4	Lampung Barat	356,00	549,00	428,30	540,77	346,27
5	Tulang Bawang	18.900,80	20.168,00	22.613,24	19.288,17	22.547,92
6	Tanggamus	23.724,90	18.984,40	16.996,51	12.070,21	26.763,77
7	Lampung Timur	40.183,10	41.488,80	43.155,39	31.762,82	52.098,89
8	Way Kanan	198,80	163,10	230,80	160,87	-
9	Pesawaran	14.014,30	14.207,30	14.598,79	14.614,29	14.906,50
10	Pringsewu	58,50	31,20	58,50	41,28	-
11	Mesuji	1.166,00	1.342,20	1.492,51	1.617,47	3.761,75
12	Tulang Bawang Barat	356,20	532,60	520,80	206,36	-
13	Bandar Lampung	29.653,30	31.319,50	32.069,40	17.018,52	7.229,48
14	Metro	-	-	-	-	-
15	Pesisir Barat	11.916,70	11.940,10	11.761,67	13.668,38	4.426,69
	<b>TOTAL</b>	<b>168.907,70</b>	<b>169.162,00</b>	<b>178.103,85</b>	<b>141.537,10</b>	<b>159.915,68</b>

## PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA DI PROVINSI LAMPUNG

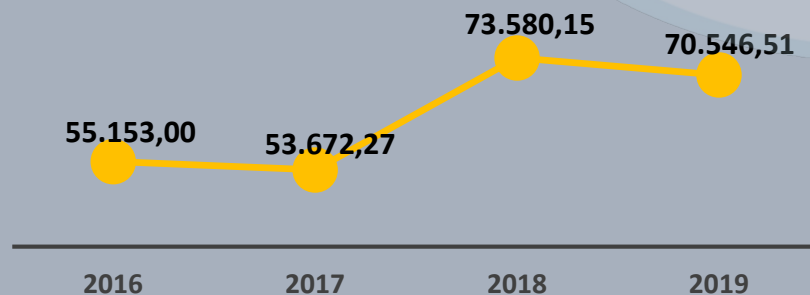
No.	Kabupaten/Kota	TAHUN				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Lampung Selatan	25.691,40	26.464,44	16.946,00	19.049,40	29.620,13
2	Lampung Tengah	17.138,12	17.788,61	17.700,00	18.135,29	39.878,97
3	Lampung Utara	3.181,56	5.024,57	6.855,30	10.620,09	6.148,94
4	Lampung Barat	3.342,98	4.362,87	3.763,56	8.435,27	9.045,90
5	Tulang Bawang	15.995,75	28.491,40	14.422,00	37.101,52	37.229,93
6	Tanggamus	5.004,00	4.993,00	2.962,00	4.802,00	4.981,63
7	Lampung Timur	13.685,26	13.613,27	10.068,98	29.568,98	16.307,59
8	Way Kanan	3.024,74	3.180,86	721,00	1.533,30	1.621,24
9	Pesawaran	10.997,89	11.048,75	5.722,00	11.483,84	7.054,71
10	Pringsewu	8.311,02	7.989,53	3.997,32	7.886,88	5.932,80
11	Mesuji	1.782,43	4.343,04	1.067,70	3.069,39	3.309,93
12	Tulang Bawang Barat	842,28	1.217,99	687,00	1.374,00	7.333,22
13	Bandar Lampung	3.116,55	2.982,72	1.440,60	1.685,85	1.610,84
14	Metro	1.816,85	2.122,01	951,00	1.955,78	1.938,46
15	Pesisir Barat	2.843,56	4.752,06	1.510,00	3.881,35	9.115,00
	<b>TOTAL</b>	<b>116.774,39</b>	<b>138.375,12</b>	<b>88.814,46</b>	<b>160.582,92</b>	<b>181.129,29</b>



# UDANG

- Lampung merupakan salah satu sentra pengembangan udang nasional yang berada pada urutan **6 Nasional** dan **ke 2 se Sumatera**
- Produksi udang pada tahun 2019 sebesar 70.546,51 ton
- Lokasi :  
Tulang Bawang, Pesawaran, Pesisir, Lampung Selatan

PRODUKSI UDANG (TON)

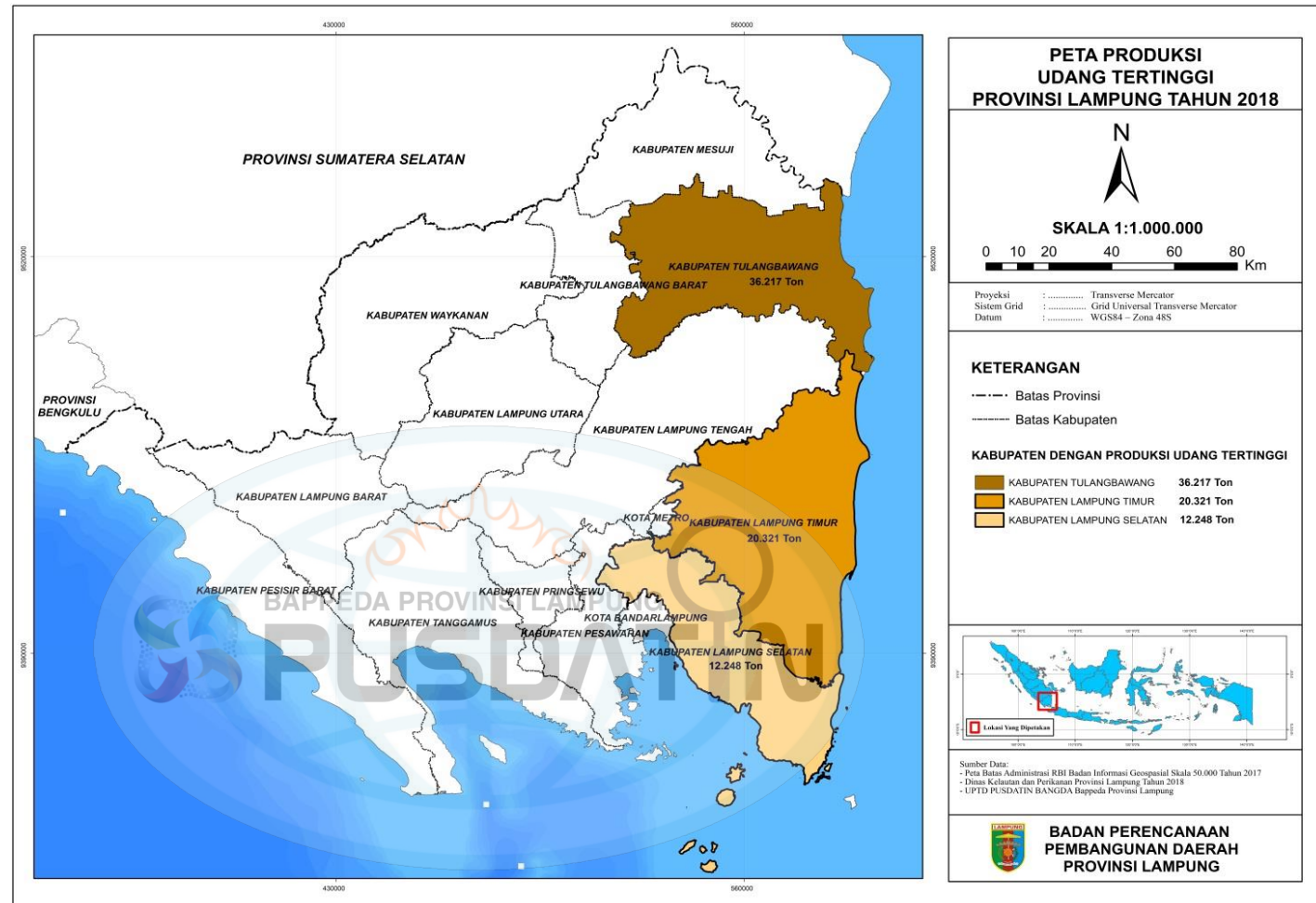


Sumber :  
Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Lampung

## Peluang Investasi :

- Industri Pengolahan, Nilai Tambah dan Produk samping
- Hatchery Skala Besar (industri)
- Revitalisasi Kawasan Ex. Dipasena dan Bratasena termasuk Cold Storage yang pernah ada.

# PETA PRODUKSI PADA KAWASAN SENTRA UDANG



## TULANG BAWANG :

- Kec. Dente Teladas
- Kec. Rawa Jitu Timur

## LAMPUNG TIMUR:

- Kec. Labuhan Maringgai
- Kec. Pasir Sakti

## LAMPUNG SELATAN :

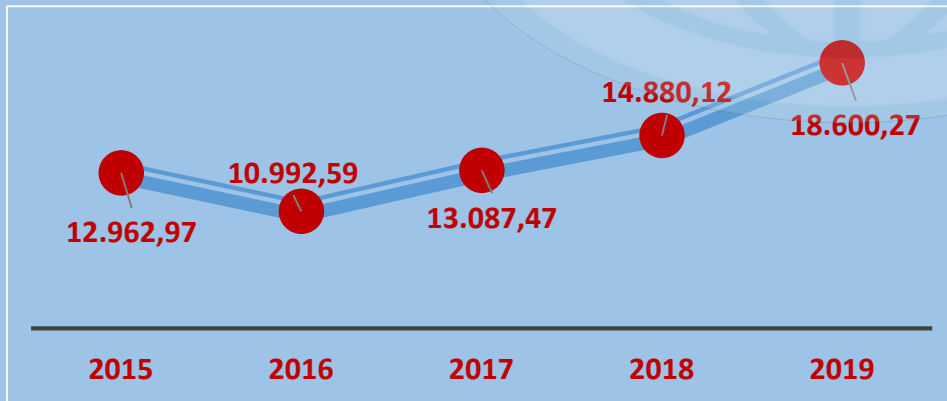
- Kec. Kalianda
- Kec. Ketapang
- Kec. Bakauheni
- Kec. Sragi
- Kec. Sidomulyo



# PATIN

- Lampung memiliki potensi budidaya ikan Patin yang besar dan menjadi salah satu sentra penghasil ikan patin dengan produksi **18.600,27 ton** pada tahun 2019.
- Pengembangan industri patin memiliki potensi yang besar di pasar ekspor.
- Lokasi : Lampung Tengah, Lampung Timur & Lampung Selatan.

PRODUKSI PATIN (TON)

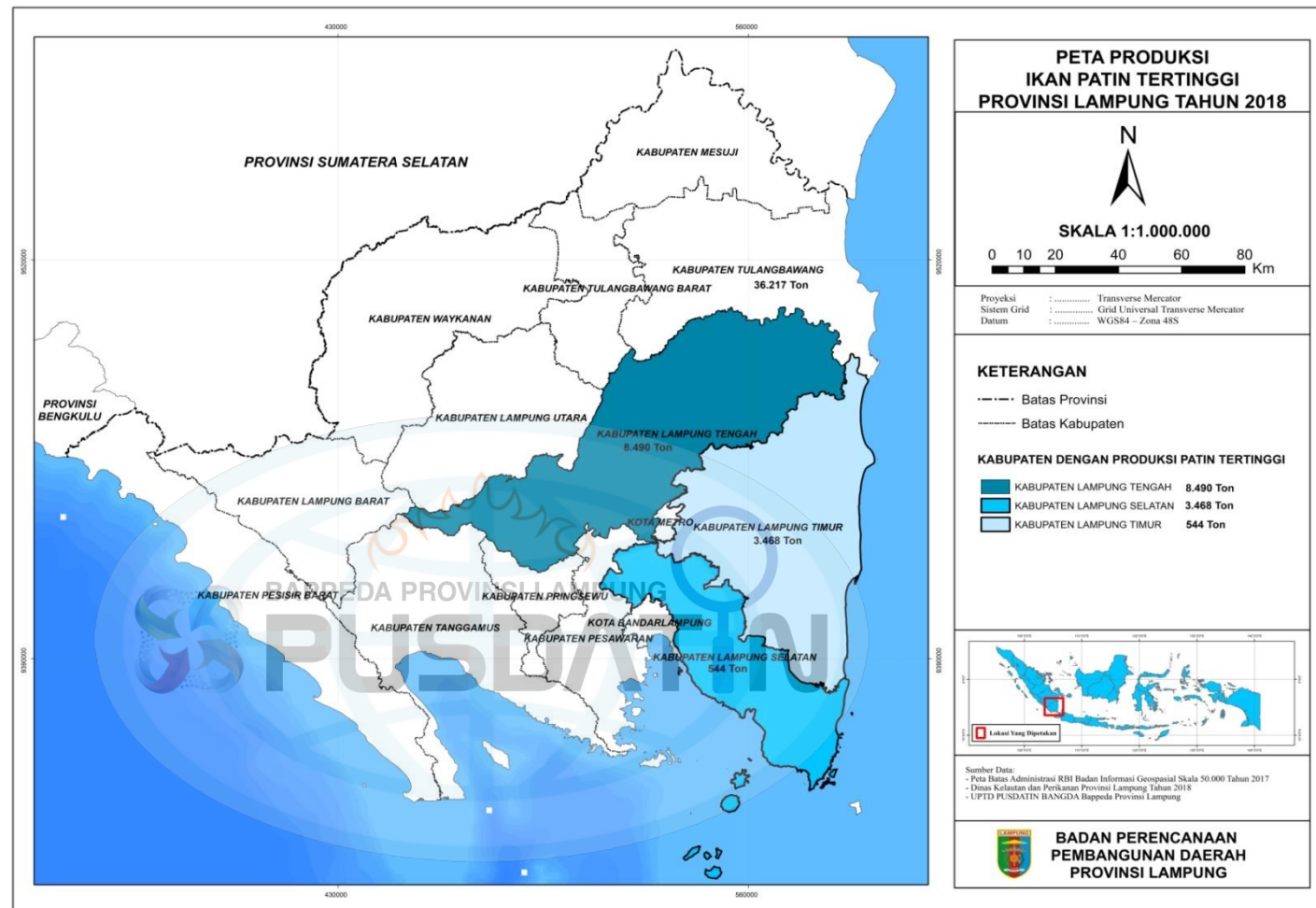


Sumber :  
Dinas Kelautan & Perikanan Provinsi Lampung

## Peluang Investasi :

- Industri Pengolahan fillet ikan dan produk sampingan (kulit dan tulang)

# PETA PRODUKSI PADA KAWASAN SENTRA PATIN



## LAMPUNG TENGAH

- Kec. Kota Gajah
- Kec. Seputih Raman
- Kec. Seputih Banyak
- Kec. Punggur

## LAMPUNG SELATAN

- Kec. Palas
- Kec. Penengahan
- Kec. Kalianda

## LAMPUNG TIMUR

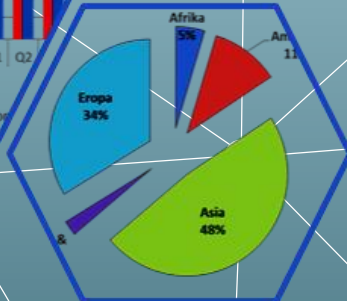
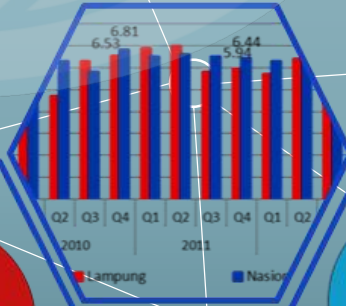
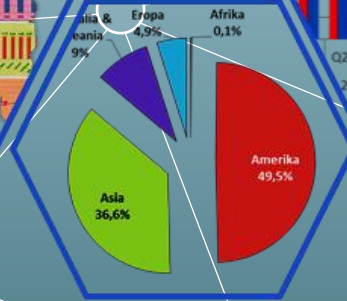
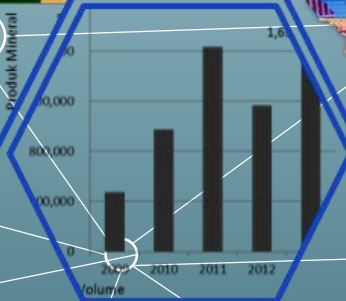
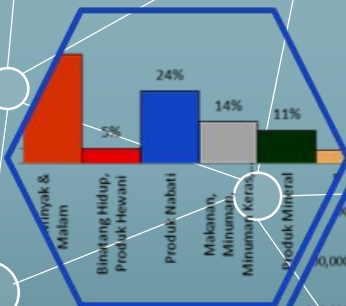
- Kec. Pekalongan
- Kec. Batanghari
- Kec. Batanghari Nuban

# CAPAIAAN PEMBANGUNAN

## SDM

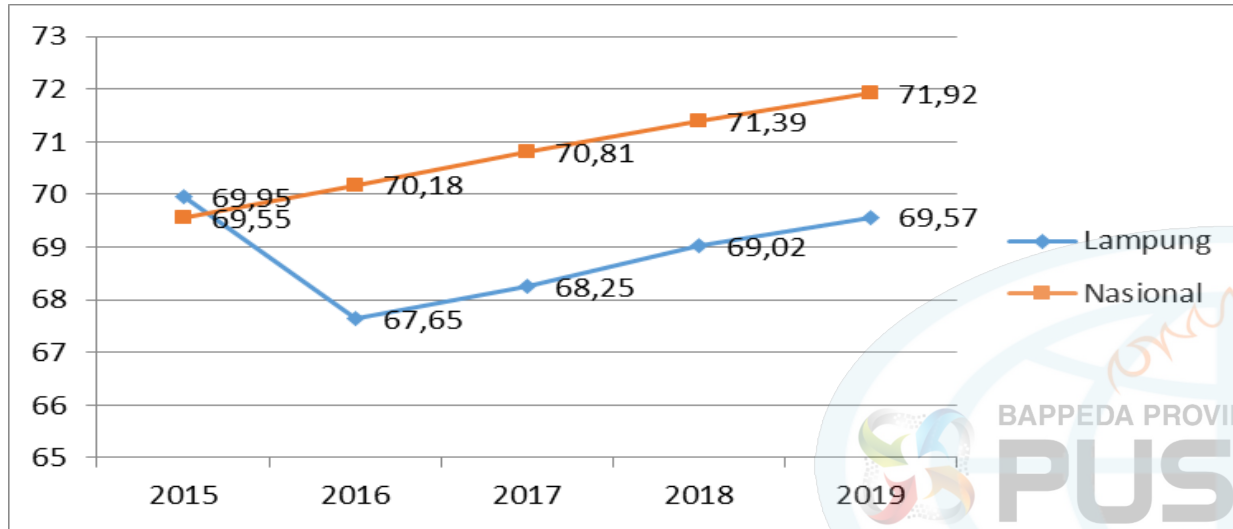
BAPPEDA PROVINSI LAMPUNG

PUSDATIN

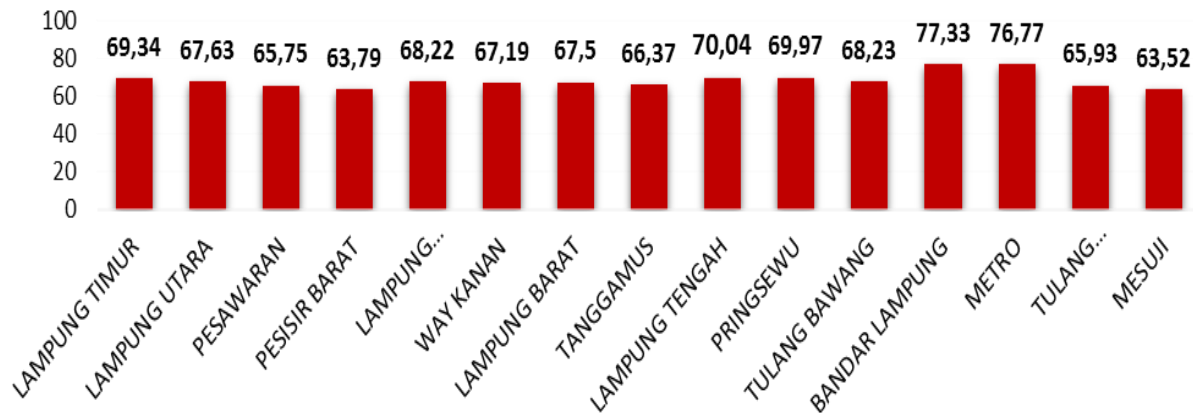


# INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA

## IPM Provinsi Lampung dan Indonesia Tahun 2015 - 2019



## IPM KABUPATEN/KOTA SE-PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2019

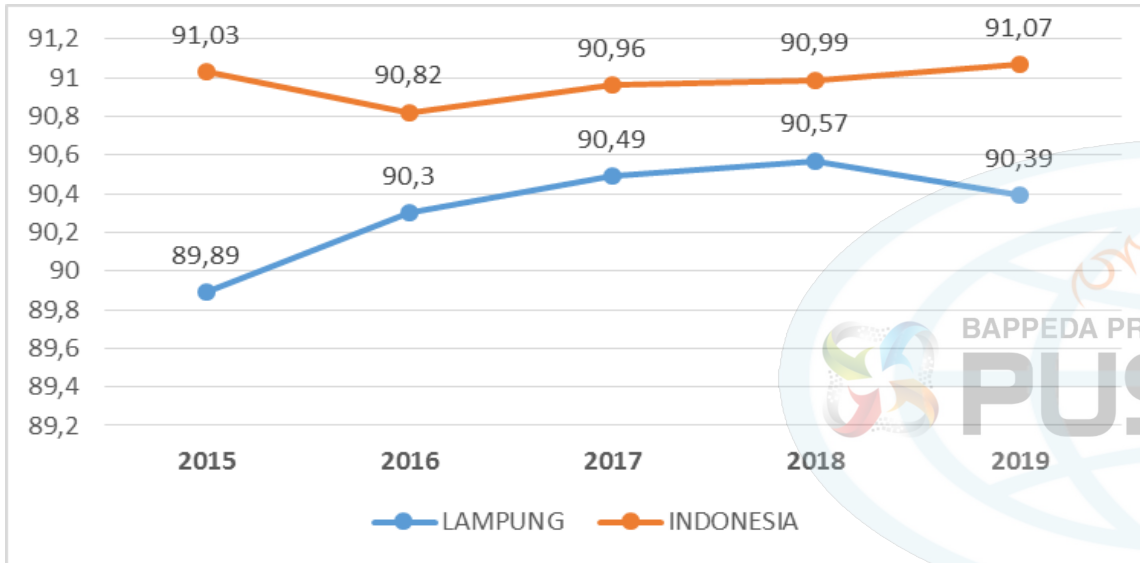


- IPM Lampung mengalami peningkatan yang sangat signifikan dari tahun ke tahun
- Meningkat sebesar 2,1 point Lebih tinggi dari peningkatan Nasional sebesar 1,8 poin (Tahun 2016-2019)
- Masuk Kategori Sedang dan ditargetkan Tahun 2020 sudah masuk Kategori Tinggi (70,23)
- Meskipun demikian saat ini masih yang terendah di Sumatera dan lebih rendah dari rata-rata Nasional
- Kabupaten/Kota Tertinggi adalah Kota Bandar Lampung (77,38) dan terendah Mesuji (63,52)

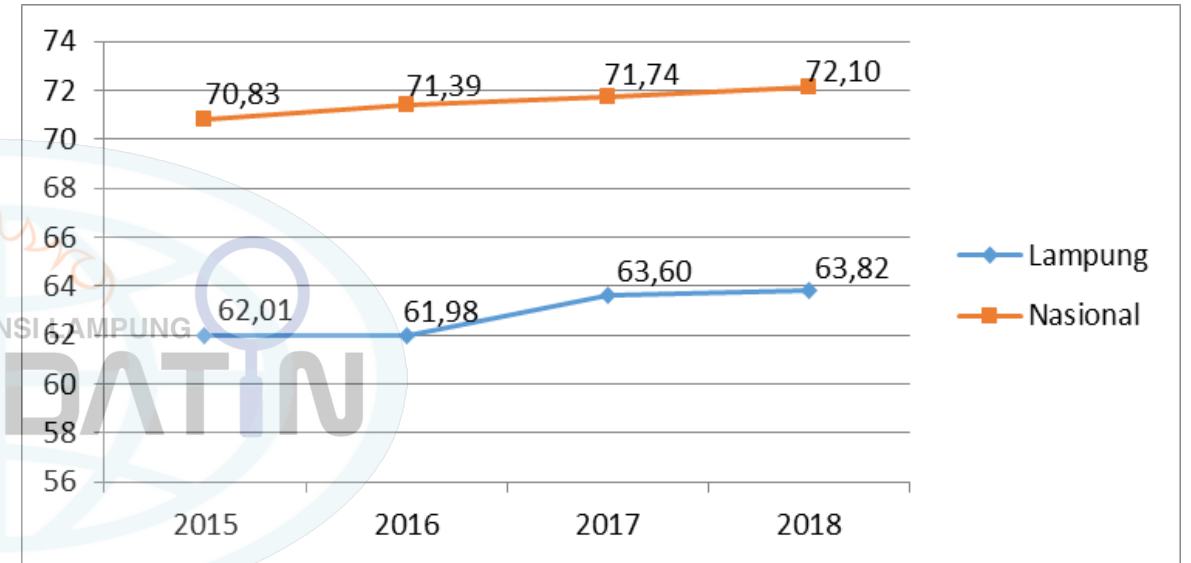


# INDEKS PEMBANGUNAN GENDER

## Indeks Pembangunan Gender (IPG) Tahun 2015-2019



## Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) Tahun 2015-2018



✚ Capaian IPG Lampung tahun 2019 sebesar 90,39. Capaian tersebut berada di bawah IPG Nasional sebesar 91,07. Angka ini menempati posisi ke-20 dari 34 Provinsi se-Indonesia.

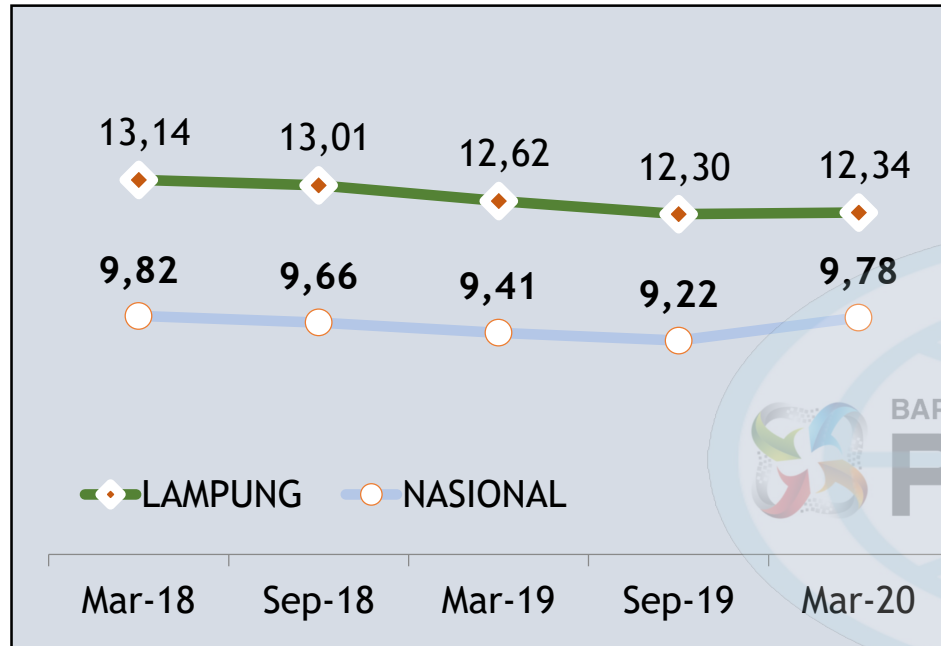
✚ Jika dibandingkan dengan provinsi lain di Sumatera, IPG Lampung berada di posisi ke tujuh, di atas Kep. Bangka Belitung, Jambi, dan Riau.

✚ Capaian IDG Lampung tahun 2018 sebesar 63,82. Indeks tersebut meliputi 14,12 persen indeks keterwakilan perempuan dalam parlemen; 50,48 persen indeks tenaga profesional, kepemimpinan, dan teknisi; serta 29,33 persen indeks sumbangan pendapatan.

✚ IDG Lampung menempati posisi ke-30 dari 34 Provinsi se-Indonesia dan peringkat ke-9 dari 10 Provinsi di Pulau Sumatera.

# KEMISKINAN

## Angka Kemiskinan Lampung dan Nasional

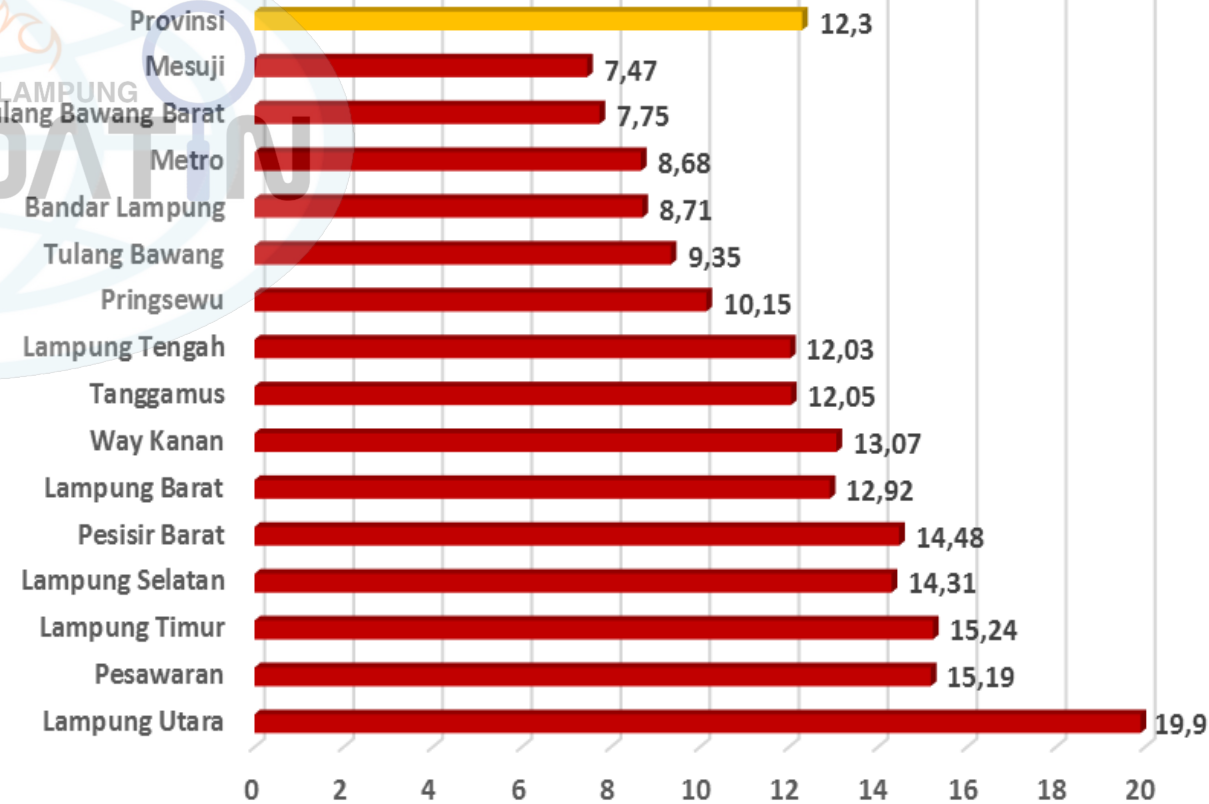


- Angka Kemiskinan Lampung, Pada bulan Maret 2020, jumlah penduduk miskin (penduduk dengan pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan) di Lampung mencapai **1,05 juta orang (12,34 persen)**, naik sebesar 7,84 ribu orang dibandingkan dengan kondisi September 2019 yang sebesar 1,04 juta orang (12,30 persen).
- Angka Kemiskinan Lampung masih tertinggi ke 4 se-Sumatera setelah Aceh, Bengkulu dan Sumatera Selatan.

## JUMLAH (RIBU JIWA) DAN PERSENTASE PENDUDUK MISKIN 2016 - 2020

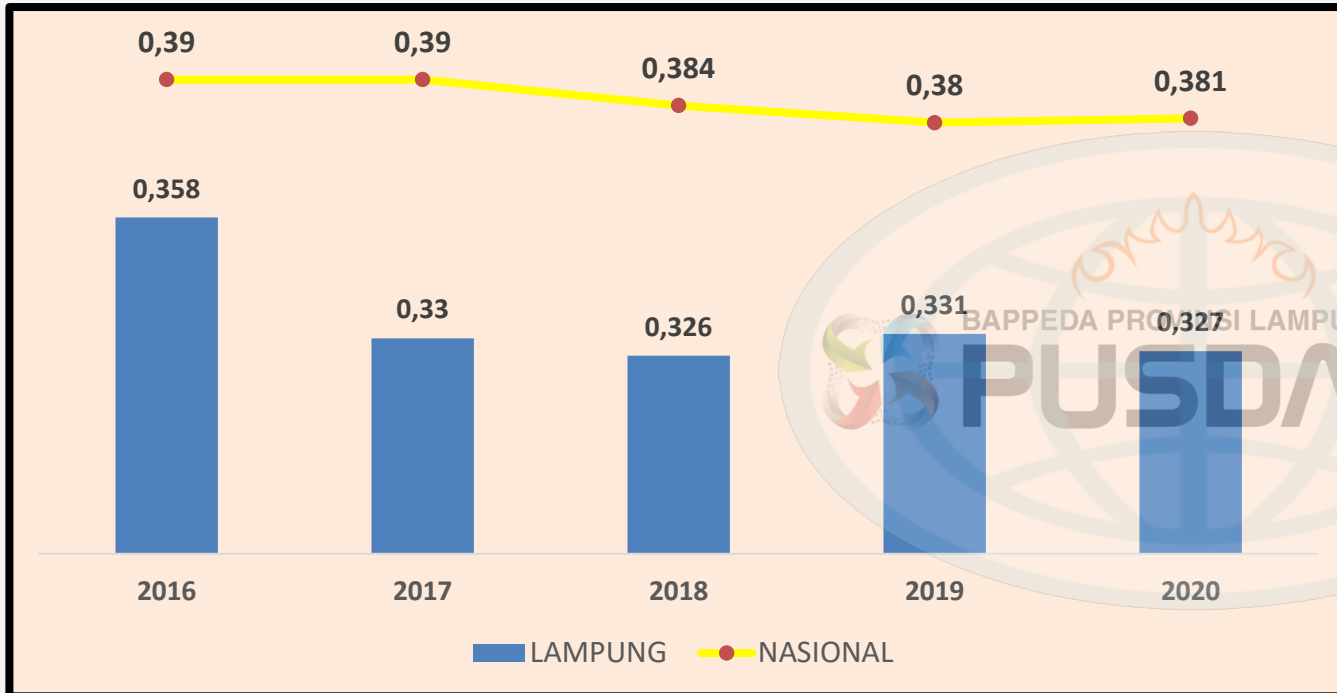


## KEMISKINAN KAB/KOTA TAHUN 2019



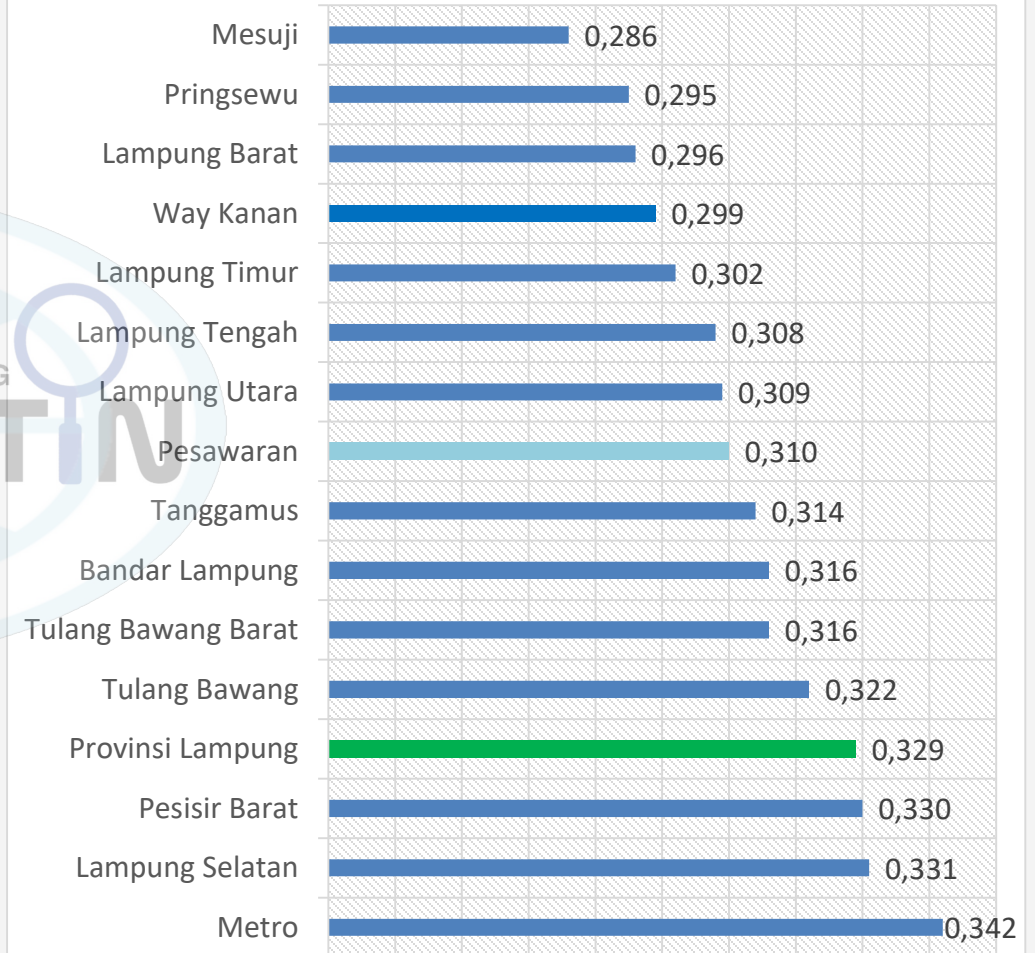
# INDEKS GINI / GINI RATIO

## Gini Ratio Lampung dan Nasional



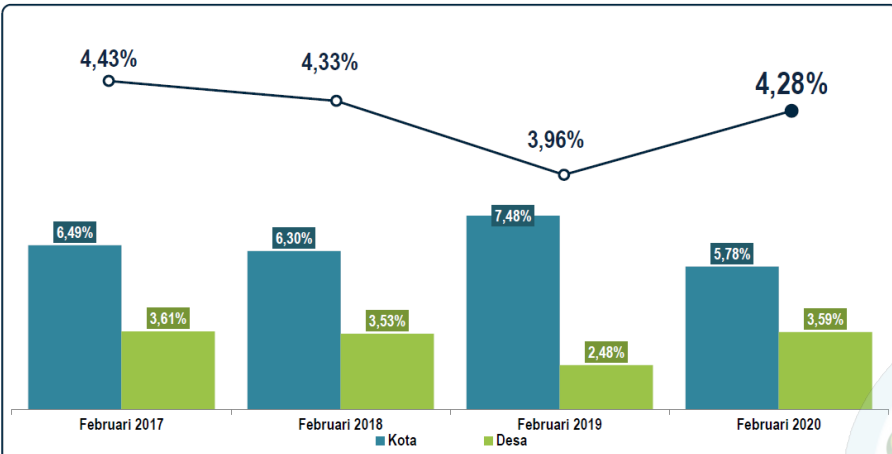
- Gini Ratio pada Maret 2020 sebesar 0,327. Angka ini mengalami penurunan jika dibandingkan 2019 yang sebesar 0,331. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat ketimpangan di Provinsi Lampung termasuk kategori ketimpangan rendah.

## Gini Rasio Kab/Kota se Provinsi Lampung - 2019



# TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA (TPT) DAN ANGKATAN KERJA

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Daerah, Februari 2017 - Februari 2020



**TPT PERKOTAAN LEBIH TINGGI DIBANDINGKAN TPT PERDESAAN**

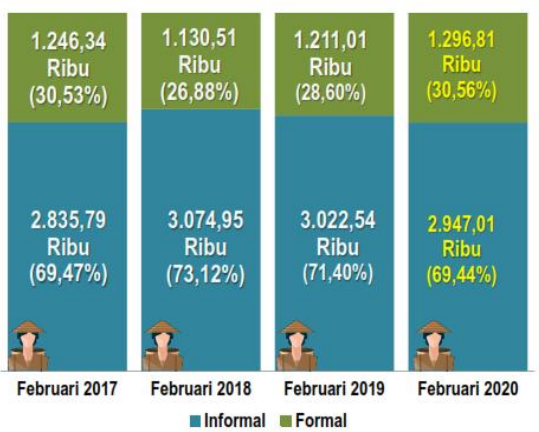
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Lampung 4,28 sudah cukup rendah, lebih rendah dari rata-rata Nasional 4,99, tetapi struktur Tenaga Kerja didominasi sektor non-Formal 69,44%. Hal ini dipengaruhi tingkat pendidikan Tenaga Kerja dengan rata-rata SLTP ke bawah sebesar 64,07%



Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Provinsi, di Sumatera Februari 2020

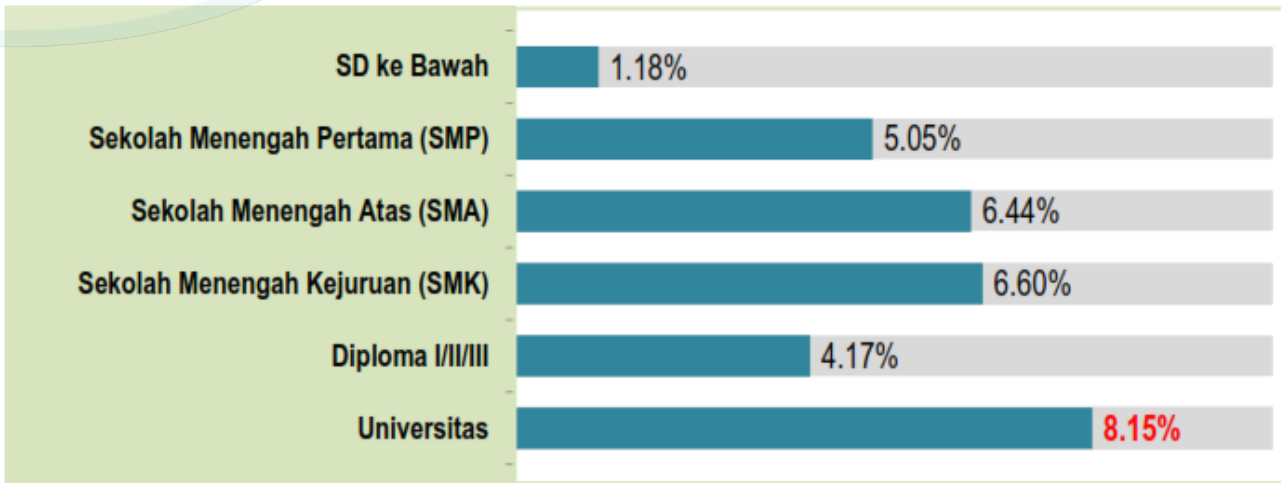
- ✓ TPT tertinggi tercatat di Provinsi Kepulauan Riau sebesar 5,57 persen
- ✓ TPT terendah di Provinsi Bengkulu sebesar 3,22 persen

Pekerja Formal dan Informal, Februari 2017- Februari 2020



**Cakupan Formal & Informal**

- Sektor formal mencakup kategori:
  - Berusaha dibantu buruh tetap
  - Buruh/karyawan
- Sektor informal mencakup kategori:
  - Berusaha sendiri
  - Berusaha dibantu buruh tidak tetap
  - Pekerja bebas
  - Pekerja tak dibayar



# DATA PENERIMA BPNT DAN KUBE PROVINSI LAMPUNG

## REKAPITULASI JUMLAH RUTA PENERIMA MANFAAT PROGRAM KUBE (APBN DAN DEKONSENTRASI)

### DI PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2016 - 2020

NO	KABUPATEN/KOTA	2016		2017		2018		2019		2020	
		APBN	DEKON	APBN	DEKON	APBN	DEKON	APBN	DEKON	APBN	DEKON
1	Bandar Lampung	-	-	-	25	-	-	-	30	-	-
2	Lampung Barat	-	-	-	-	40	20	40	-	50	-
3	Lampung Selatan	90	-	90	30	40	-	-	-	-	-
4	Lampung Tengah	40	350	20	25	70	-	50	-	-	-
5	Lampung Timur	-	-	-	-	-	27	50	-	80	-
6	Lampung Utara	124	25	-	-	-	26	-	-	-	-
7	Mesuji	30	20	30	-	-	-	80	20	-	-
8	Metro	-	25	-	-	-	30	30	20	70	-
9	Pesawaran	43	-	43	-	-	-	-	-	60	-
10	Pesisir Barat	80	350	80	-	90	27	60	-	-	50
11	Pringsewu	50	-	50	-	50	-	-	-	60	-
12	Tanggamus	155	380	155	-	40	-	30	30	-	50
13	Tulang Bawang	-	-	-	-	10	-	-	-	-	-
14	Tulang Bawang Barat	-	350	-	-	-	-	-	-	80	-
15	Way Kanan	-	-	-	20	-	-	50	-	80	50
<b>JUMLAH</b>		<b>612</b>	<b>1500</b>	<b>468</b>	<b>80</b>	<b>340</b>	<b>130</b>	<b>390</b>	<b>100</b>	<b>480</b>	<b>100</b>

Sumber : SK Dirjen PFM No : 3/6/SK/HK.02.02/1/2020, Tanggal 6 Januari 2020 dan Perubahan SK Dirjen PFM No : 4/6/SK/HK.02.02/1/2020.

## REKAPITULASI JUMLAH RUTA PENERIMA MANFAAT BANTUAN SOSIAL TUNAI

### BULAN AGUSTUS 2020

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH RUTA	SEMBAKO NON PKH	SEMBAKO /BPNT PKH	BANK PENYALUR
1	Bandar Lampung	50.004	27.825	22.179	BRI
2	Lampung Barat	21.608	12.633	8.975	MANDIRI
3	Lampung Selatan	81.289	43.411	37.878	BRI
4	Lampung Tengah	111.720	30.649	81.071	BRI
5	Lampung Timur	98.179	28.448	69.731	MANDIRI
6	Lampung Utara	66.614	19.442	47.172	MANDIRI
7	Mesuji	9.501	10.485	-984	MANDIRI
8	Metro	6.233	2.804	3.429	BRI
9	Pesawaran	40.558	27.554	13.004	MANDIRI
10	Pesisir Barat	15.363	7.938	7.425	BRI
11	Pringsewu	23.113	15.422	7.691	BRI
12	Tanggamus	40.563	28.678	11.885	MANDIRI
13	Tulang Bawang	22.351	13.374	8.977	MANDIRI
14	Tulang Bawang Barat	16.232	5.358	10.874	MANDIRI
15	Way Kanan	35.014	17.500	17.514	MANDIRI
<b>JUMLAH</b>		<b>638.342</b>	<b>291.521</b>	<b>346.821</b>	

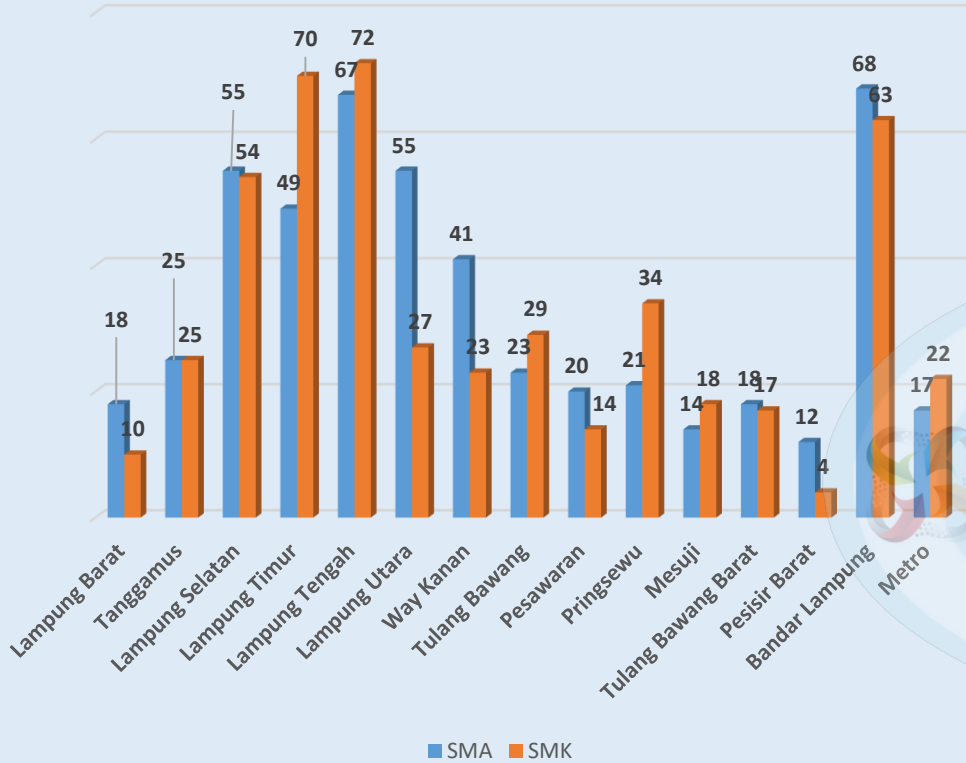
### JUMLAH DATA KPM, E-WARONG DAN PENDAMPING BPNT DI KAB/KOTA SE-PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2020

NO	KABUPATEN/KOTA	RUTA	PENERIMA BPNT	E-WARONG	PENDAMPING
1	Bandar Lampung	87.773	50.004	190	20
2	Lampung Barat	33.334	21.608	55	15
3	Lampung Selatan	146.529	81.289	164	17
4	Lampung Tengah	131.974	111.720	334	28
5	Lampung Timur	132.022	98.179	264	24
6	Lampung Utara	84.127	66.614	158	23
7	Mesuji	23.955	9.501	80	7
8	Metro	10.843	6.233	19	5
9	Pesawaran	65.026	40.558	143	11
10	Pesisir Barat	20.618	15.363	40	11
11	Pringsewu	41.272	23.113	60	9
12	Tanggamus	87.211	40.563	149	20
13	Tulang Bawang	44.504	22.351	45	15
14	Tulang Bawang Barat	30.250	16.232	55	9
15	Way Kanan	54.865	35.014	224	14
<b>JUMLAH</b>		<b>994.303</b>	<b>638.342</b>	<b>1980</b>	<b>228</b>

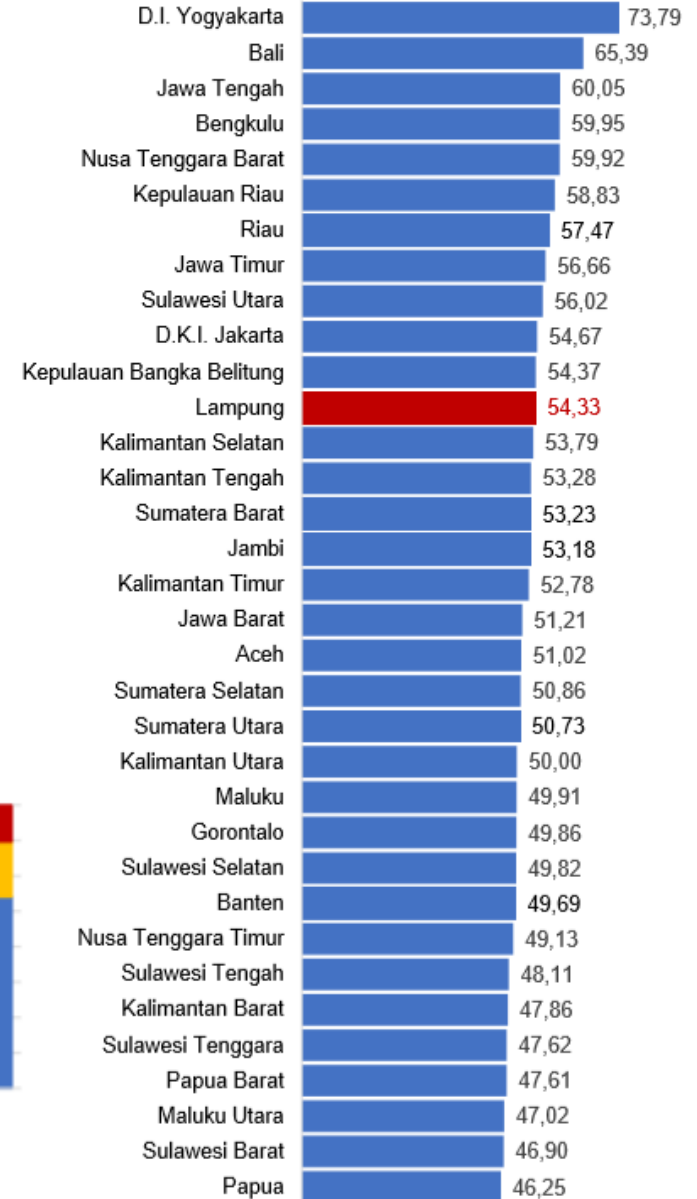
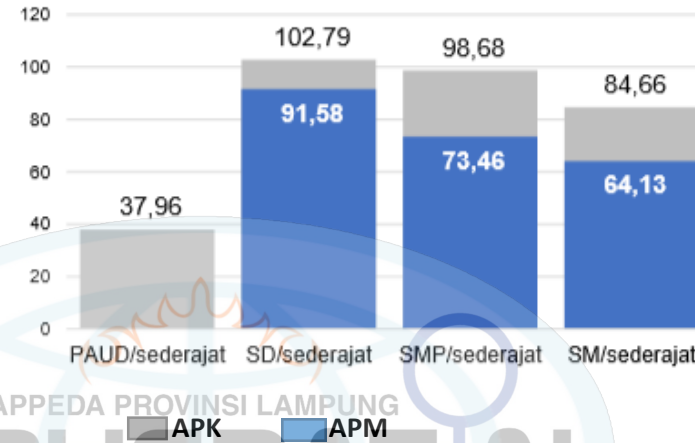
# PENDIDIKAN

## INDEKS PEMBANGUNAN KEBUDAYAAN 2018

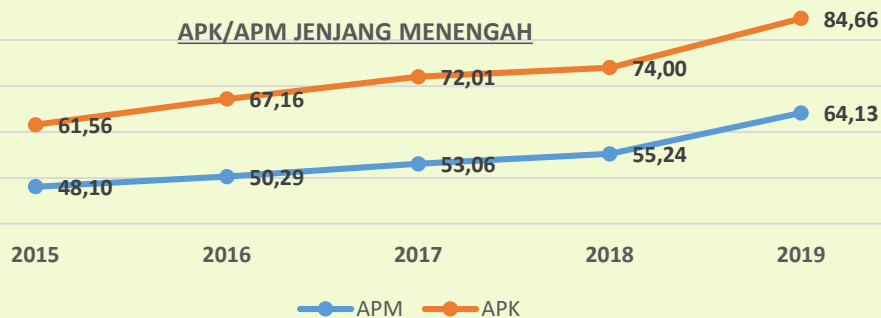
### JUMLAH SMA, SMK DAN SLB PROVINSI LAMPUNG



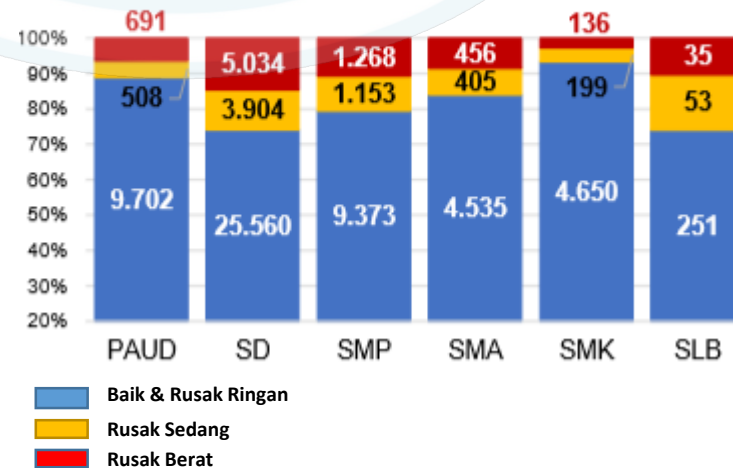
### APK DAN APM 2018/2019 (persentase)



### APK/APM JENJANG MENENGAH

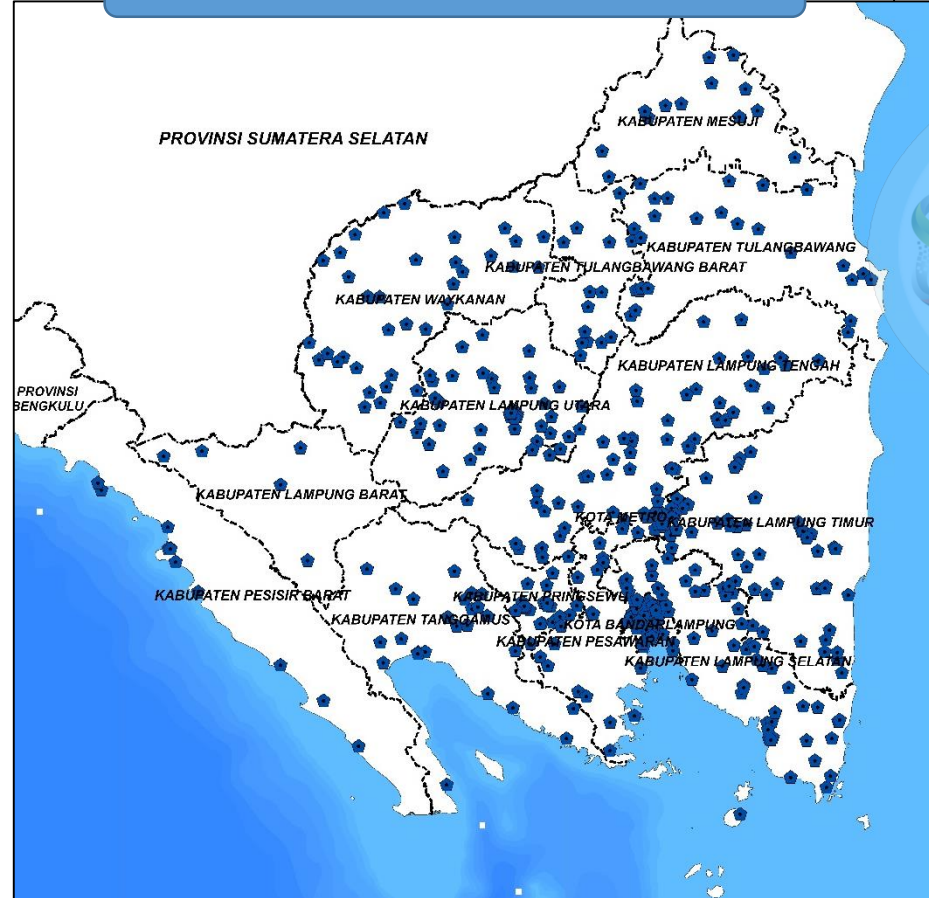


BAPPEDA PROVINSI LAMPUNG  
**PUSDATIN**  
 KONDISI RUANG KELAS



# SEBARAN SMA/SMK/SLB PROVINSI LAMPUNG

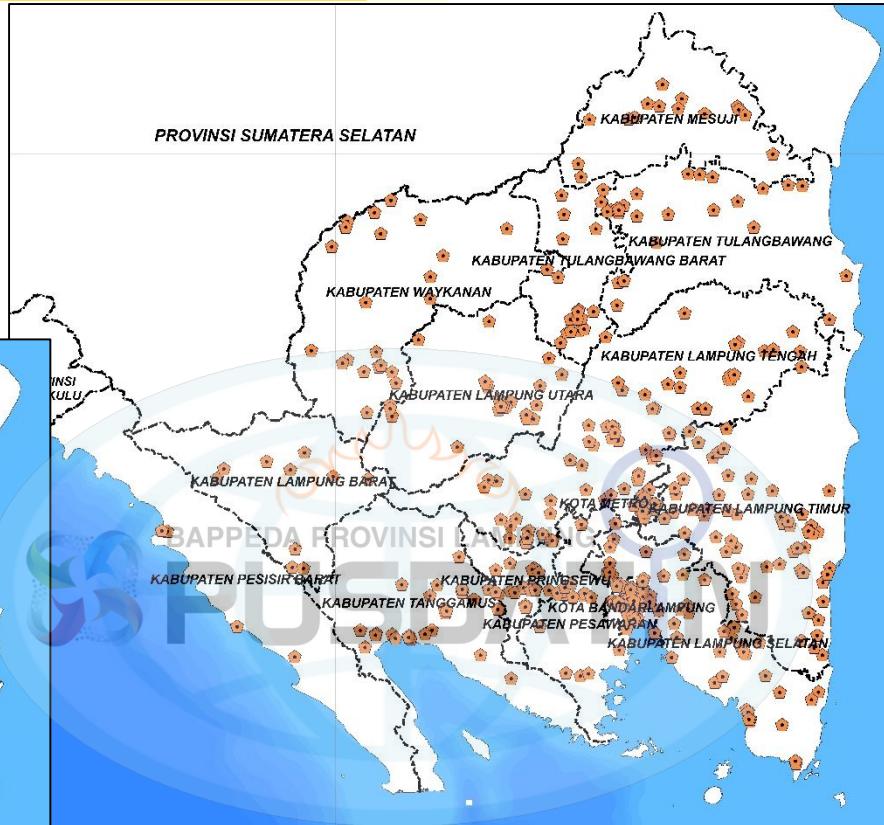
PETA SEBARAN SMA



PETA SEBARAN SLB



PETA SEBARAN SMK



# GAMBARAN UMUM SATUAN PENDIDIKAN PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2014 - 2019

SMA		TAHUN					
		2014	2015	2016	2017	2018	2019
Sekolah	Negeri	220	217	229	233	238	239
	Swasta	235	245	257	259	259	264
Siswa	Negeri	96.525	104.042	110.399	113.056	112.460	112.115
	Swasta	35.700	36.556	38.995	39.472	38.459	37.845
Guru	PNS			6.017	5.127	4.856	4.907
	Non PNS			6.381	5.045	5.441	5.501

SMK		TAHUN					
		2014	2015	2016	2017	2018	2019
Sekolah	Negeri	97	92	104	107	109	109
	Swasta	301	319	335	372	381	382
Siswa	Negeri	44.744	50.956	56.228	59.249	59.261	59.268
	Swasta	61.788	70.370	75.432	78.744	78.769	78.810
Guru	PNS			2.672	2.253	2.136	2.181
	Non PNS			7.174	6.607	7.126	7.315

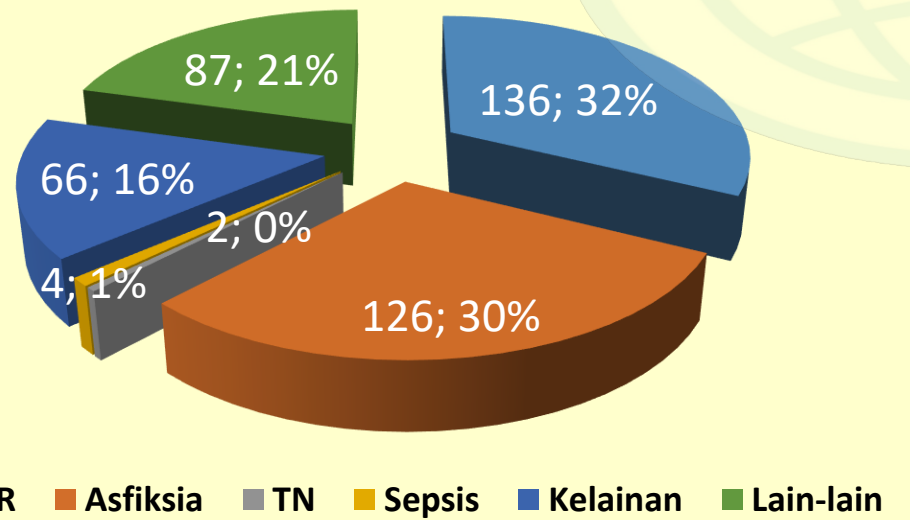
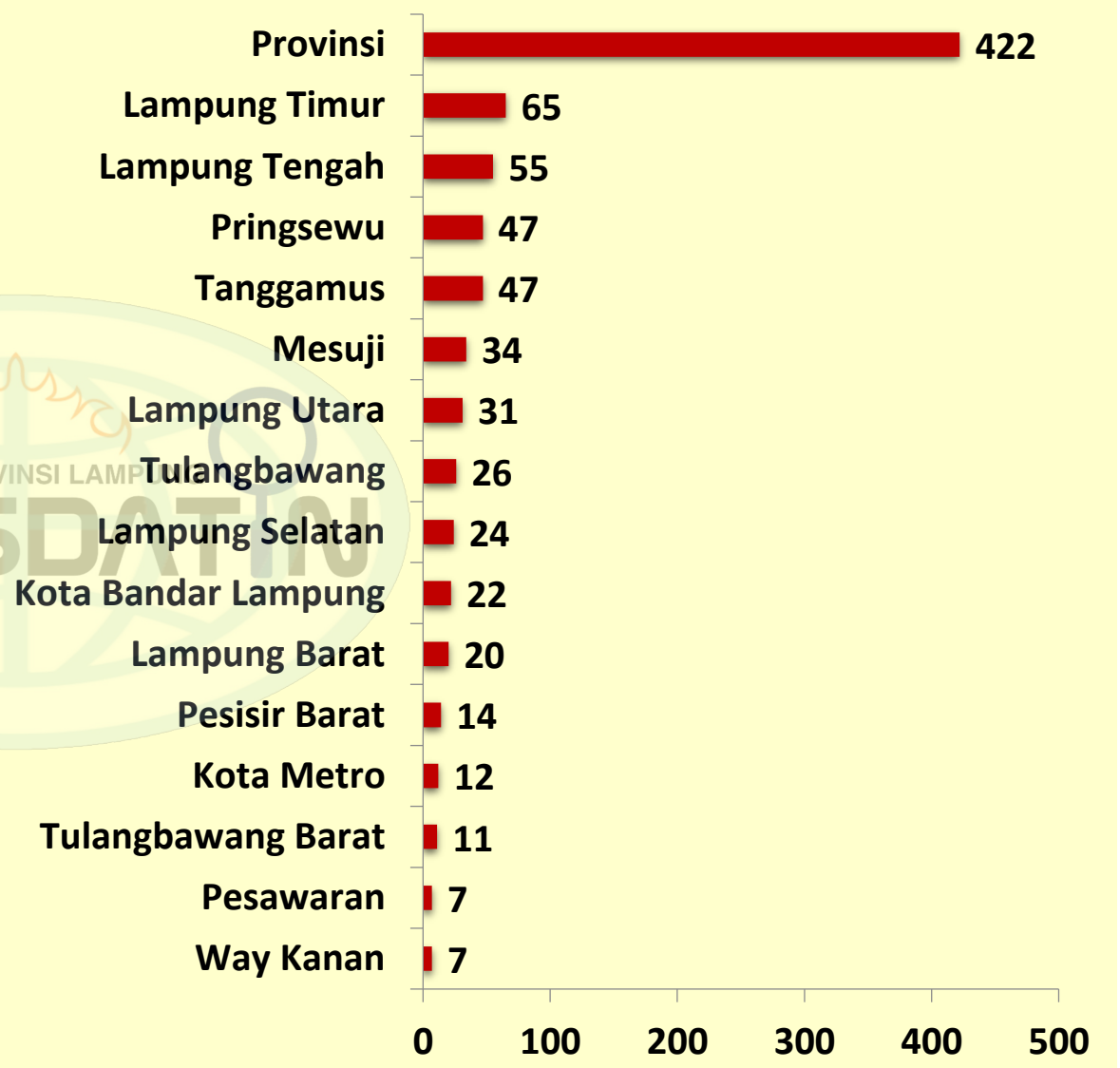
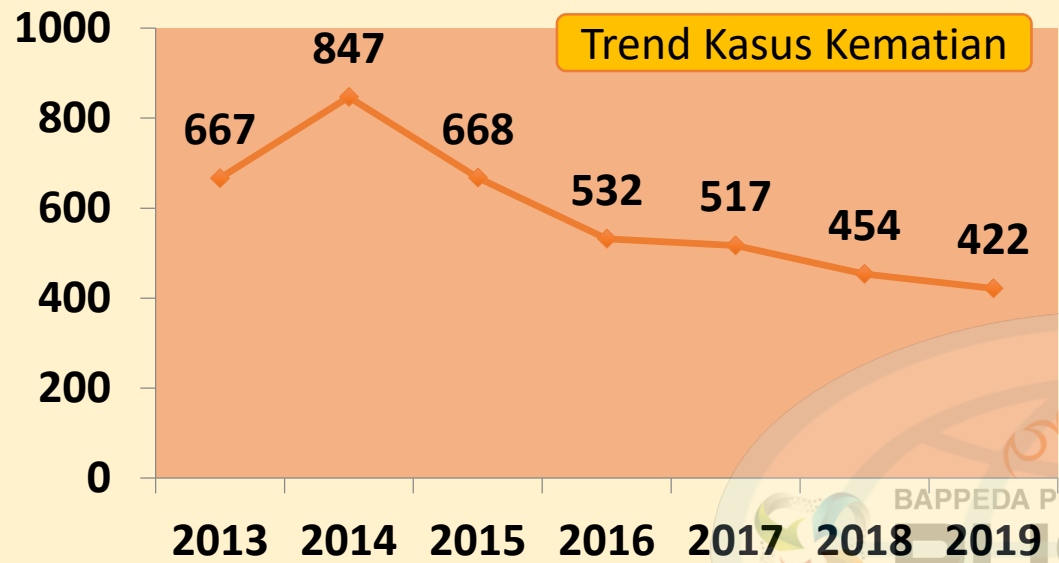
SLB		TAHUN					
		2014	2015	2016	2017	2018	2019
Sekolah	Negeri	7	8	9	11	11	12
	Swasta	14	14	14	14	14	16
Siswa	Negeri	659	672	687	698	701	735
	Swasta	945	954	968	977	965	1012
Guru	PNS	160	159	159	159	158	185
	Non PNS	238	242	245	249	254	274



# DERAJAT KESEHATAN

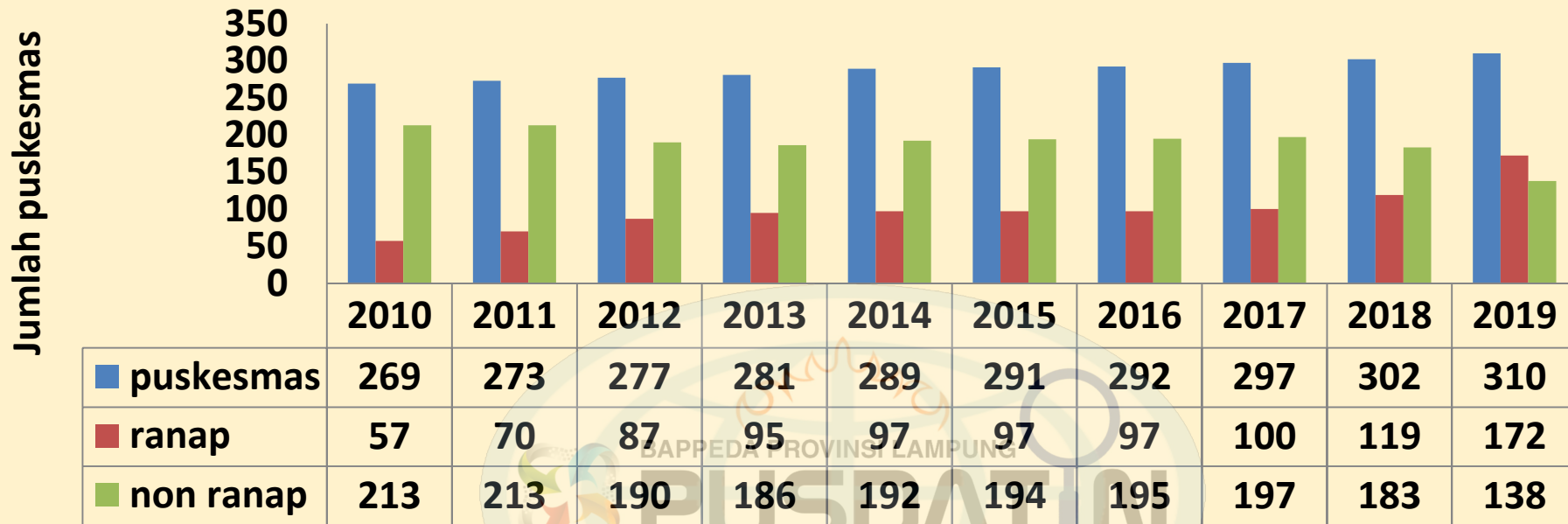
NO	INDIKATOR	KONDISI LAMPUNG
1.	UHH: 72 tahun (Lampung)	70,51 <u>tahun</u> (Tahun 2019)
2.	ANGKA KEMATIAN BAYI	3,39 per 1000 KH ( <u>hasil perhitngan data rutin</u> )
3.	ANGKA KEMATIAN BALITA	per 1000 KH ( <u>hasil perhitngan data rutin</u> )
4.	ANGKA KEMATIAN IBU	78,88 per 100. 000 KH ( <u>hasil perhitngan data rutin</u> )
5.	<u>Prevalensi Underweight</u>	15,94 % ( <u>Riskesdas 2018</u> )
6.	<u>Prevalensi Stunting</u>	27,28 % ( <u>Riskesdas 2018</u> )
7.	API Malaria : < 1 per 1.000 penduduk	0,18 per 1000 penduduk
8.	DBD : - IR = 55 per 100.000 penduduk	66,42 per 100.000 penduduk
9.	TBC (CDR)	54%
10.	AIDS : - Prevalensi HIV/AIDS	0,35%

# KEMATIAN NEONATAL (0 – 28 Hari)

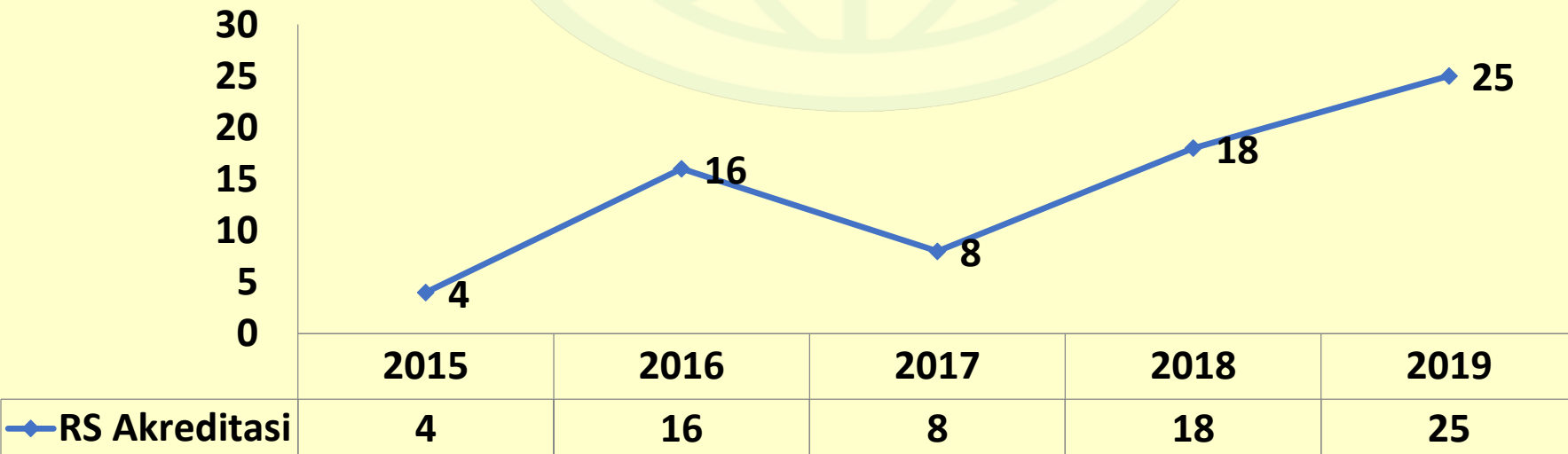


**Kasus Kematian**

# PERKEMBANGAN SARANA KESEHATAN



Perkembangan Sarana Puskesmas

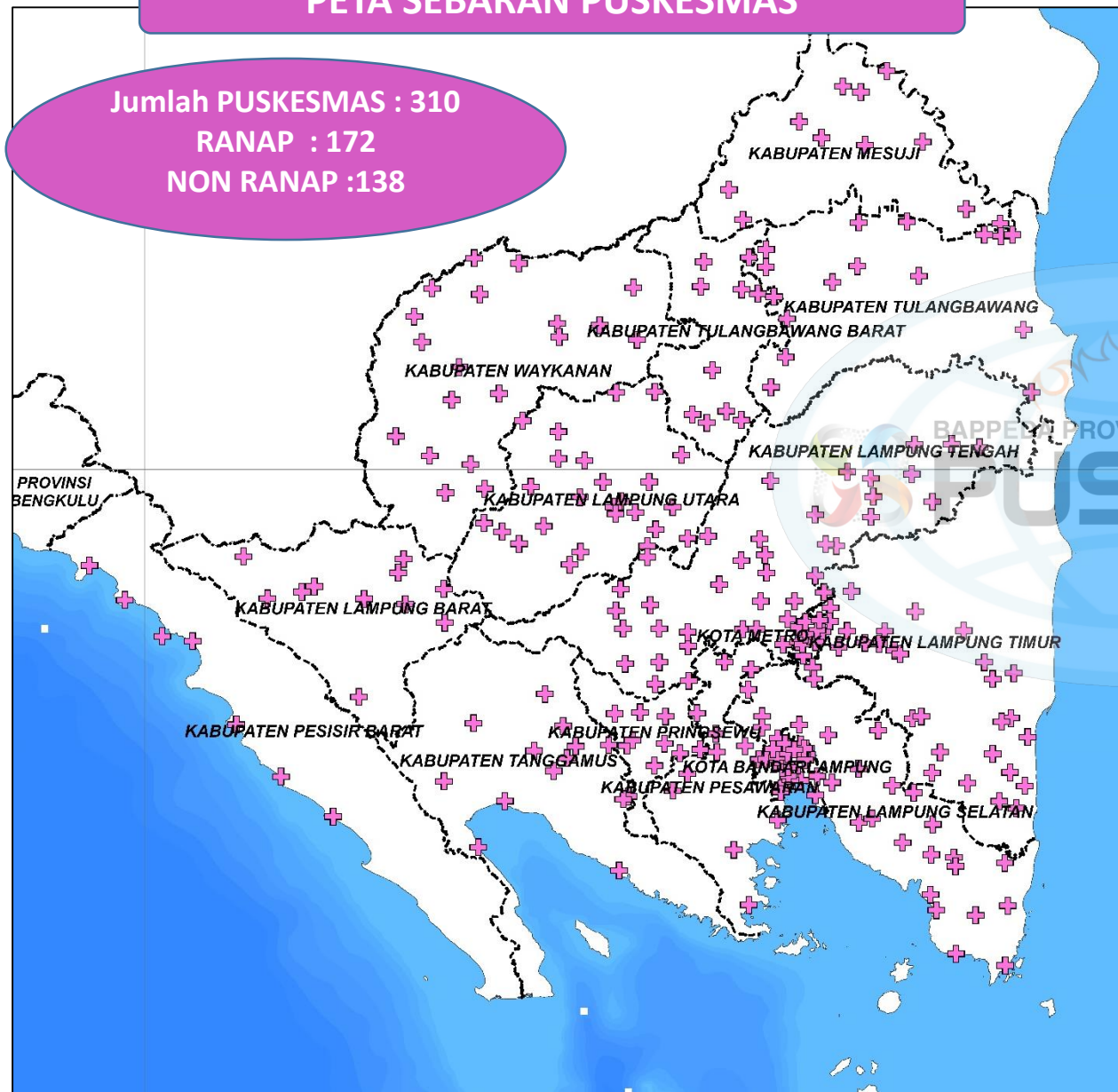


Perkembangan Sarana Rumah Sakit

# SEBARAN INFRASTRUKTUR KESEHATAN PROVINSI LAMPUNG

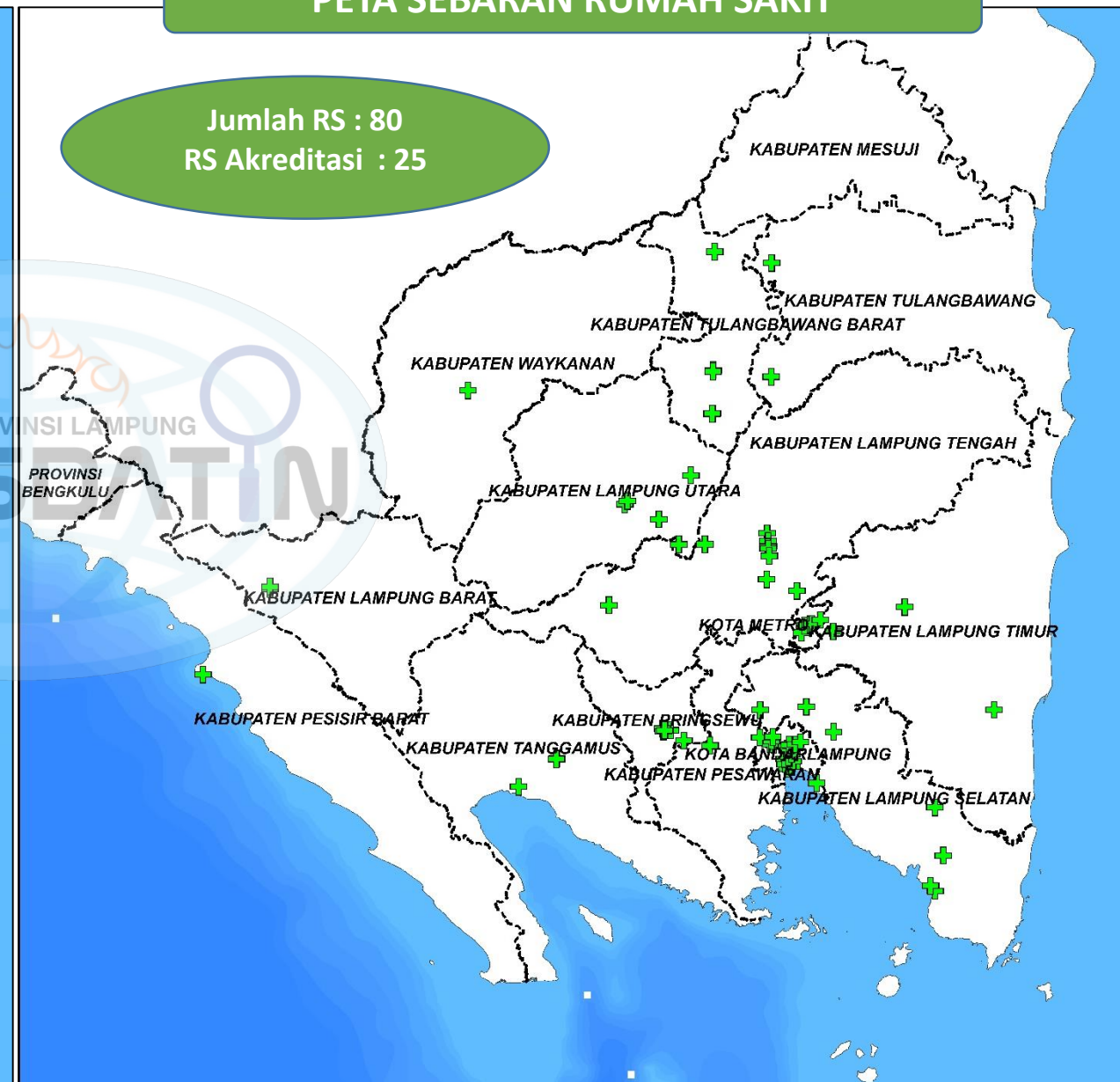
## PETA SEBARAN PUSKESMAS

Jumlah PUSKESMAS : 310  
RANAP : 172  
NON RANAP : 138

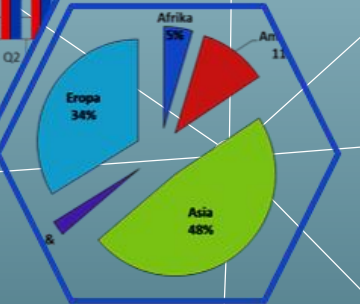
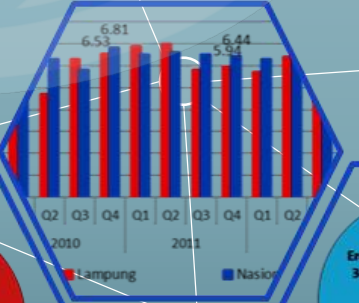
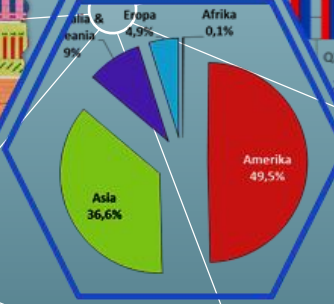
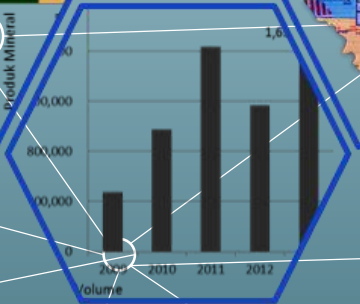
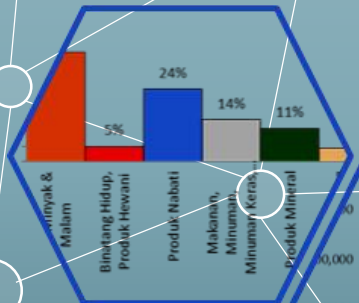


## PETA SEBARAN RUMAH SAKIT

Jumlah RS : 80  
RS Akreditasi : 25



# PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR & KEWILAYAHAN



# INFRASTRUKTUR JALAN

## SISTEM JARINGAN JALAN STATUS RUAS PROVINSI LAMPUNG

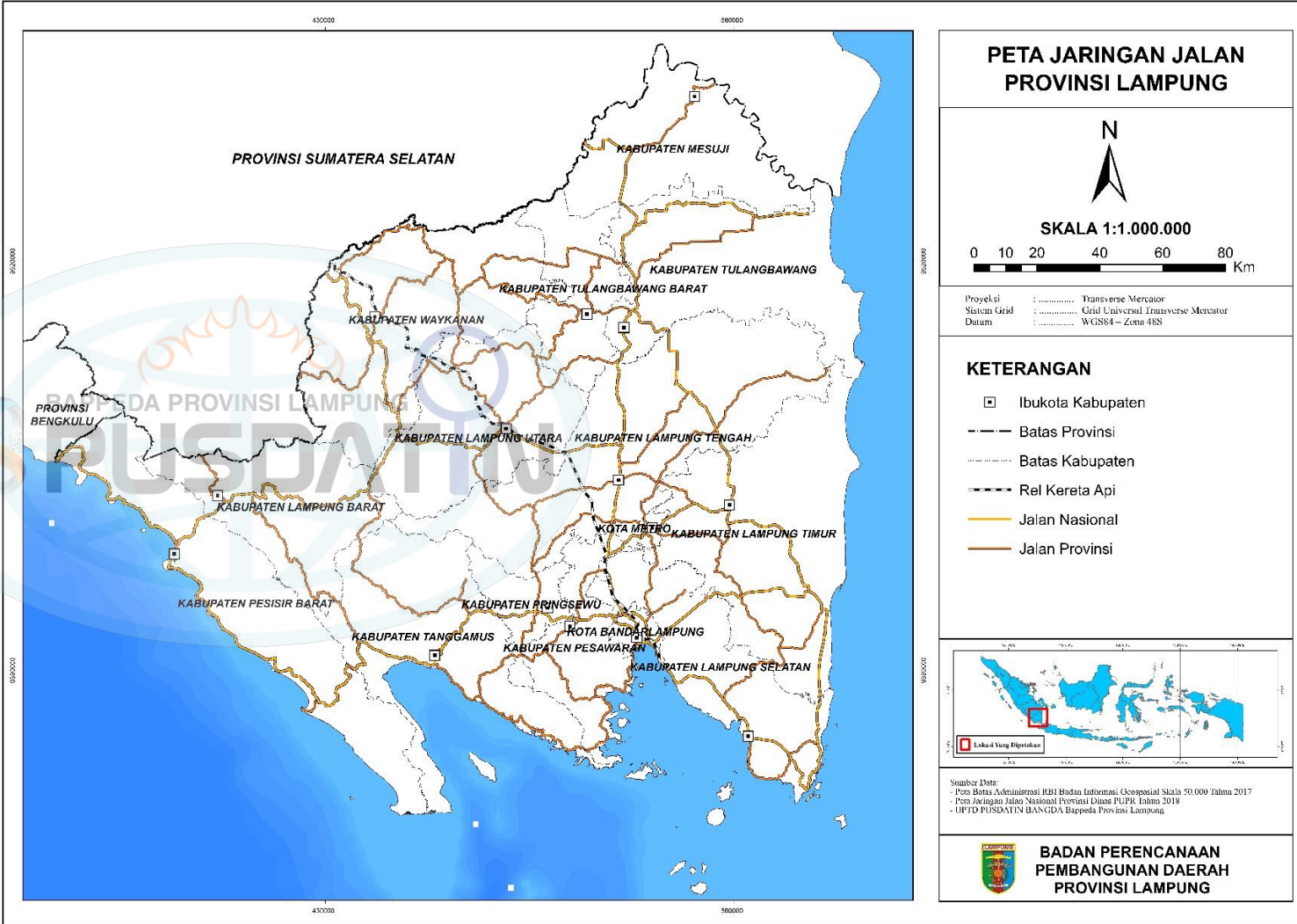
### RUAS JALAN

Berdasarkan Keputusan Gubernur Lampung Nomor: G/243.a/III.09/HK/2016 tentang Penetapan Status Ruas Jalan Sebagai Jalan Provinsi Lampung, ruas jalan status provinsi memiliki panjang **1.693,273 Km** dan terdiri dari **99** ruas jalan

Pada akhir Desember 2019, kondisi kemantapan jalan Provinsi sebesar **74,414%**

### JEMBATAN

Jembatan yang berada pada ruas jalan status provinsi berjumlah 658 buah dengan panjang total 8.526,5 meter



# KONDISI JALAN PROVINSI LAMPUNG



# SEBARAN BANDARA DAN PELABUHAN



## PESISIR BARAT

- Bandara M. Taufiq Kiemas
- Bandara Tambling
- Pelabuhan Ngaras
- Pelabuhan Kuala Stabas

## MESUJI

- Bandara Sungai Merah
- Bandara Sungai Buaya
- Pelabuhan Way Sidang
- Pelabuhan Wiralaga
- Pelabuhan KTM SP 8 Mesuji
- Pelabuhan Mesuji

## LAMPUNG SELATAN

- Bandara Radin Inten II
- Pelabuhan Kalianda
- Pelabuhan P. Sebesi
- Pelabuhan Canti
- Pelabuhan P. Sebuku
- Pelabuhan Sebalang
- Pelabuhan Ranggai

## BANDAR LAMPUNG

- Pelabuhan Panjang
- Pelabuhan Teluk Betung

## PESAWARAN

- Pelabuhan P. Legundi

## WAY KANAN

- Bandara TNI AD Gatot Subroto

## LAMPUNG TIMUR

- Bandara Way Kambas
- Pelabuhan Labuan Maringgai
- Pelabuhan Kualat Penet
- Pelabuhan Rawa Seragi
- Pelabuhan Ketapang

## TANGGAMUS

- Pelabuhan Batu Balai
- Pelabuhan Kota Agung
- Pelabuhan P. Tabuan
- Pelabuhan Kiluan
- Pelabuhan Kelumbayan

## TULANG BAWANG

- Bandara TNI AU M. Bunyamin
- Bandara Indo Lampung Perkasa
- Pelabuhan Kuala Teladas
- Pelabuhan Sungai Burung
- Pelabuhan Menggala
- Pelabuhan Dente Teladas

## LAMPUNG TENGAH

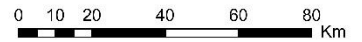
- Bandara Gunung Madu
- Bandara Sugar Group
- Pelabuhan Way Seputih



## PETA SEBARAN PELABUHAN PROVINSI LAMPUNG



SKALA 1:1.000.000



Proyeksi : Transverse Mercator  
Sistem Grid : Grid Universal Transverse Mercator  
Datum : WGS84 – Zona 48S

## KETERANGAN

- ✚ Bandara
- 🚢 Pelabuhan
- Ibukota Kabupaten
- Batas Provinsi
- Batas Kabupaten
- Jalan Nasional
- Jalan Provinsi



Sumber Data:  
- Peta Batas Administrasi RDBI Badan Informasi Geospasial Skala 50.000 Tahun 2017  
- Peta Sebaran Pelabuhan dan Bandara RTRW Provinsi Lampung Tahun 2019  
- Peta Jaringan Jalan Nasional Provinsi Tahun PITPR Tahun 2018  
- IPI (D) P. SUDATHI, HANCCDA Bappeda Provinsi Lampung



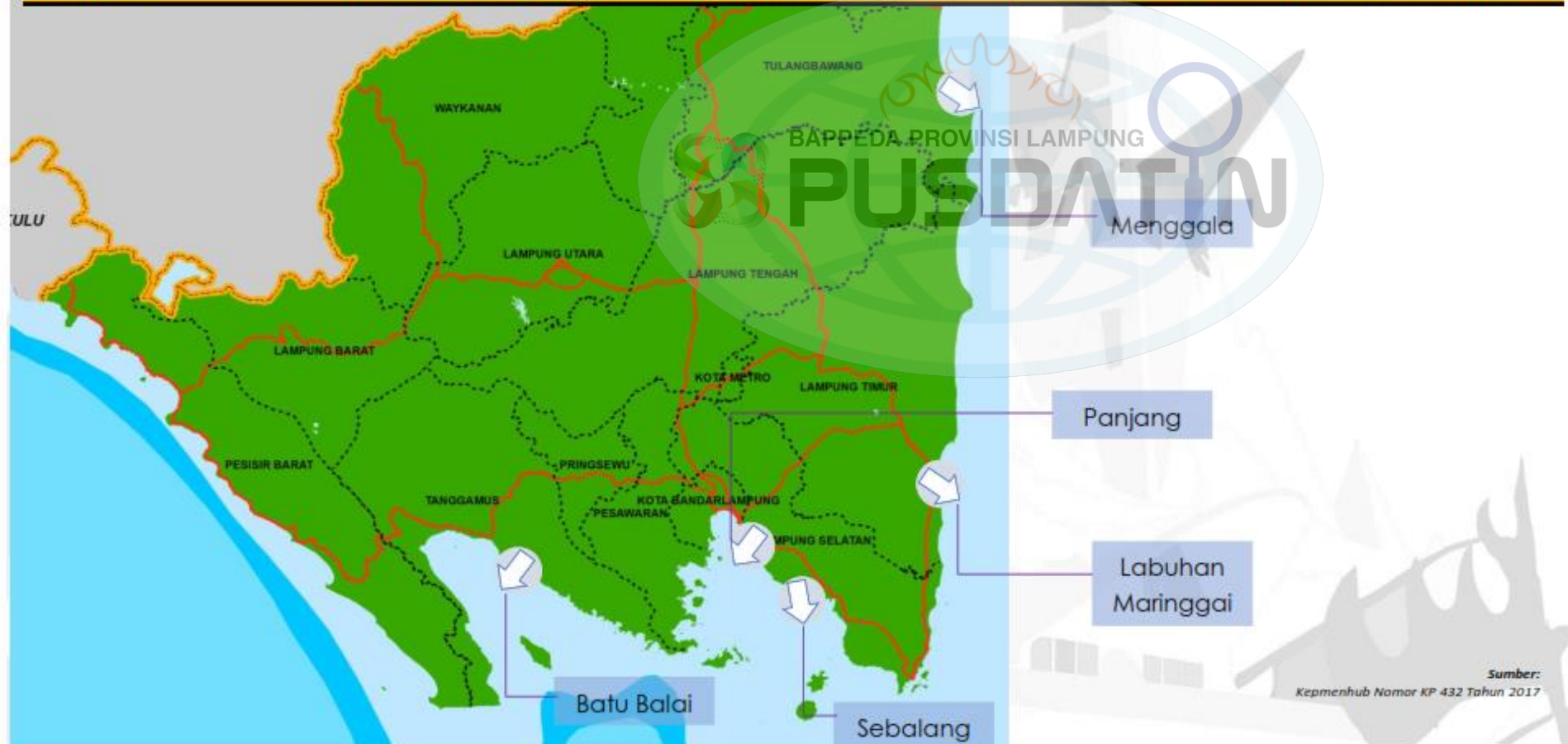
**BADAN PERENCANAAN  
PEMBANGUNAN DAERAH  
PROVINSI LAMPUNG**



# FOKUS PENGEMBANGAN SEKTOR KEPELABUHANAN

Rencana Induk Pelabuhan Nasional (2017 - 2037)

Nama Pelabuhan	Status Tahun 2017	Status Tahun 2022	Status Tahun 2027	Status Tahun 2037
Panjang	Pelabuhan Utama	Pelabuhan Utama	Pelabuhan Utama	Pelabuhan Utama
Sebalang	Pengumpulan Regional	Pengumpulan Regional	Pelabuhan Pengumpul	Pelabuhan Pengumpul
Labuhan Maringgai	Pengumpulan Regional	Pengumpulan Regional	Pelabuhan Pengumpul	Pelabuhan Pengumpul
Kota Agung/Batu Balai	Pelabuhan Pengumpul	Pelabuhan Pengumpul	Pelabuhan Pengumpul	Pelabuhan Pengumpul
Menggala	Pengumpulan Regional	Pengumpulan Regional	Pelabuhan Pengumpul	Pelabuhan Pengumpul



# REVITALISASI TAMBAK DIPASENA (KAWASAN SENTRA PRODUKSI UDANG)



## LATAR BELAKANG

- Megaproyek industri budidaya udang yang pertama dan terbesar dibangun di Indonesia pada tahun 1990an.
- menggunakan konsep **Tambak Inti Rakyat (TIR)** dan menghimpun puluhan ribu tenaga kerja. Tambak modern ini kemudian dikenal dengan **PT. Dipasena Citra Darmaja (DCD)**.
- Pada masa kejayaannya, menjadi salah satu ekspor terbesar udang di dunia.
- mulai merosot setelah terjadi **krisis moneter** yang menimpa kawasan Asia khususnya di Indonesia.

## USULAN

1. Perbaikan jalan Nasional ruas Simpang Penawar - Rawajitu 61 km (dibutuhkan anggaran  $\pm$  Rp. 273 Milyar)
2. Revitalisasi dan Normalisasi Break Water dan Kanal
3. Rehabilitasi saluran tambak (Pengadaan alat pengadaaan alat berat 8 Unit excavator dan 4 unit ponton) senilai Rp. 25 Milyar
4. Pengadaan Cold Storage senilai Rp. 10 Milyar

## DUKUNGAN PEMPROV.

- Penanganan Jalan pada Ruas Simpang Unit VI – Gedung Aji – Umbul mesir, Ruas Kota Gajah – Seputih Surabaya – Sadewa (2018-2020)
- Penyediaan benur udang vaname untuk meningkatkan produksi

# JALAN TOL & EXIT TOL

skema KPBU – (KERJASAMA PEMERINTAH dan BADAN USAHA)

Nilai dan potensi manfaat yang dapat diperoleh (*value capture*) dari pembangunan Jalan Tol Trans Sumatera tidak hanya berpotensi menambah penerimaan pajak sebesar Rp 86 triliun per tahun, tapi juga harus **mampu dimaksimalkan untuk pengembangan perekonomian yang lebih luas** dan menciptakan pusat-pusat pertumbuhan ekonomi baru seperti kawasan industri dan Kawasan pariwisata.

1. **Pembangunan Jalan Tol Lematang-Pelabuhan Panjang sepanjang  $\pm 9$  Km dengan estimasi biaya Rp. 2,25 T dan Panjang-Padang Cermin (Jembatan Tiang Pancang) sepanjang  $\pm 4,65$  Km dengan estimasi biaya Rp. 4,8 T**
2. **Pembangunan Jalan dari Exit Tol Natar-Negeri Katon-Pringsewu sepanjang  $\pm 23,68$  Km dengan estimasi biaya Rp. 152,46 M**
3. **Exit Tol Bandara Radin Inten II dengan Alternatif 1 : Pembangunan Akses Eksklusif (Jalan Tol Trans Sumatera langsung ke Bandara Radin Inten II) sepanjang 3,7 Km dan Alternatif 2 : Pembangunan Akses dari Exit Tol Natar – Bandara Radin Inten II sepanjang 6,445 Km**
4. **Penanganan Exit Tol Kota Baru (ITERA) – Jalan Nasional Lintas Tengah Sumatera sepanjang  $\pm 5,78$  Km dengan estimasi kebutuhan biaya Rp. 84 M**
5. **Exit Tol Menggala-Kotabumi sepanjang  $\pm 128,1$  Km dengan estimasi kebutuhan biaya Rp. 450 M**

# PERKERETAAPIAN

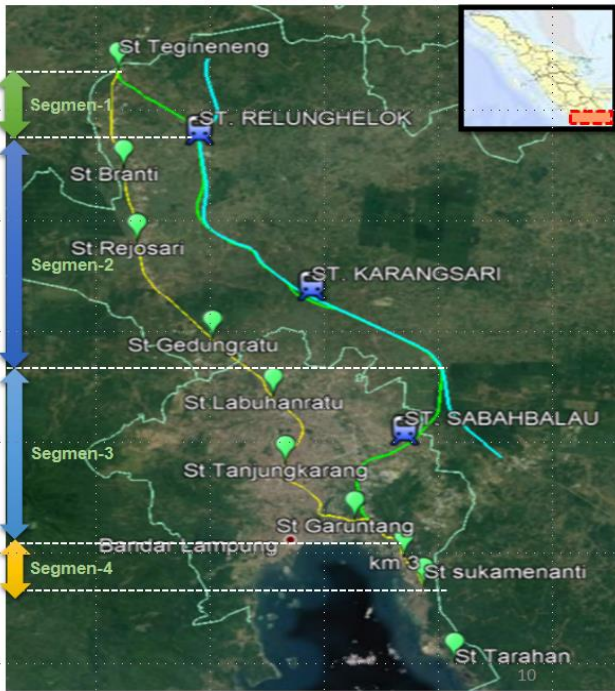
skema KPBU – (KERJASAMA PEMERINTAH dan BADAN USAHA)



1. Pembangunan *Shortcut* Tegineneng-Tarahan dan Bandar Lampung-Bakauheni;
2. Pembangunan *doubletrack* Ruas Batas Sumatera Selatan - Giham & Kotabumi - Tarahan
3. Kereta Api Bandara Radin Inten II-Kota Bandar Lampung;

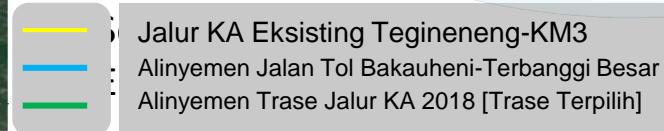
# PEMBANGUNAN SHORTCUT TEGINENENG-TARAHAN & BANDAR LAMPUNG-BAKAUHENI

Mendukung Pengembangan Kawasan Perkotaan Bandar Lampung dan sekitarnya, khususnya mengatasi inefisiensi transportasi (kemacetan, kecelakaan, ekonomi biaya tinggi, kesemrawutan kota, dll) akibat aktivitas babaranjang



Panjang rel ±42 Km  
(±19 Km menggunakan trase Tol) :

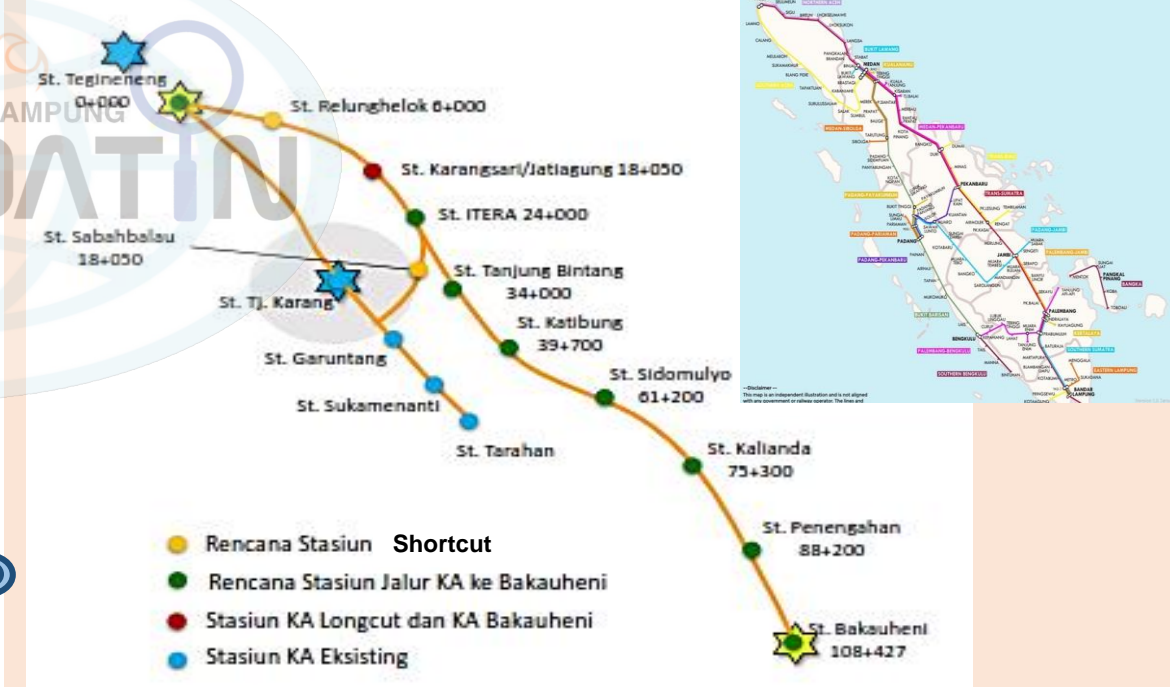
- Segmen-1; Stasiun Tegineneng - Tol Trans Sumatera
- Segmen-2; Sejajar Tol Trans Sumatera
- Segmen-3; Tol Trans Sumatera – Track Eksisting



**Dibutuhkan anggaran ± Rp. 5 Trilyun**

- Studi Amdal dan Perencanaan Pengadaan Lahan telah dilaksanakan oleh APBD Prov. Tahun 2018
- Basic Design telah dilaksanakan Ditjen Perkeretaapian Tahun 2018

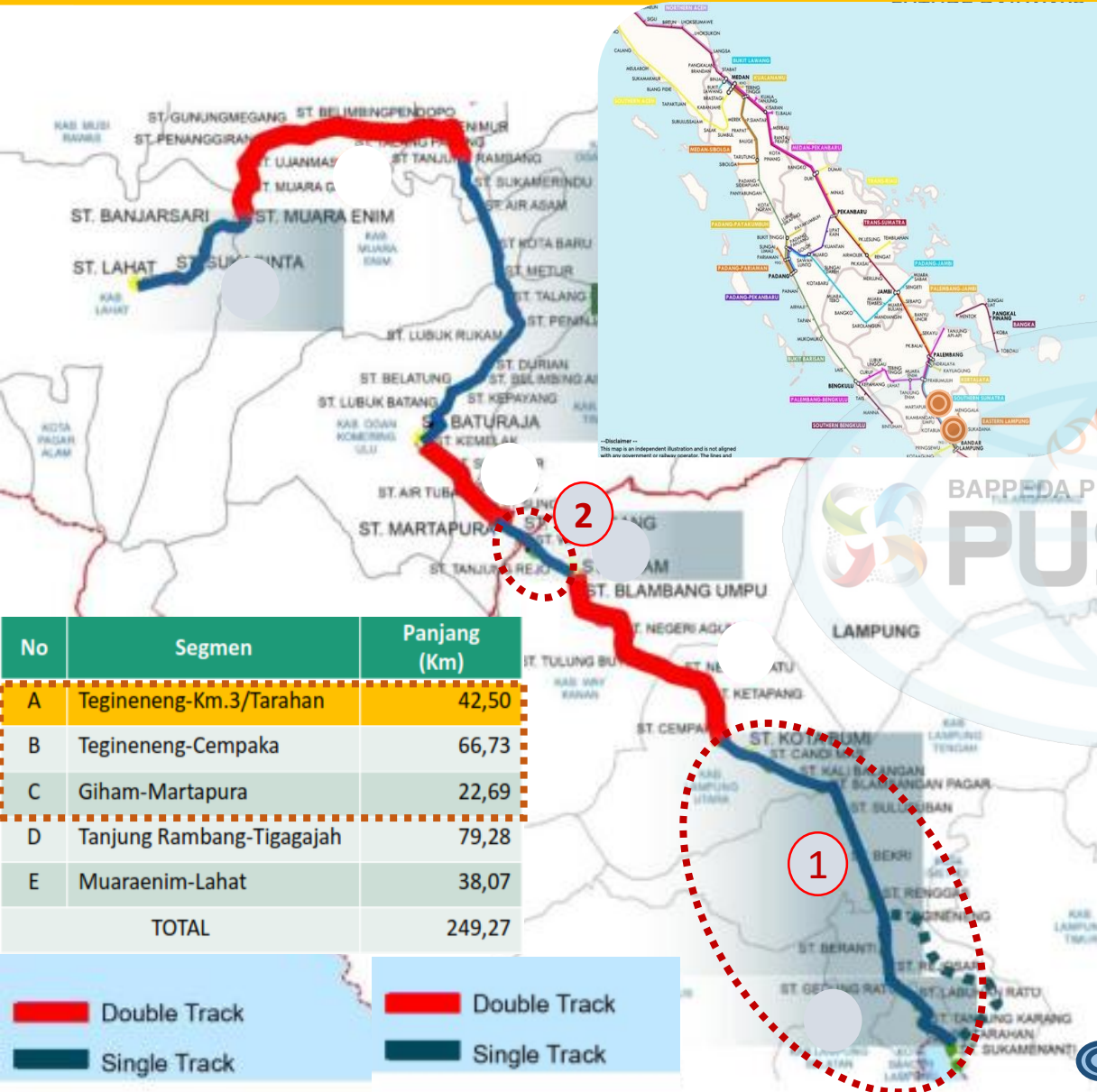
Mendukung implementasi Masterplan Kereta Api Sumatera (*Trans Sumatera Railways*), diusulkan Pembangunan Jalur Kereta Api **Bandar Lampung-Pelabuhan Bakauheni** yang akan menjadi simpul konektivitas Transportasi menuju Pelabuhan Danveherangan Bakauheni



**Dibutuhkan anggaran ± Rp. 9 Trilyun**

# PEMBANGUNAN DOUBLE TRACK

(Ruas Batas Sumatera Selatan-Giham & Kotabumi-Tarahan)



- Sangat dibutuhkan untuk **meningkatkan kapasitas lintas kereta api penumpang dan pengangkut batubara** pensuplay energi listrik ke Pulau Jawa (Suralaya). Pengangkutan batubara melonjak pesat dari 11 juta ton/tahun (2014) menjadi ±22 juta ton/tahun (2019) dan diperkirakan tahun 2025 mencapai 45 juta ton/tahun (PT. KAI).
- **Pembangunan *doubletrack* dapat menyelesaikan berbagai permasalahan transportasi**, diantaranya :
  - *overload* kendaraan akibat angkutan batu bara,
  - kemacetan lalu lintas akibat tingginya Lalu Lintas Harian Rata-rata (LHR),
  - upaya menurunkan jumlah kecelakaan lalu lintas dan mengurangi 'ekonomi biaya tinggi' akibat inefisiensi transportasi (**biaya transportasi batubara lebih efisien hingga 32,4% dibandingkan menggunakan truck**).
- **Pembangunan Jalur Ganda Cempaka –Tarahan sudah trakomodir dalam RPJMN 2014-2019, namun hanya terealisasi ±7% (±8 Km dari panjang ±111 Km).**

Kajian telah dilaksanakan oleh Balai Teknis Perkeretaapian Sumbagsel

**Diusulkan Double Track :**

1. Ruas Kota Bumi-Tarahan (Tegineneng-Tarahan 42,50 Km dan Tegineneng-Cempaka 66,73 Km)
2. Ruas Giham-Martapura (22, 69 Km)

**Estimasi Kebutuhan Biaya ± Rp. 1,3 Trilyun**

# PEMBANGUNAN KERETA API BANDARA RADIN INTEN II – PROVINSI LAMPUNG



- Bandara Internasional Radin Inten II berjarak  $\pm$  25 Km dari pusat Kota Bandar Lampung yang membutuhkan waktu tempuh  $\pm$  60 menit
- Dengan semakin tingginya intensitas pengguna Bandara Internasional Radin Inten II dibutuhkan infrastruktur penunjang guna mempermudah dan mempercepat akses menuju Bandara Radin Inten II berupa Kereta Bandara;
- Pembangunan **Kereta Api Bandara**, sehingga waktu tempuh menjadi 20 menit;

DED Stasiun dan Sky Bridge telah disusun tahun 2017.

Estimasi Kebutuhan Biaya untuk Kereta Api Bandara  $\pm$  Rp. 80 miliar

# BANDAR UDARA



✓ Bandara Radin Inten II sebagai Bandara Internasional

Class : Stage I 2B, Stage II 3C  
Area : 75,6 Ha  
Runway : 1.214 m x 23 m  
Taxiway : 98 m x 18 m  
Max : Hercules C-130  
Flight Service : Pioneer Aviation  
Radin Inten II – Krui – Bengkulu  
(3 times per weeks)

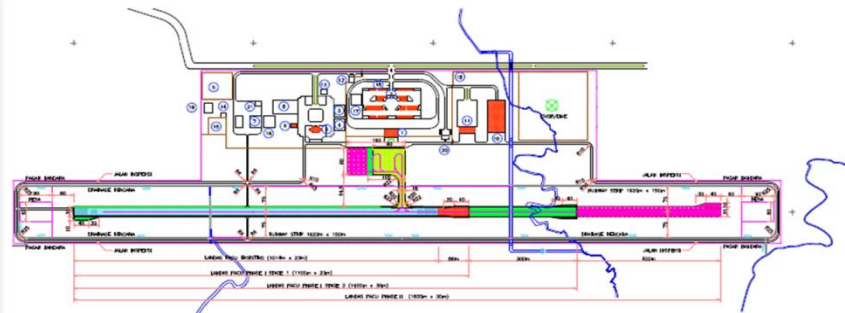


TAUFIK KIEMAS  
AIRPORT



## Rencana Pengembangan

- ✓ Bandara Pekon Serai sebagai Bandara Komersial dengan penerbangan langsung dari Jakarta dan kota besar lainnya guna mendukung Pengembangan Kawasan Wisata Pantai Barat Lampung



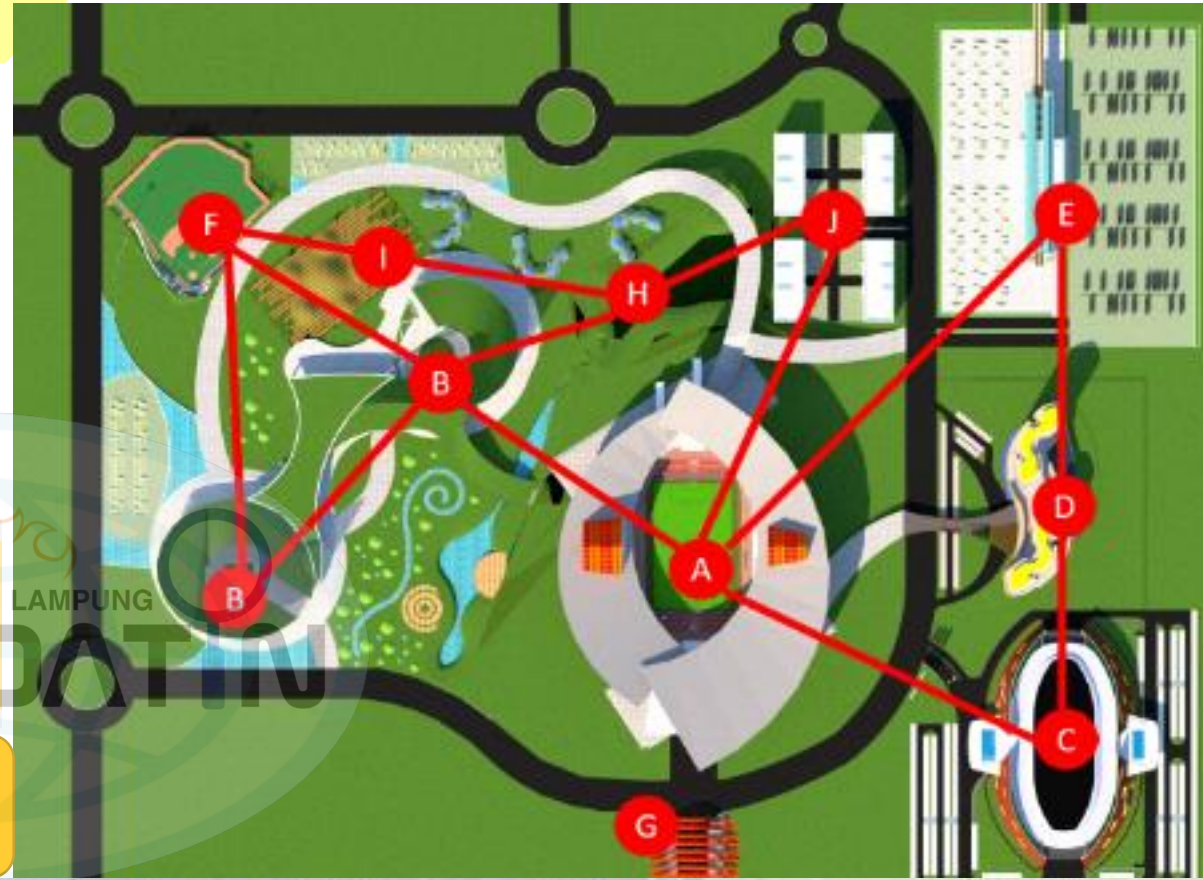


# SPORT CENTER DAN EXHIBITION CENTER DI KAWASAN ITERA

- Untuk memberikan dukungan terhadap perkembangan olah raga di tanah air, diperlukan sarana prasarana olah raga yang memiliki **kualifikasi nasional**.
- Keinginan Lampung untuk menjadi Tuan Rumah PON 2024, yang harus diimbangi dengan penyiapan sarana dan prasarana olahraga baik yang sudah tersedia ataupun menyediakan area baru sebagai upaya pemenuhan fasilitas sekelas ajang olahraga tingkat nasional.

Pemerintah Provinsi Lampung bersama Institut Teknologi Sumatera (ITERA) merencanakan pembangunan Pusat Kegiatan Olahraga (Sport Centre) di lingkungan kampus ITERA dengan luas lahan 50 ha.

Dibutuhkan  
Anggaran  
Rp. 2.2 Triliun



A. STADION



B. GOR & AQUATIC CENTER



C. CONVENTION CENTER



D. HOTEL (swasta/KPBU)



E. HALTE TERPADU



F. BASE BALL



G. GERBANG UTAMA



H. EMBUNG & FOOD COURT



I. TAMAN



J. WISMA ATLET



# PEMBANGUNAN KELISTRIKAN

## Kondisi kelistrikan di Provinsi Lampung :

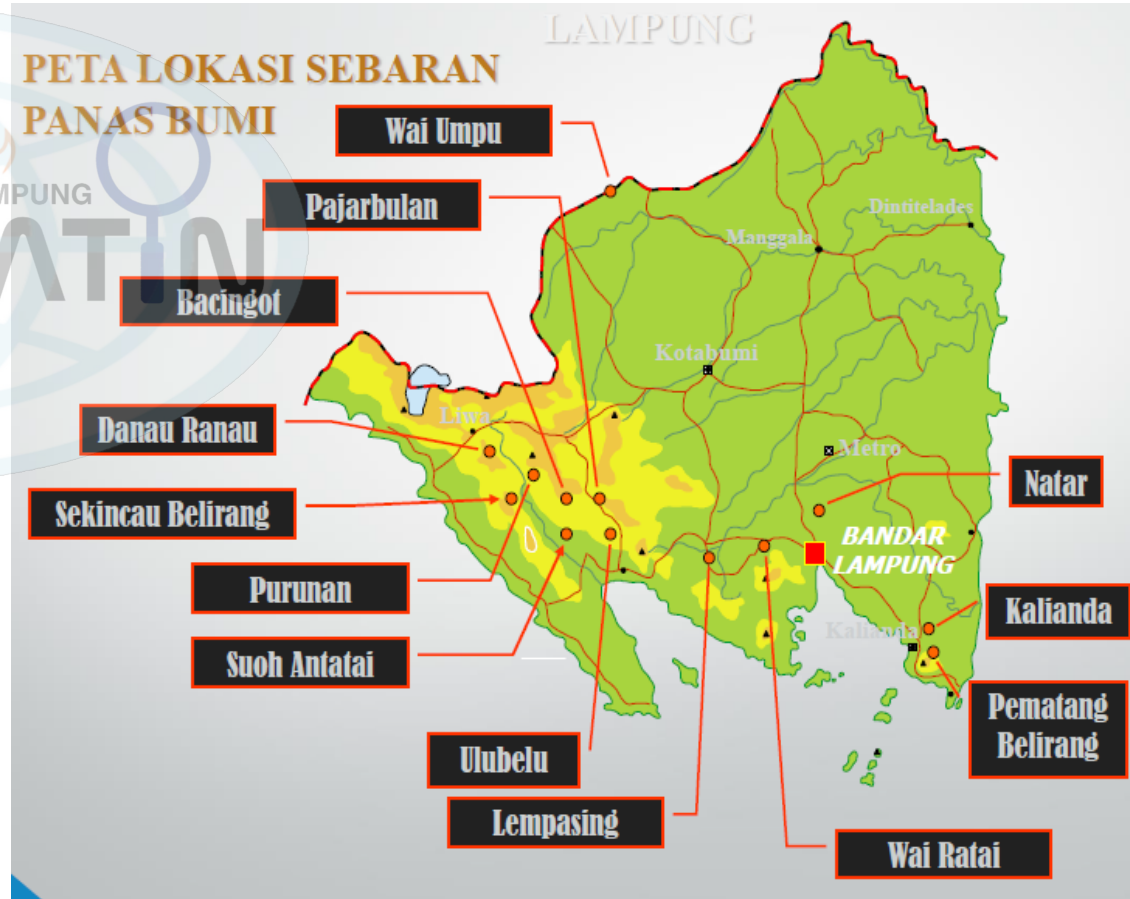
- Daya Mampu Pembangkit 828 MW
- Beban puncak sebesar 1.097 MW (*defisit sebesar 269 MW*)

Saat ini belum ada kesesuaian harga jual antara PT. PLN dengan Supreme Energy terkait energi panas bumi

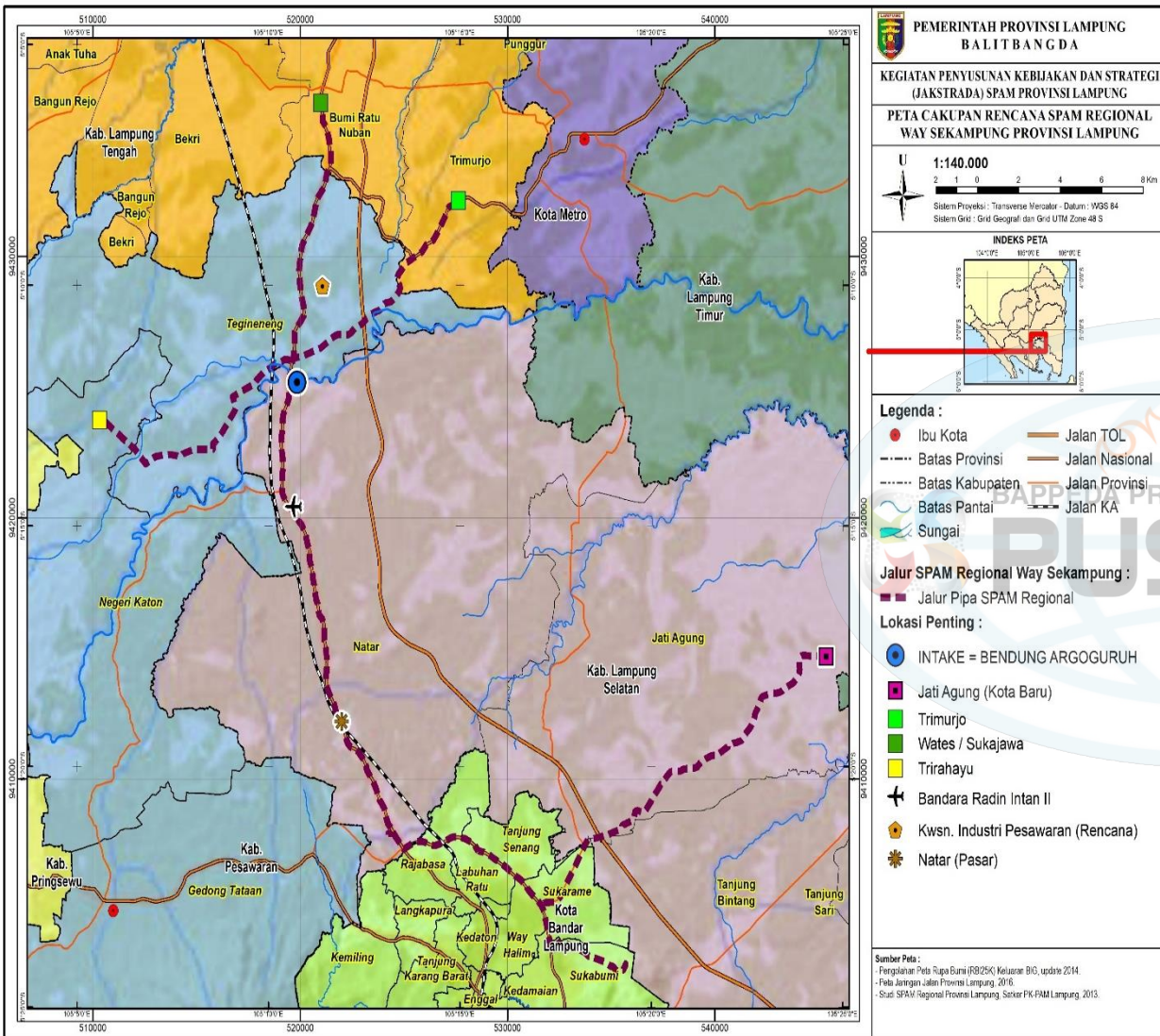
## Percepatan pembangunan pembangkit listrik melalui :

- **PLTU** memanfaatkan batu bara Bukit Asam dengan potensi pembangkit 600 MW;
- **Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi** di mana Provinsi Lampung memiliki **potensi sebesar 2.867 MWe** yang tersebar beberapa titik diantaranya Sekincau Suoh, Gunung Rajabasa dan Ulu Belu. Untuk percepatan pembangunan pembangkit, diperlukan
  - kebijakan kemudahan dalam berinvestasi dan proses perizinan pada kawasan hutan, serta
  - komitmen PLN untuk membeli dengan harga yang memadai.

Proyeksi Konsumsi Listrik Tahun 2025 sebesar 1.644 Kwh/Kapita dan meningkat lebih dari 3 kali lipat pada tahun 2050



# SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM (SPAM) REGIONAL LAMPUNG



- Mendukung terwujudnya pelayanan air minum SPAM Jaringan Perpipaan yang berkualitas sebesar 45% tahun 2023.
- Merupakan pengembangan SPAM Bandar Lampung yang sedang “on progress” (KPBU Kota Bandar Lampung).
- Dalam rangka Ketersediaan Air Baku untuk air bersih yang merata

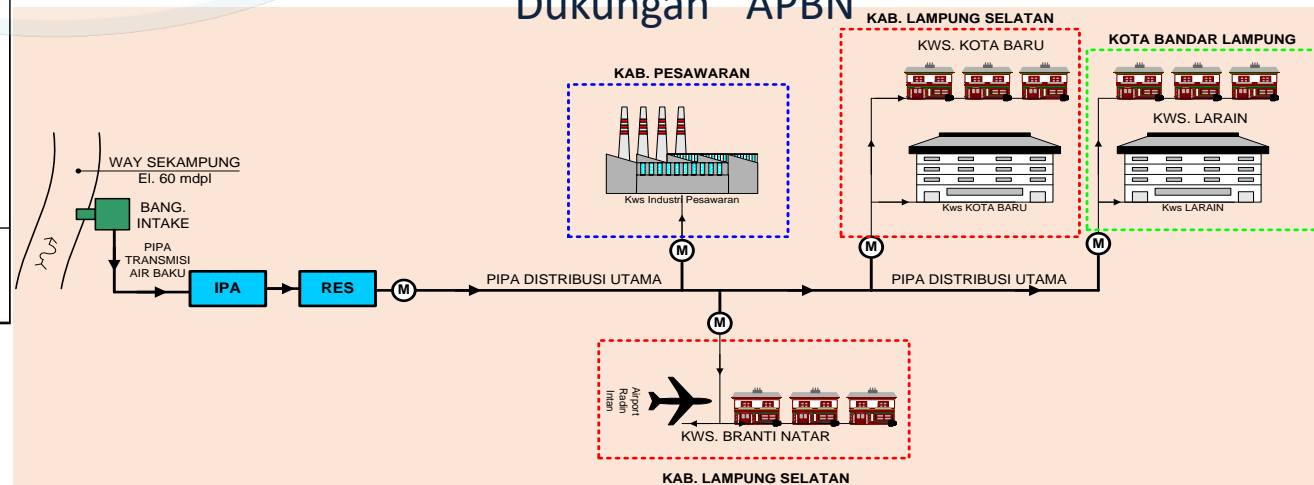
Sumber air baku daru Way Sekampung

## USULAN

**Pembangunan Sarana Prasarana SPAM Regional**

Estimasi PROYEK : ± Rp 1 Triliun

Kebutuhan Dukungan : Dukungan Kelayakan (VGF), dan Dukungan APBN



# PEMBANGUNAN PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA SAMPAH (PLTSa) REGIONAL LAMPUNG



- Jumlah penduduk Lampung merupakan yang terbesar kedua diwilayah Sumatera, peningkatan pertumbuhan penduduk menyebabkan peningkatan volume sampah masyarakat sedangkan daya tampung dan usia pakai Tempat Pembuangan Akhir (TPA) yang ada sangat terbatas.
- Mendukung pengembangan Wilayah Perkotaan (Metropolitan) Bandar Lampung dan sekitarnya.

**WTE LOCATION**  
Latitude : 5°17'5.93"S  
Longitude : 105°26'30.99"E  
AREA = ± 20 Ha



- Kapasitas : **1.000 ton/hari** (2 unit x 500 ton/hari)
- Produksi listrik : 14 MW / Penjualan Listrik: 12MW
- Masa konstruksi : 30 bulan
- Total Biaya Konstruksi : Rp 1,424 Triliun
- Total Biaya Investasi : Rp 1,522 Triliun

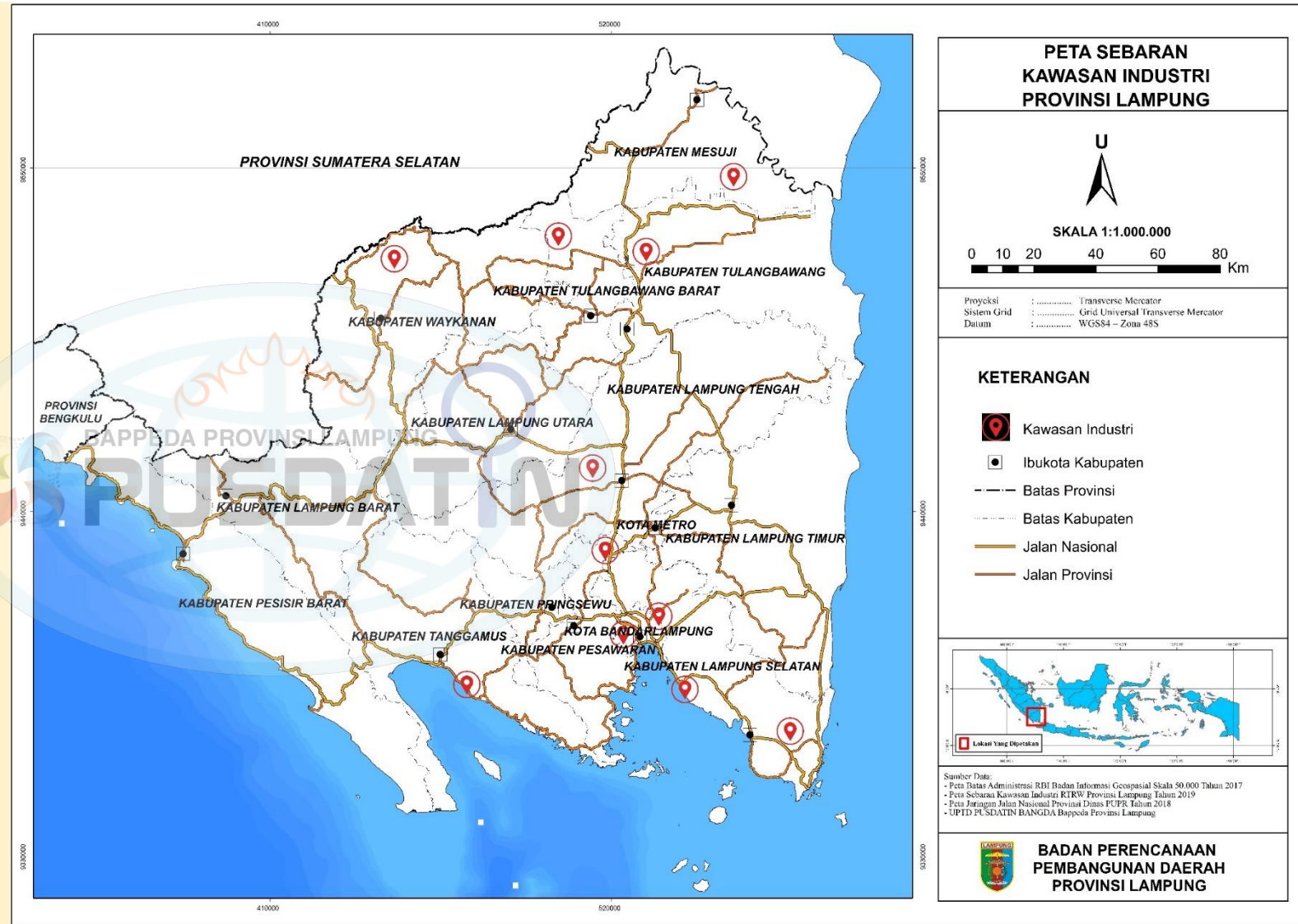
- Pemerintah Provinsi menyediakan lahan untuk PLTSa Regional, seluas total **50 hektar** (terintegrasi dengan limbah regional) di Kawasan Kota Baru.
- Telah disusun Kajian Pra FS, dan tahun 2020 disusun Dokumen Masterplan.

Pembangunan FABA (*Bangunan Hampan Perangkap Abu Terbang dan Abu Endapan*) dengan estimasi biaya Rp. 52,48 miliar

# PENGEMBANGAN KAWASAN INDUSTRI

## 11 Lokasi Rencana Pembangunan Industri Provinsi Lampung :

1. Kawasan Industri Tanggamus
2. Kawasan Industri Way Kanan (Mayapada Group)
3. Kawasan Industri Tulang Bawang Barat (Bakrie Group)
4. Kawasan Industri Mesuji
5. Kawasan Industri Tulang Bawang (Bakrie Group)
6. Kawasan Industri Lampung Tengah
7. Kawasan Industri Lampung Selatan
8. Kawasan Industri Katibung
9. Kawasan Industri Way Pisang
10. Kawasan Industri Pesawaran
11. Kawasan Industri Bandar Lampung



# KAWASAN INDUSTRI KATIBUNG DAN WAY PISANG

## KAWASAN INDUSTRI KATIBUNG



- sebagai Kawasan Industri Energi Terpadu yang akan dibangun melalui skema Kerja Sama Pemerintah dengan Badan Usaha (KPBU)

Luas : **± 3.000 ha**

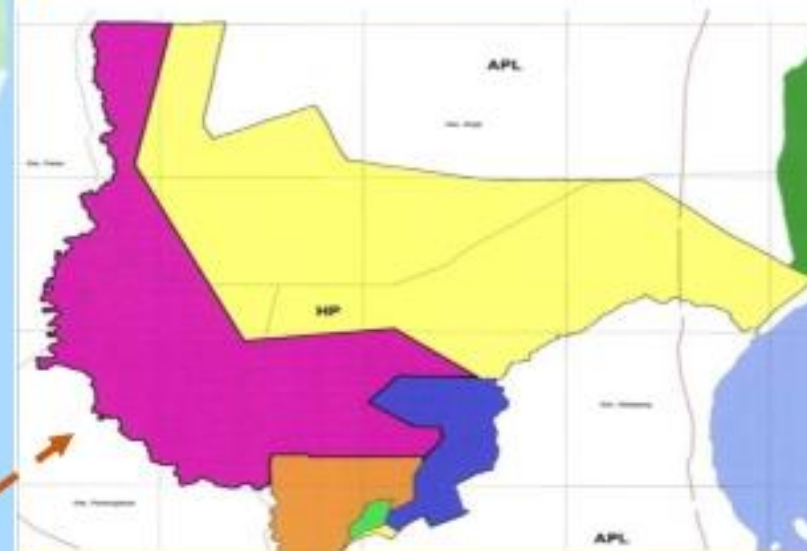
Lokasi : Kecamatan Katibung, Lampung Selatan

Menjadi salah satu dari 18 Kawasan Industri Baru Yang Dikembangkan dalam RPJMN 2020-2024 dan



**Kegiatan Prioritas pada Prioritas Nasional 1 :**  
Penyediaan Air Baku untuk Kawasan Industri Katibung dan Kawasan Industri Way Pisang

## KAWASAN INDUSTRI WAY PISANG



- sebagai Kawasan Industri Berbasis Agro

Luas : **± 3.460 ha**

Lokasi : Register 1 Way Pisang

- 460 Ha (Tahap 1) telah **mendapatkan Persetujuan Prinsip Tukar Menukar Kawasan Hutan** dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Menjadi salah satu dari 18 Kawasan Industri Baru Yang Dikembangkan dalam RPJMN 2020-2024 dan

# KAWASAN INDUSTRI TANGGAMUS



➤ Kawasan Industri Tanggamus merupakan suatu kawasan *cluster* industri pembangunan kapal baru, bangunan lepas pantai, reparasi kapal, dan *ship recycle* (penutuhan kapal) dan termasuk 20 Proyek Strategis Nasional yang tercantum di Peraturan Presiden Nomor 3 Tahun 2016 tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional

➤ Luas : ± 3.500 ha

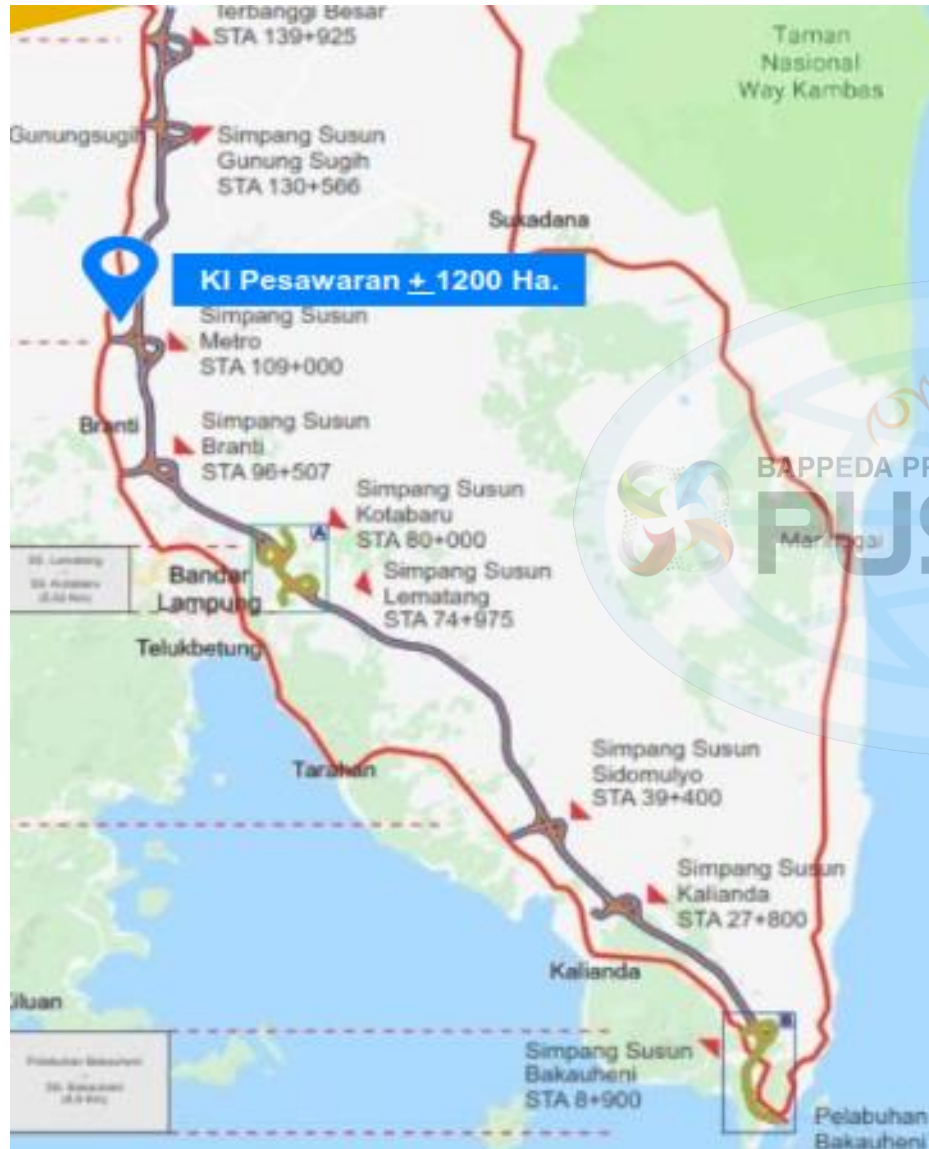
Lokasi : Pekon Ketapang, Kec. Limau, Tanggamus

## Akses Jalan Menuju Kawasan Industri Tanggamus

- Pembangunan Jalan Strategis RE Martadinata - Sp. Teluk Kiluan
- Pembangunan Jalan Sp. Imam Bonjol-Pringsewu - Sp. Kota Agung



# KAWASAN INDUSTRI PESAWARAN



➤ Kawasan Industri (KI) Tegineneng mengarah kepada konsep terpadu yang terintegrasi dengan pengembangan kawasan non industry.

➤ KI Tegineneng dicitrakan sebagai Kawasan Industri Terpadu Pesawaran (KITARAN) atau Pesawaran Integrated Industrial Park.

Luas : + 1.200 ha

Tahap Awal : + 300 ha

Lokasi : Kecamatan Tegineneng

➤ Lokasi Kawasan Industri Tegineneng berada pada jalur jalan nasional dan Jalan Tol Trans Sumatera (JTTS) dan berada di antara dua exit tol trans Sumatera.

➤ kawasan hinterland Kota Bandar Lampung yang berdampingan dengan Bandara Internasional Radin Inten II dan Pelabuhan Panjang sebagai koridor pergerakan barang dan jasa berskala internasional



# Potensi Pariwisata Lampung

1.

Provinsi Lampung dengan letak strategisnya mempunyai bentangan alam yang indah dan menyegarkan, serta kaya dengan ragam budaya yang tetap hidup sampai saat ini.

2.

Island hopping di Teluk Lampung dengan suguhan pulau-pulau, dan keindahan pantai pasir putih, serta pesona keindahan alam bawah laut.

3.

Daya tarik alam lain yang menjadi andalan pariwisata Lampung adalah aktivitas Gunung Anak Krakatau yang merupakan Cagar Alam dan Kawasan Penelitian Geologi serta Gajah di Taman Nasional Way Kambas yang namanya telah mendunia yang telah menjadi ASEAN Heritage Park.

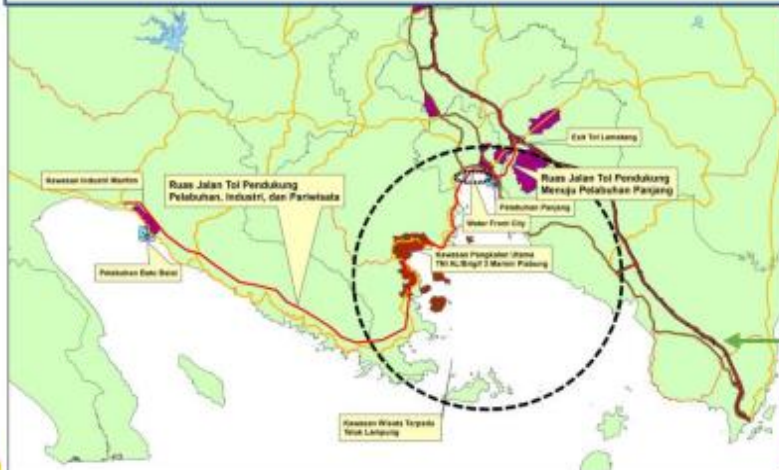


# KAWASAN PARIWISATA

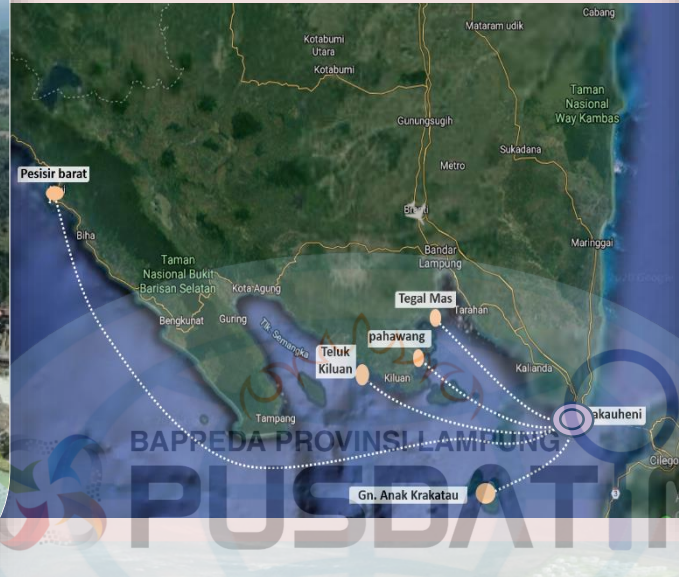
1. Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN):
  - a. Way Kambas dan sekitarnya di Kabupaten Lampung Timur;
  - b. Krakatau dan sekitarnya di Kabupaten Lampung Selatan; dan
  - c. Danau Ranau dan sekitarnya di Kabupaten Lampung Barat.
2. Destinasi Pariwisata Daerah (DPD):
  - a. DPD Teluk Lampung dan Selat Sunda dan sekitarnya;
  - b. DPD Pesisir Pantai Barat Lampung, Taman Nasional Bukit Barisan Selatan dan sekitarnya; dan
  - c. DPD Taman Nasional Way Kambas dan sekitarnya.

## DUKUNGAN INFRASTRUKTUR LINGKAR SELATAN:

- ✓ Pembangunan Ruas *exit toll* Lematang – Pelabuhan Panjang;
- ✓ Ruas Pelabuhan Panjang – Padang Cermin - Sp. Kota Agung



# PEMBANGUNAN KAWASAN TERINTEGRASI PARIWISATA BAKAUHENI



Menangkap nilai dan manfaat (*value capture*) dari keterbukaan aksesibilitas dengan adanya Jalan Tol Trans Sumatera, Dermaga Eksekutif Bakauheni dan Bandara Radin Inten II sebagai Bandara Internasional

- Mengintegrasikan lahan milik Pemprov Lampung, ASDP dan Hutama Karya seluas  $\pm$  251,05 Ha di wilayah Bakauheni (bagian dari **Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) Krakatau dan sekitarnya**).
- Telah dilaksanakan Penandatanganan **MoU** antara Pemerintah Provinsi Lampung, PT. ASDP, PT. Hutama Karya, dan PT. Pengembangan Pariwisata Indonesia/ITDC pada tanggal 19 Oktober 2019.

**Saat ini sedang disusun Masterplan Kawasan dan *Feasibility Study (FS)*, *groundbreaking* direncanakan pada tahun 2020**

*ITDC akan mengusulkan sebagai Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Pariwisata*

- Akan dilengkapi dengan Dermaga Kapal Pesiar (*Yacht Marina*) dan akan **menjadi Hub Laut Utama** menuju Kawasan Wisata Teluk Lampung (Gunung Anak Krakatau, Pulau Tegal Mas, Pahawang, Kiluan dll) hingga Kawasan Pariwisata Pantai Barat Lampung.

# Bakauheni sebagai Hub Sistem Jaringan Pariwisata



Bakauheni memiliki potensi sebagai sebagai **Anchor** pariwisata Lampung yang modern dan berkelas dunia

Secara makro, Kawasan Wisata Terintegrasi Bakauheni diproyeksi menjadi pusat pertumbuhan ekonomi baru baik bagi perekonomian daerah Provinsi Lampung maupun regional Sumatera serta perekonomian nasional.



**Wisata Pantai Barat**



**Legenda**

	Lokasi Tapak		Pariwisata Alam
	Pusat Kegiatan Nasional		Pariwisata Budaya
	Pusat Kegiatan Wilayah		Pariwisata Minat Khusus
	Bandara		Zona Pariwisata Maritim
	Pelabuhan		Zona Pariwisata Budaya
	Gunung		Zona Pariwisata Alam

Sumber :  
 • RTRW Provinsi Lampung 2009-2029 (atrbpn.go.id)  
 • Rencana Induk Pariwisata Daerah Prov. Lampung (Perda Prov Lampung No.6 2012)

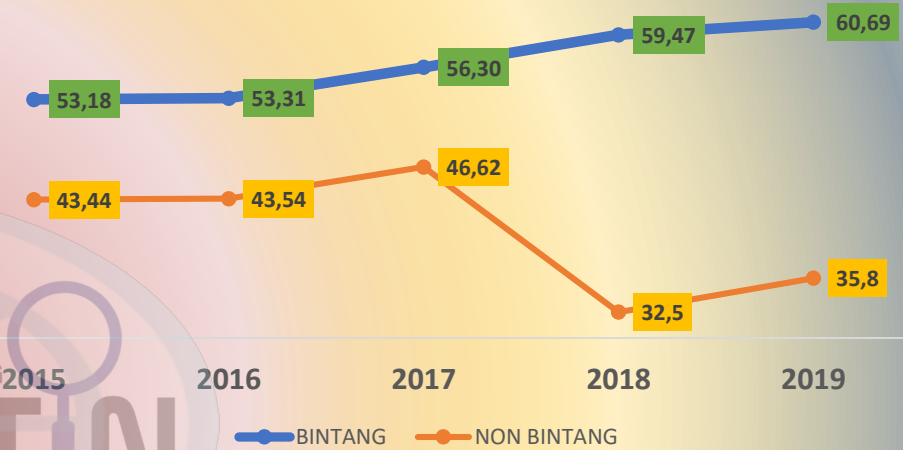
# JUMLAH KUNJUNGAN WISATAWAN

## TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL DI PROVINSI LAMPUNG

(Persen) Tahun 2015 - 2019

BULAN	Bintang					Non Bintang				
	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019
1	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Januari	46,85	53,97	57,19	48,45	45,32	34,45	44,45	45,15	39,13	33,75
Februari	48,11	49,22	47,74	51,98	54,44	32,14	37,09	48,82	31,11	33,67
Maret	40,26	45,62	54,05	60,86	57,24	37,75	38,43	46,04	30,46	32,89
April	40,97	57,97	57,20	60,80	62,67	34,84	48,87	46,72	31,88	34,24
Mei	51,15	53,21	52,03	49,82	51,63	35,30	47,97	43,18	28,19	35,38
Juni	43,66	47,07	49,19	52,72	57,11	30,93	41,25	43,06	30,35	37,65
Juli	40,54	51,87	58,51	58,51	59,42	32,41	40,87	49,93	30,24	38,31
Agustus	45,94	54,72	62,55	62,55	64,96	43,69	44,84	46,65	30,69	39,18
September	42,96	54,09	55,02	62,55	64,24	36,06	41,02	44,65	35,82	36,24
Oktober	59,93	55,63	56,37	67,29	63,99	46,93	42,38	47,84	31,87	33,12
November	87,95	57,73	59,36	68,68	67,43	76,90	46,48	47,98	33,65	35,44
Desember	89,85	58,61	66,36	69,45	79,82	79,93	48,82	49,40	36,59	39,70
<b>Rata Rata</b>	<b>53,18</b>	<b>53,31</b>	<b>56,30</b>	<b>59,47</b>	<b>60,69</b>	<b>43,44</b>	<b>43,54</b>	<b>46,62</b>	<b>32,50</b>	<b>35,80</b>

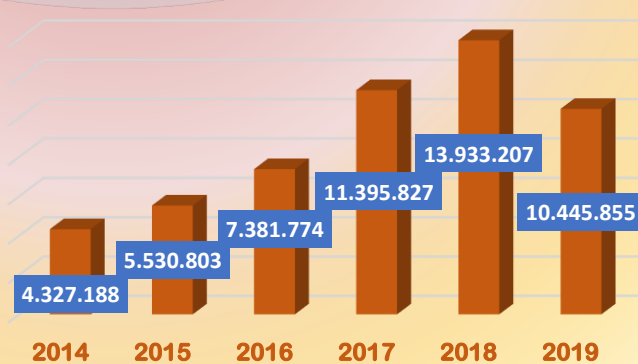
## TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL



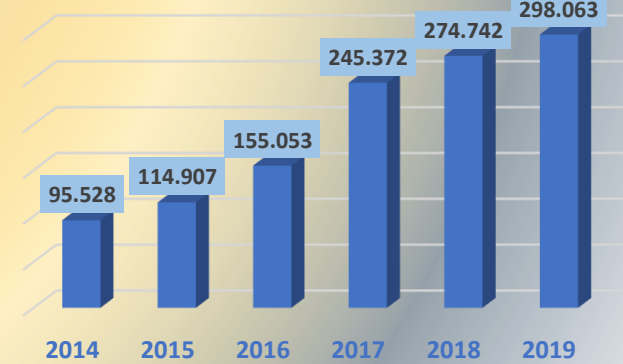
## PERKEMBANGAN JUMLAH WISATAWAN KE PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2014-2019

TAHUN	WISATAWAN		TOTAL
	NUSANTARA (Pergerakan)	MANCANEGARA (Kunjungan)	
1	2	3	4
2014	4.327.188	95.528	4.422.716
2015	5.530.803	114.907	5.645.710
2016	7.381.774	155.053	7.536.827
2017	11.395.827	245.372	11.641.199
2018	13.933.207	274.742	14.207.949
2019	10.445.855	298.063	10.743.918

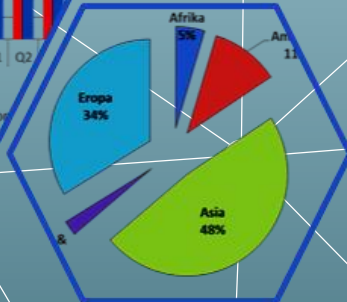
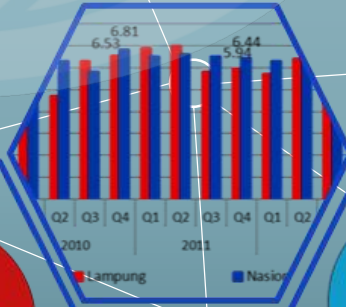
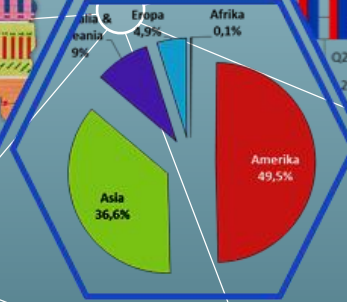
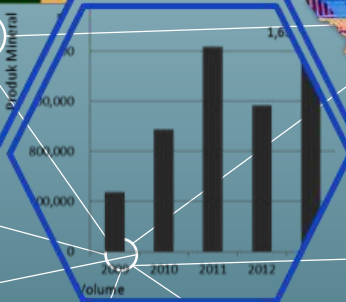
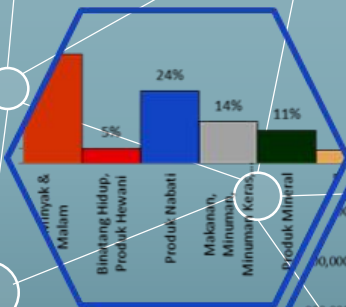
## WISATAWAN NUSANTARA



## WISATAWAN MANCANEGARA



# KINERJA POLITIK DAN PEMERINTAHAN

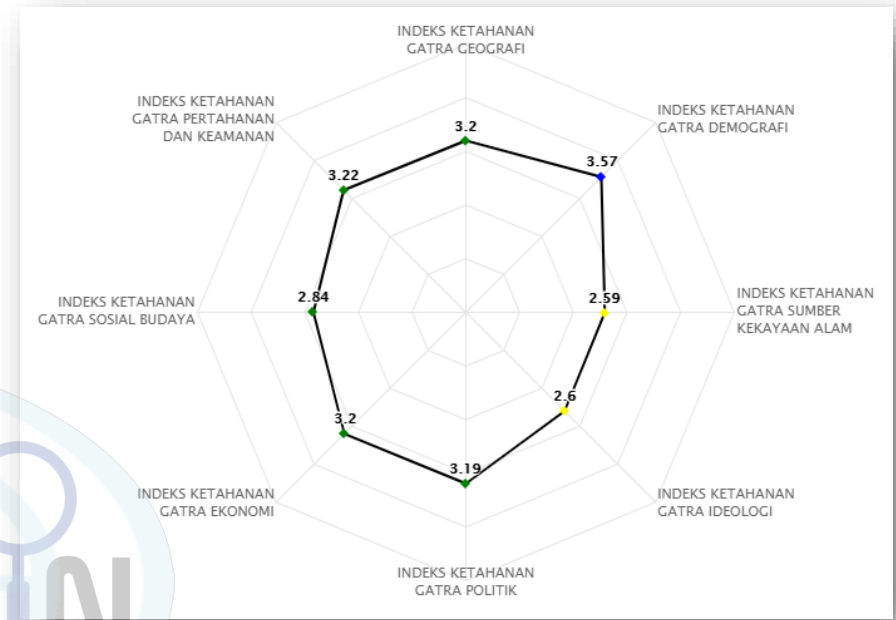
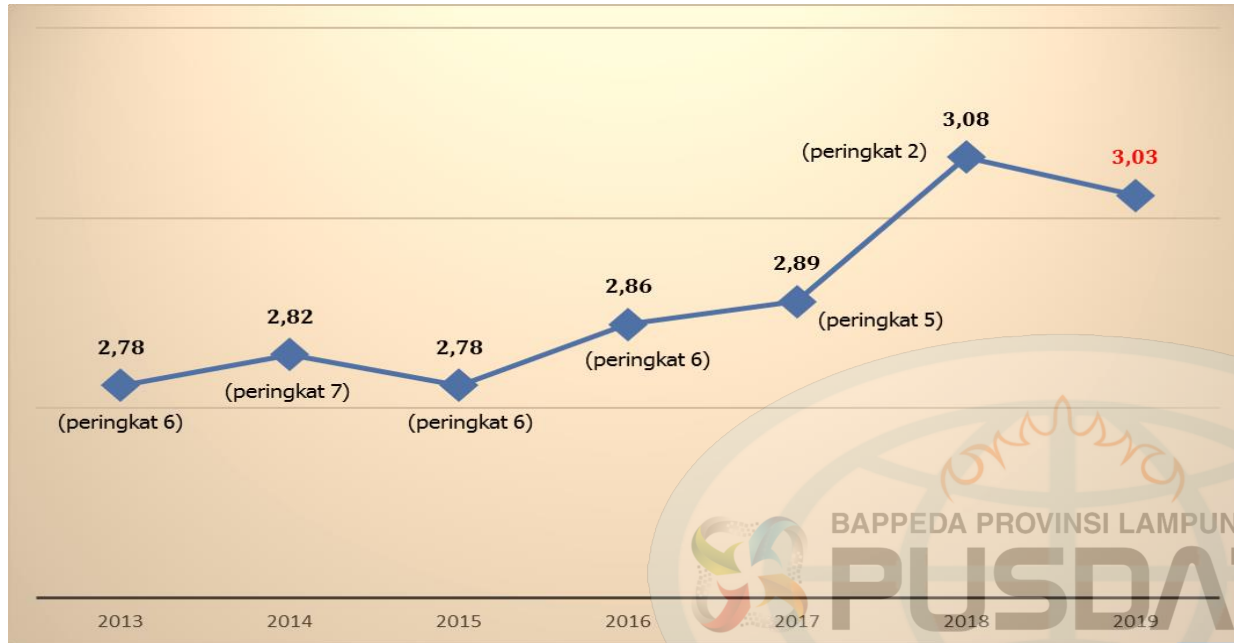


# INDEKS DEMOKRASI INDONESIA



- **Indeks Demokrasi Indonesia (IDI)** Provinsi Lampung tahun **2019** tercatat di angka **72,56** yang mengalami kenaikan sebesar 3,89 poin dibanding tahun 2018, atau masuk dalam **kategori SEDANG**
- Perubahan angka Indeks Demokrasi Indonesia (IDI) Lampung dari 2018–2019 dipengaruhi oleh tiga aspek demokrasi yakni
  - ❖ **Kebebasan Sipil** naik 1,17 poin (dari 77,29 menjadi **78,46**)
  - ❖ **Hak-Hak Politik** naik 4,17 poin (dari 59,53 menjadi **63,70**)
  - ❖ **Lembaga-lembaga Demokrasi** naik 6,87 poin (dari 72,35 menjadi **79,22**).

# INDEKS KETAHANAN NASIONAL

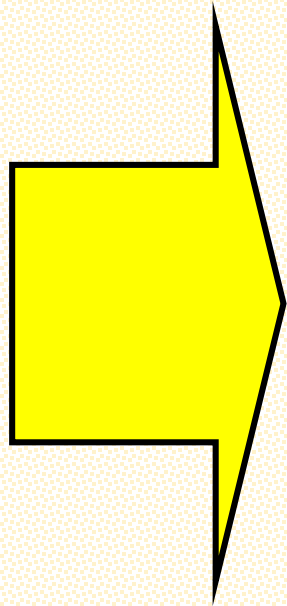


Indeks Ketahanan Nasional **Provinsi Lampung** mengalami sedikit penurunan sebesar 0,05 poin, dari tahun 2018 sebesar 3,08 menjadi **3,03 pada 2019** yang menempatkan posisi Provinsi Lampung di **peringkat 3 Nasional** setelah Provinsi D.I. Yogyakarta dan Provinsi Bali, dan tertinggi se-Sumatera

GATRA	2017	2018	2019
<b>Geografi</b>	3,21	3,28	3,20
<b>Demografi</b>	3,63	3,54	3,62
<b>Sumber Kekayaan Alam</b>	2,66	2,72	2,58
<b>Ideologi</b>	2,19	2,58	2,58
<b>Politik</b>	2,86	3,35	3,25
<b>Ekonomi</b>	2,66	3,14	3,11
<b>Sosial Budaya</b>	2,69	2,92	2,92
<b>Pertahanan Keamanan</b>	3,23	3,07	3,19
<b>POIN</b>	<b>2,89</b>	<b>3,08</b>	<b>3,03</b>



# POTENSI KERAWANAN PEMILUKADA



**AKURASI DAFTAR PEMILIH TETAP**

**MOBILISASI MASSA DLM KAMPANYE**

**NETRALITAS PENYELENGGARA PEMILUKADA & ASN**

**MANIPULASI HASIL PERHITUNGAN SUARA**

**KAMPANYE HITAM & HOAX**

**MONEY POLITIK DAN ISU SARA**



# KEUANGAN PEMERINTAH



## REALISASI PENDAPATAN

BAPPEDA PROVINSI LAMPUNG

PUSDATIN



TRIWULAN I 2019	TRIWULAN I 2020
APBD PROVINSI LAMPUNG	APBD PROVINSI LAMPUNG
14,27 %	14,98 %



## REALISASI BELANJA

TRIWULAN I 2019	TRIWULAN I 2020
APBD PROVINSI LAMPUNG	APBD PROVINSI LAMPUNG
11,93%	9,07%



Sumber : Bank Indonesia (Data Badan Keuangan Daerah Provinsi Lampung, diolah)



# STRUKTUR APBD PROVINSI LAMPUNG

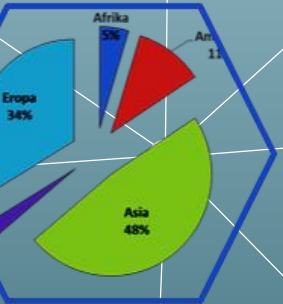
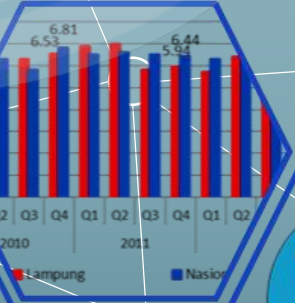
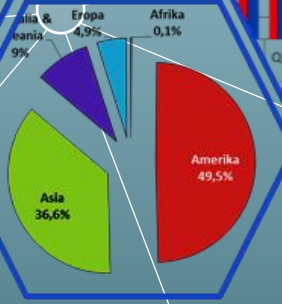
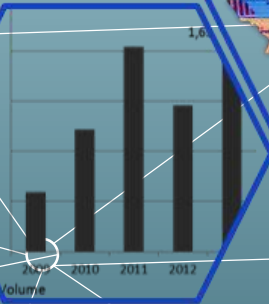
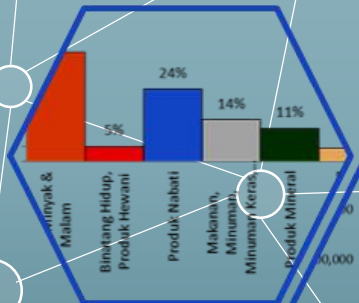
Miliar (Rp)

No	Uralan	APBD 2019	Realisasi TW I 2019		APBD 2020	Realisasi TW I 2020	
			Rupiah	%		Rupiah	%
<b>1</b>	<b>Pendapatan</b>	<b>7,773.92</b>	<b>1,109.62</b>	<b>14.27</b>	<b>7,845.82</b>	<b>1,175.45</b>	<b>14.98</b>
	<b>a. Pendapatan Asli Daerah (PAD)</b>	<b>3,423.64</b>	<b>164.85</b>	<b>4.82</b>	<b>3,298.43</b>	<b>662.48</b>	<b>20.08</b>
	Pajak Daerah	2,695.47	155.19	5.76	2,829.82	506.66	17.90
	Retribusi Daerah	13.05	2.15	16.49	16.40	1.76	10.72
	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	31.83	-	-	32.20	29.73	92.33
	Lain-lain PAD yang Sah	683.29	7.51	1.10	420.01	124.33	29.60
	<b>b. Dana Perimbangan</b>	<b>4,290.45</b>	<b>943.96</b>	<b>22.00</b>	<b>4,495.74</b>	<b>510.35</b>	<b>11.35</b>
	Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak	146.35	22.00	15.04	163.64	28.34	17.32
	Dana Alokasi Umum (DAU)	1,906.78	635.59	33.33	1,922.70	476.70	24.79
	Dana Alokasi Khusus (DAK)	2,237.32	286.36	12.80	2,409.40	5.31	0.22
	<b>c. Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah</b>	<b>59.83</b>	<b>0.82</b>	<b>1.36</b>	<b>51.66</b>	<b>2.63</b>	<b>5.09</b>
	Hibah	13.54	0.82	6.02	13.92	2.63	18.88
	Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	26.76	-	-	19.57	-	-
	Bantuan Keuangan dari Prov. Atau Pemda Lainnya	19.54	-	-	18.17	-	-
<b>2</b>	<b>Belanja Daerah</b>	<b>7,816.52</b>	<b>932.31</b>	<b>11.93</b>	<b>7,735.64</b>	<b>701.64</b>	<b>9.07</b>
	<b>a. Belanja Operasi</b>	<b>5,043.34</b>	<b>668.38</b>	<b>13.25</b>	<b>5,303.04</b>	<b>483.01</b>	<b>9.11</b>
	Belanja Pegawai	2,076.52	388.91	18.73	2,105.68	335.08	15.91
	Belanja Barang dan Jasa	1,508.96	50.41	3.34	1,628.81	107.16	6.58
	Belanja Bunga	37.00	5.76	15.57	32.00	8.82	27.57
	Belanja Hibah	1,394.95	221.19	15.86	1,531.30	31.95	2.09
	Belanja Bantuan Sosial	2.00	-	-	0.50	-	-
	Belanja Bantuan Keuangan Kpd Prov/Kab/Kota	22.06	2.10	9.52	4.75	-	-
	Belanja Subsidi	1.85	-	-	-	-	-
	<b>b. Belanja Modal</b>	<b>1,480.00</b>	<b>1.18</b>	<b>0.08</b>	<b>977.68</b>	<b>1.65</b>	<b>0.17</b>
	<b>c. Belanja Tidak Terduga</b>	<b>13.75</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>15.00</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
	<b>d. Transfer</b>	<b>1,279.43</b>	<b>262.75</b>	<b>20.54</b>	<b>1,439.92</b>	<b>216.98</b>	<b>15.07</b>
	Belanja Bagi Hasil Kpd Prov/Kab/Kota & Pem Desa	1,279.43	262.75	20.54	1,439.92	216.98	15.07
	<b>Surplus/Defisit</b>	<b>(644.06)</b>	<b>177.31</b>		<b>110.18</b>	<b>473.81</b>	

- Pada tahun 2020, alokasi APBD Provinsi Lampung mencapai Rp7,85 triliun untuk anggaran pendapatan dan Rp7,74 triliun untuk anggaran belanja.
- realisasi penyerapan anggaran pendapatan APBD Provinsi Lampung sampai dengan triwulan I 2020 tercatat mencapai Rp1,18 triliun atau 14,98% dari target penerimaan tahun 2020
- Sampai dengan triwulan I 2020, secara nominal dan persentase, realisasi belanja tercatat mengalami penurunan dibanding pencapaian tahun sebelumnya.

Sumber : Bank Indonesia (Data Badan Keuangan Daerah Provinsi Lampung, diolah)

# VISI MISI & AGENDA



**VISI :**

**RAKYAT LAMPUNG  
BERJAYA**

*(aman, berbudaya, maju dan berdayasaing, sejahtera)*

**MISI:**

MEWUJUDKAN  
PEMBANGUNAN DAERAH  
YANG BERKELANJUTAN  
UNTUK KESEJAHTERAAN  
BERSAMA

MEMBANGUN KEKUATAN EKONOMI  
MASYARAKAT BERBASIS PERTANIAN DAN  
WILAYAH PEDESAAN YANG SEIMBANG  
DENGAN WILAYAH PERKOTAAN

MENGEMBANGKAN INFRASTRUKTUR GUNA  
MENINGKATKAN EFISIENSI PRODUKSI DAN  
KONEKTIVITAS WILAYAH

MENCIPTAKAN KEHIDUPAN YANG RELIGIUS  
(AGAMIS), BERBUDAYA, AMAN, DAN DAMAI

MEWUJUDKAN "GOOD  
GOVERNANCE" UNTUK  
MENINGKATKAN KUALITAS DAN  
PEMERATAAN PELAYANAN PUBLIK

MENINGKATKAN KUALITAS SDM  
DAN MENGEMBANGKAN UPAYA  
PERLINDUNGAN ANAK,  
PEMBERDAYAAN PEREMPUAN,  
DAN KAUM DIFABEL





# MISI DAN AGENDA KERJA GUBERNUR LAMPUNG 2019-2024

MENCIPTAKAN  
KEHIDUPAN  
YANG RELIGIUS  
(AGAMIS),  
BERBUDAYA,  
AMAN, DAN  
DAMAI

1. Lampung Merawat Indonesia: memperkuat kerukunan hidup antar umat beragama dan menjadikan rumah ibadah dan pondok pesantren sebagai pusat informasi dan pendidikan publik untuk menangkal radikalisme serta mengembangkan sikap kebangsaan
2. Insentif khusus untuk guru agama informasi (bersinergi dengan pemerintah kabupaten/kota)
3. Lampung Mengaji: memfasilitasi pengembangan pemahaman dan penghafalan Al-Quran dan mendirikan Pusat Studi Al-Quran
4. Lampung Kaya Festival : menjadikan budaya dan kekayaan alam Lampung sebagai daya Tarik festival untuk meningkatkan ekonomi masyarakat melalui pengembangan ekonomi kreatif, merawat kebudayaan lokal dan mengembangkan kesenian serta mendukung meningkatnya kunjungan wisatawan
5. Lampung Menuju Bebas Narkoba

MEWUJUDKAN  
“GOOD  
GOVERNANCE”  
UNTUK  
MENINGKATKAN  
KUALITAS DAN  
PEMERATAAN  
PELAYANAN  
PUBLIK

1. Meningkatkan efektivitas pemerintahan, melalui sistem penjenjangan karir berbasis kinerja dan kompetensi (*job fit assessment*) dan meningkatkan kualitas pelayanan publik
2. APBD Rakyat Berjaya, melalui peningkatan PAD dan mendayagunakan APBD untuk program pengentasan kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan rakyat
3. *Smart Village* : meningkatkan literasi internet dan layanan perpustakaan desa, digitalisasi, administrasi desa dan *e-participation*
4. Pendampingan Program Pembangunan Desa



# MISI DAN AGENDA KERJA GUBERNUR LAMPUNG 2019-2024

MENINGKATKAN KUALITAS SDM DAN MENGEMBANGKAN UPAYA PERLINDUNGAN ANAK, PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, DAN KAUM DIFABEL

1. Perempuan Berjaya : memandirikan perempuan secara ekonomi, pengarusutamaan gender dan pendampingan hukum perempuan
2. Lampung Ramah Perempuan dan Anak : mengembangkan fasilitas dan ruang public ramah perempuan dan anak, menurunkan tingkat kematian ibu dan anak (bersinergi dengan pemerintah kabupaten/kota)
3. Anak Muda Berjaya : mendorong kompetensi dan festival seni/olahraga, gerakan malu menganggur, mencetak wirausaha muda, pendirian gelanggang remaja
4. Mengembalikan Kejayaan Lampung dalam Dunia Olahraga, memperbaiki dan memperbanyak fasilitas-fasilitas olahraga, meningkatkan kualitas pembinaan atlet dan memberikan insentif bagi atlet berprestasi serta memperbaiki tata kelola organisasi olahraga
5. Lampung Sehat : Gerakan Masyarakat Sehat (GERMAS), perbaikan kualitas layanan kesehatan, Puskesmas dan Rumah Sakit (bersinergi dengan pemerintah kabupaten/kota)
6. *Smart School* : pemanfaatan IT untuk meningkatkan kualitas pendidikan
7. Revitalisasi SMK : mengintegrasikan SMK ke dunia kerja (kurikulum magang)

MENGEMBANGKAN INFRASTRUKTUR GUNA MENINGKATKAN EFISIENSI PRODUKSI DAN KONEKTIVITAS WILAYAH

1. Infrastruktur Lampung Berjaya : konektivitas antar kabupaten/kota untuk mengembangkan pusat pertumbuhan baru, infrastruktur untuk kawasan wisata, infrastruktur pertanian, pelabuhan dan infrastruktur telekomunikasi
2. Unit Reaksi Cepat (URC) Perbaikan Infrastruktur: berbasis peran serta warga dan pemanfaatan IT
3. Lampung Terang Berjaya: swasembada sumber energi listrik



# MISI DAN AGENDA KERJA GUBERNUR LAMPUNG 2019-2024

MEMBANGUN  
KEKUATAN  
EKONOMI  
MASYARAKAT  
BERBASIS  
PERTANIAN  
DAN WILAYAH  
PEDESAAN  
YANG  
SEIMBANG  
DENGAN  
WILAYAH  
PERKOTAAN

1. Kartu Petani Berjaya (KPB): memberikan jaminan kepada para petani untuk mendapatkan bibit, pupuk, pasar, modal dan beasiswa bagi anak petani (pertanian secara luas)
2. Beasiswa Mahasiswa Pertanian : mendorong minat generasi muda pada pertanian
3. Mencegah dan memberantas peredaran pupuk palsu
4. Revitalisasi Lada (Lampung *Black Pepper*)
5. Meningkatkan daya saing Kopi, KAKao dan komoditas unggulan lainnya (jagung, singkong, udang) melalui penerapan teknologi produksi, pengembangan industri hilir serta perluasan pasar dalam negeri
6. Nelayan Berkaya : untuk meningkatkan kesejahteraan nelayan, mendorong tumbuhnya usaha budidaya perikanan, memberikan pendampingan pemasaran, pengembangan industri pengolahan perikanan, jaminan social, beasiswa pendidikan tinggi bagi anak-anak nelayan, SPBU untuk nelayan
7. Lampung sebagai salah satu tujuan utama wisata (mengembangkan destinasi wisata unggulan, pusat agrowisata dan ekowisata, infrastruktur mendukung pariwisata, percepatan Bandara Taufik Kiemas)
8. Memfungsikan BUMD untuk menangani komoditi strategis bidang pertanian (bersinergi dengan pemerintah kabupaten/kota)
9. Mengembangkan industri pengolahan sebagai Pusat Pertumbuhan Ekonomi Baru
10. Mengembangkan ekonomi kreatif, UMKM dan koperasi
11. Lampung Ramah usaha : menata regulasi dan kebijakan pengembangan dunia usaha
12. Memfasilitasi percepatan terwujudnya Lampung sebagai Pusat Industri Pertahanan Indonesia (bersinergi dengan Kementerian Pertahanan)
13. Lampung sebagai Lumbung Ternak

MEWUJUDKAN  
PEMBANGUNAN  
DAERAH YANG  
BERKELANJU TAN  
UNTUK  
KESEJAHTERAAN  
BERSAMA

1. Mengelola Lingkungan Hidup untuk kesejahteraan rakyat
2. Lampung sebagai Pusat Inkubasi Tanaman Nusantara



LAMPUNG MEMBANGUN, RAKYAT LAMPUNG BERJAYA

RAKYAT  
LAMPUNG  
*Berjaya*

BAKOR DA PROVINSI LAMPUNG  
PUSDATIN

Lampung

*The Treasure of Sumatra*

